

**KONTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP  
PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMK N 10 PADANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**SHINTYA TIAS TRIYULIANIS**

**15006046/ 2015**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI  
SISWA SMK NEGERI 10 PADANG

Nama : Shintya Tias Triyulianis  
Nim/BP : 15006046/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Oktober 2019

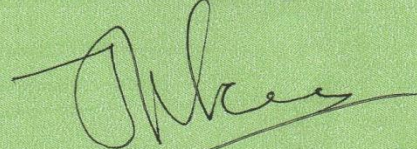
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons.  
NIP. 19540603 198110 1 001






## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMK  
Negeri 10 Padang  
Nama : Shintya Tias Triyulianis  
NIM/BP : 15006046/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Oktober 2019

Tim penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs Indra Ibrahim, M.Si., Kons.	 1. _____
2. Anggota : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	 2. _____
3. Anggota : Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	 3. _____



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Shintya Tias Triyulianis  
NIM/BP : 15006046/2015  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian  
Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Shintya Tias Triyulianis

## ABSTRAK

**Shintya Tias Triyulianis, 2019.** “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa di SMK Negeri 10 Padang” *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penyesuaian diri adalah proses yang penting untuk mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya. Keefektifan penyesuaian diri akan menentukan tujuan yang akan dicapai. Kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik. Hal ini dilatar belakangi oleh komunikasi interpersonal yang merupakan salah satu faktor yang diduga mempengaruhi penyesuaian diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) komunikasi interpersonal, 2) penyesuaian diri, dan 3) kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa SMK Negeri 10 Padang tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 400 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 siswa yang terdiri dari kelas X dan XI, yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan mode skala *Likert*. Data di analisis dengan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa: 1) Komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi. 2) Penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang memiliki tingkat penyesuaian diri yang cukup baik. 3) Terdapat kontribusi yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa SMK Negeri 10 Padang yaitu sebesar 13,9%.

**Kata kunci:** Komunikasi Interpersonal, Penyesuaian Diri

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang”.

Skripsi ini disusun tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Indra Ibrahim, MSi., Kons selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan dan saran dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons., dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd., selaku penguji skripsi dan selaku Tim Penimbang (*Judgement*) instrument penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu mendiskusikan pembahasan skripsi ini, dan memberikan masukan, saran serta motivasi, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Ibu Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti.
5. Staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti.
6. Bapak kepala sekolah, guru BK, staf tata usaha dan siswa SMK Negeri 10 Padang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Teristimewa sekali kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Martias dan Ibunda Nofiarnis beserta seluruh anggota keluarga tercinta dan para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan dukungan moril maupun materil untuk penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa, dengan balasan setimpal, akhirnya kepada Tuhan Yang Maha Esa peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, September 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Asumsi Penelitian .....	13
G. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. Penyesuaian Diri.....	15
a. Pengertian Penyesuaian Diri.....	15
b. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri .....	19
2. Komunikasi Interpersonal .....	23
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	23
b. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	25
c. Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	27
d. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	29
e. Prinsip-prinsip Komunikasi Interpersonal .....	30



f. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal .....	31
3. Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri .....	34
4. Implikasi dalam Pelayanan BK .....	37
B. Kerangka Konseptual .....	40
C. Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Jenis dan Sumber Data .....	46
D. Defenisi Operasional .....	47
E. Instrumen Penelitian .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data .....	59
1. Deskripsi data Komunikasi Interpersonal .....	59
2. Deskripsi data Penyesuaian Diri .....	65
3. Rekapitulasi Data Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri .....	72
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	73
1. Uji Normalitas .....	73
2. Uji Linearitas .....	75
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
1. Komunikasi Interpersonal .....	79
2. Penyesuaian Diri .....	86
3. Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri Siswa .....	93
4. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	95
5. Keterbatasan Penelitian .....	98

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	43
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	46
Tabel 3. Skor Jawaban Angket Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri ..	49
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen .....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri.....	50
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Penelitian .....	54
Tabel 8. Kategorisasi Penskoran Komunikasi Interpersonal .....	55
Tabel 9. Kategorisasi Penskoran Penyesuaian Diri .....	56
Tabel 10. Pedoman Interpretasi Nilai Kontribusi Variabel Penelitian .....	58
Tabel 11. Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 10 Padang .....	59
Tabel 12. Komunikasi Interpersonal pada Aspek Keterbukaan .....	60
Tabel 13. Komunikasi Interpersonal pada Aspek Empati.....	61
Tabel 14. Komunikasi Interpersonal pada Aspek Dukungan .....	62
Tabel 15. Komunikasi Interpersonal pada Aspek Sikap Positif.....	63
Tabel 16. Komunikasi Interpersonal pada Aspek Kesetaraan .....	64
Tabel 17. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang .....	65
Tabel 18. Penyesuaian Diri pada Aspek Kontrol Emosi.....	66
Tabel 19. Penyesuaian Diri pada Aspek Mekanisme Pertahanan Diri yang Minimal .....	67
Tabel 20. Penyesuaian Diri pada Aspek Mengatasi Frustrasi Personal .....	68
Tabel 21. Penyesuaian Diri pada Aspek Pertimbangan dan Pengarahan Diri Rasional .....	69
Tabel 22. Penyesuaian Diri pada Aspek Kemampuan untuk Belajar dan Memanfaatkan Masa Lalu .....	70
Tabel 23. Penyesuaian Diri pada Aspek Sikap Realistik dan Objektif.....	71
Tabel 24. Rekapitulasi Pengolahan Data Deskriptif Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang .....	72

Tabel 25. Uji Normalitas Data Hasil Penelitian .....	74
Tabel 26. Hasil Uji Linieritas Komunikasi Interpersonal (X) terhadap Penyesuaian Diri (Y) .....	75
Tabel 27. Hasil Uji Koefesien Regresi Komunikasi Interpersonal (X) terhadap Penyesuaian Diri (Y) .....	76
Tabel 28. Hasil Uji Signifikansi Komunikasi Interpersonal (X) terhadap Penyesuaian Diri (Y) .....	77
Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Sederhana Komunikasi Interpersonal (X) terhadap Penyesuaian Diri (Y) .....	77



## **GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian.....	105
2. Hasil Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Komunikasi Interpersonal .....	107
3. Hasil Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Penyesuaian Diri .....	110
4. Instrumen Penelitian .....	114
5. Tabulasi Data Penelitian .....	120
6. Uji Normalitas dan Uji Linieritas.....	143
7. Uji Hipotesis .....	145
8. Surat Izin Penelitian.....	146



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan atau latihan serta keterampilan guna meningkatkan peranan peserta didik di masa yang akan datang. Sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di sekolah dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan perubahan-perubahan positif terhadap tingkah laku dan sikap diri siswa yang sedang berkembang menuju kedewasaannya, dimana proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti bawaan, kematangan, dan lingkungan. Sekolah sebagai salah satu faktor lingkungan ikut memberikan pengaruh dalam membimbing siswa agar pribadinya berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun dalam proses perkembangannya siswa tidak dapat lepas dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah masalah penyesuaian diri.

Penyesuaian diri merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan manusia

hampir selalu berkaitan dengan penyesuaian diri, namun tidak semua tingkah laku manusia dapat dikatakan sebagai proses penyesuaian diri. Scheneiders (1964) mengatakan bahwa konsep penyesuaian diri tidak dikenakan pada aktivitas manusia yang bersifat netral, misalnya seseorang yang berjalan-jalan, mendengarkan musik, atau menulis surat.

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri timbul apabila terdapat kebutuhan, dorongan, dan keinginan yang harus dipenuhi oleh seseorang, termasuk juga saat seseorang menghadapi suatu masalah atau konflik yang harus diselesaikan. Individu pada kondisi ini, akan mengalami proses belajar, belajar memahami, mengerti, dan berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan oleh dirinya, maupun lingkungannya. Artinya, individu perlu mempertimbangkan adanya norma-norma yang berlaku di lingkungan dalam memenuhi kebutuhannya (Affiatin, 1993). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelaraskan pemuasan kebutuhan diri dengan situasi lingkungan sehingga tercapai suatu integrasi dan keseimbangan.

Menurut Tallent (dalam Setyowati, 2000) di dalam setiap tahap kehidupan, individu akan berusaha untuk mencapai keselarasan antara tuntutan personal, biologis, sosial dan psikologis, serta tuntutan lingkungan sekitarnya. Ada sebagian individu yang berhasil dalam melakukan penyesuaian diri tetapi ada juga yang terhambat. Penyesuaian diri yang baik akan memberikan kepuasan yang lebih besar bagi kehidupan seseorang. Hanya individu yang mempunyai kepribadian yang kuat yang mampu menyesuaikan diri secara baik.

Desmita (2010), menjelaskan bahwa penyesuaian diri yang terjadi pada setiap individu, dihadapkan pada kondisi-kondisi lingkungan baru yang membutuhkan suatu respon. Perubahan lingkungan terkadang membuat beberapa remaja mengalami masalah dengan penyesuaian diri. Begitu pula dengan siswa berada pada lingkungan sekolah baru yang memiliki karakteristik berbeda dengan lingkungan yang ditemui sebelumnya. Ketika berada di sekolah, siswa harus memahami dan menerapkan segala peraturan yang berlaku di sekolah. Ia akan bertemu dengan teman, guru, dan lingkungan baru yang membuat remaja, dalam hal ini adalah siswa, harus mampu menyesuaikan diri.

Remaja yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang buruk cenderung menjadi rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang adanya percaya diri serta merasa malu bertemu dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Sobur (2013) yaitu ketika individu gagal melakukan penyesuaian diri (*maladjustment*) maka individu tersebut akan menjauhi dan menghindari orang lain, memiliki sikap yang bertentangan terhadap hal lain, sehingga individu akan selalu cemas dan tidak tenang. Individu yang tidak bisa melakukan penyesuaian diri akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan.

Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Berbagai kesulitan siswa dalam melakukan penyesuaian diri disekolah ditampilkan dalam bentuk perilaku, seperti rendah diri, agresivitas, mekanisme pertahanan diri (seperti rasionalisasi, proyeksi, egosentris dan sebagainya), melanggar tata tertib, menentang guru, berkelahi,



tidak melaksanakan tugas sekolah, mengisolasi diri dan sulit bekerja sama dalam situasi kelompok, seringkali permasalahan yang biasa dan dianggap wajar terjadi disekolah-sekolah (Sari, 2014).

Permasalahan siswa yang berkaitan dengan penyesuaian diri terjadi di berbagai sekolah, diantaranya di SMK Negeri 10 Padang. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 10 Padang pada saat PLBK-S bulan Juli-Desember 2018, siswa merasa sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, merasa cemas dengan peraturan dan mengemukakan pendapat.

Hal ini juga di latar belakang dengan perbedaan budaya dari masing-masing siswa. Berdasarkan biodata diri siswa kelas X NKN.A dan pengenalan diri saat masa orientasi sekolah yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2018 beberapa siswa berasal dari luar kota Padang dan terdapat 8 orang siswa berasal dari luar Sumatera Barat, seperti Mentawai, Medan, Kerinci, bahkan Aceh. Rata-rata mereka tinggal bukan dengan orangtua atau kerabat, melainkan kos di dekat sekolah.

Banyak perbedaan yang harus dihadapi para siswa ketika sudah berada pada lingkungan yang baru, seperti perbedaan makanan, bahasa, budaya/suku dan norma. Menurut McInnes (2012) bahwa pelajar yang berasal dari luar daerah mengalami masalah yaitu stress yang terkait masalah psikososial yang disebabkan oleh ketidakbiasaan dengan gaya dan norma sosial yang baru, masalah interpersonal yang disebabkan oleh penyesuaian diri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Setianingsih, Uyun dan Yuwono (2006) bahwa remaja yang

dapat menyesuaikan diri dengan baik, tentu akan mampu melewati masa remajanya dengan lancar dan diharapkan ada perkembangan kearah kedewasaan yang optimal serta dapat diterima oleh lingkungannya.

Penyesuaian diri seseorang dapat dilakukan pertama kali dengan berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan berkomunikasi pada dasarnya merupakan kompetensi paling penting dalam hidup manusia. Sebagian orang menghabiskan waktu yang dimiliki untuk berkomunikasi. Hal tersebut menunjukkan komunikasi merupakan hal yang dilakukan seperti menghela nafas. Komunikasi dianggap sebagai suatu yang otomatis terjadi begitu saja, sehingga orang seringkali tidak memiliki kesadaran untuk melakukannya dengan efektif. Tanpa komunikasi, interaksi antar manusia secara perorangan, kelompok maupun organisasi, tidak mungkin dapat terjadi. Komunikasi merupakan suatu proses yang berkembang, yaitu dari yang bersifat impersonal menjadi interpersonal. Proses dalam komunikasi menghubungkan orang satu dengan orang lain (Ivancevich. 2007).

Penyesuaian diri berkaitan dengan bagaimana individu menjalin hubungan dengan orang-orang yang ada disekitar individu tersebut. Menurut Ali dan Asrori (2012) individu yang mempunyai penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu menciptakan hubungan sosial dengan orang lain. Hubungan sosial dapat terbentuk dengan melakukan komunikasi interpersonal. Supratiknya (1995) menjelaskan bahwa keefektifan hubungan dengan orang lain ditentukan oleh kemampuan individu dalam mengkomunikasikan secara jelas apa yang ingin

disampaikan, menciptakan kesan yang diinginkan, dan dapat mempengaruhi orang lain sesuai dengan keinginan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses penyesuaian diri adalah dengan melakukan komunikasi interpersonal.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian Dewi, Sedayasa, dan Atari (2014) yaitu bahwa komunikasi interpersonal mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap penyesuaian diri, artinya komunikasi interpersonal memiliki andil besar dalam proses penyesuaian diri. Menurut Hafied Cangara (2013:02) hal yang mendorong manusia sehingga ingin berkomunikasi dengan orang lain adalah teori dasar biologis yang menyebut adanya dua kebutuhan, yakni kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jadi komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia. Ia diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar manusia, sebab berkomunikasi dengan baik akan memberi pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seorang dalam bermasyarakat. Menurut sejumlah penelitian, 75% dari seluruh waktu yang dipakai untuk komunikasi (Stewart & Moss, 2001). Sehingga komunikasi sangat dibutuhkan dan penting bagi setiap manusia, karena komunikasi merupakan media dalam hubungan antar pribadi.

Devito (dalam Suranto, 2011) mengungkapkan komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang kepada orang lain (sebagai penerima pesan) atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya serta peluang



yang bertujuan untuk memberikan umpan balik segera. Komunikasi ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Johnson (dalam Supratiknya, 2003) mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal sangat penting bagi kehidupan individu. Komunikasi interpersonal berperan dalam menciptakan kebahagiaan hidup manusia, membantu perkembangan intelektual dan sosial individu, membentuk identitas dan jati diri, memahami realitas di sekeliling individu, dan juga untuk menentukan kesehatan mental individu.

Kemampuan komunikasi interpersonal menjadi sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh seseorang yang tentunya dalam kesehariannya berhubungan dengan orang lain. Perkembangan remaja terjadi dalam konteks sosial yang meliputi keluarga, kelompok teman sebaya dan masyarakat tempat siswa itu hidup. Maka dalam proses perkembangannya remaja akan selalu bersinggungan dengan situasi-situasi sosial yang tertentu saja mengharuskan remaja untuk melakukan penyesuaian diri, dengan melakukan penyesuaian diri remaja dapat mengenal, memahami dan menerima dirinya sendiri serta lingkungan (Sari, 2014).

Kegagalan dalam menjalin komunikasi interpersonal dalam hubungan interpersonal dapat disebabkan oleh kegagalan menerima isi pesan secara cermat atau kegagalan dalam menimbulkan pengertian disebut kegagalan komunikasi primer (*primary breakdown in communication*). Sedangkan gangguan hubungan manusiawi yang timbul dari salah pengertian adalah kegagalan komunikasi

sekunder. Hubungan interpersonal adalah dimana ketika individu berkomunikasi, bukan sekedar menyampaikan isi pesan, tetapi juga menentukan kadar hubungan interpersonalnya. Jadi ketika berkomunikasi individu tidak hanya menentukan *content* melainkan juga menentukan *relationship* (Sari, 2014).

Siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal menurut Tedjasaputra (2005) akan sulit menyesuaikan diri, seringkali marah, cenderung memaksakan kehendak, egois dan mau menang sendiri sehingga mudah terlibat dalam perselisihan. Keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa ini menjadi sangat penting karena dalam bergaul dengan teman sebayanya siswa seringkali dihadapkan dengan hal-hal yang membuatnya harus mampu menyatakan pendapat pribadinya tanpa disertai emosi, marah atau sikap kasar, bahkan siswa harus bisa mencoba menetralkan keadaan apabila terjadi suatu konflik.

Kaitan antara penyesuaian diri dan kemampuan komunikasi interpersonal terlihat dari adanya siswa yang kesulitan dan tidak berani untuk mengutarakan alasan ketika terlambat datang kepada guru piket; siswa yang minder dan memilih diam ketika berhadapan dengan teman baru yang dianggapnya lebih baik dari dirinya; tidak bertanya apabila ada tugas sehingga tidak mengerjakan. Apabila hal ini berlangsung secara terus-menerus akan mempengaruhi proses pembelajaran siswa di sekolah.

Komunikasi interpersonal memberikan peran yang besar untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa antar teman sebaya dan guru di sekolah.

Seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonal diharapkan dapat membentuk hubungan dengan orang lain. Siswa melakukan komunikasi interpersonal, dimungkinkan dapat membina hubungan baik dengan teman dan guru serta memperoleh informasi baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal baik akan memiliki banyak teman dan merasa nyaman ketika berada di lingkungan baru serta mampu menyelesaikan tugas yang dihadapkan pada dirinya (Kusumaningsih, 2013).

Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian Kartika Sari, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawan memiliki hubungan positif dengan nilai  $(r_{xy})= 0,883$ . Besar kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa adalah 77,97%. Artinya komunikasi interpersonal memiliki kontribusi yang besar terhadap penyesuaian diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 7 Maret 2019 kepada tujuh orang siswa di SMK Negeri 10 Padang, terungkap bahwa siswa-siswa tersebut hingga saat ini belum mengetahui nama dari guru-gurunya, takut untuk menemui gurunya di kantor atau ruang BK, susah untuk berteman dengan siswa selain kelasnya. Dan tidak berani berjalan melewati kelas seniornya, karena sering diperlakukan tidak adil oleh seniornya. Tidak hanya itu, berdasarkan observasi yang dilakukan dari bulan Juli-Desember 2018 pada saat PLBK-S di SMK N 10 Padang, diperoleh keterangan bahwa guru-guru yang mengeluhkan, seringkali siswa di sekolah tidak dapat menyesuaikan diri baik



dengan aturan yang ada di sekolah maupun dengan teman-teman sebayanya. Padahal SMK Negeri 10 Padang merupakan sekolah maritim, dimana aturan yang di tetapkan tentu lebih disiplin dibanding sekolah negeri lainnya.

Peraturan yang diterapkan di SMK N 10 Padang sedikit berbeda dengan sekolah pada umumnya, karena disiplin sangat diutamakan disekolah ini. Jadwal masuk sekolah yaitu pada pukul 06.45 WIB untuk melakukan apel pagi hingga pukul 07.20 WIB, kemudian baru dilanjutkan dengan proses belajar mengajar. Terkhusus untuk kelas X, taruna/i harus datang lebih awal yaitu pukul 06.00 WIB untuk sarapan bersama dengan membawa bekal masing-masing. Jika melanggar tentu akan diberikan sanksi/ hukuman oleh seniornya. Untuk peraturan khusus ini dibuat oleh senior/ anggota korps yang bertanggung jawab untuk melatih taruna/i baru kelas X. Dan terdapat sedikit perbedaan untuk beberapa senior, banyak juga siswa yang membangkang dan tidak mengikuti aturan, terlebih senior yang baru saja kembali dari PKL. Sehingga berdampak pada kelas X yang seharusnya senior itu memberikan contoh yang baik untuk juniornya.

SMK N 10 Padang ini dikenal dengan sekolah maritim yang sistemnya kedisiplinannya bersifat keras dan tegas, baik dari aturan maupun pelatihan, tak heran banyak junior terlebih siswa baru yang merasa takut pada seniornya. Bahkan rasa takut pada seniornya melebihi rasa takut pada guru. Junior harus patuh pada seniornya, meskipun terpaksa. Tak heran ada siswa yang membangkang dan timbulnya rasa dendam. Begitupun dengan cara mengajar

guru yang tegas, bagi siswa yang sulit menyesuaikan diri tentu sulit untuk berkomunikasi interpersonal. Kesulitan berkomunikasi secara terbuka juga dirasakan oleh siswa pada junior ke senior, maupun pada siswa ke gurunya.

Contoh nyata yang ditemukan di lapangan, terdapat siswa yang sangat sulit berkomunikasi dengan gurunya. Misalnya saja, meskipun siswa tersebut sudah lama bersekolah disana tapi tidak berani datang ke ruang BK sendiri. Bahkan jika ingin mengumpulkan berkas administrasi, lebih memilih menitipkan dengan temannya yang lebih mengenal guru tersebut dengan alasan takut atau tidak dekat dengan guru tersebut. Selain itu, ada juga siswa yang sering mengabaikan tugasnya sehingga guru mata pelajaran menganggap bahwa anak membangkang dan dicap pemalas. Ada pula yang bertindak tidak sopan dengan salah seorang guru sehingga guru yang lain menanggapi bahwa anak tersebut nakal dan tidak bisa di atur. Oleh karena itu, setiap orang apapun tujuan mereka, dituntut memiliki keterampilan komunikasi interpersonal agar mereka bisa berbagi informasi, bergaul dan menjalin kerjasama untuk bisa bertahan hidup dan beradaptasi dimanapun ia berada.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri Siswa di SMK Negeri 10 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian siswa belum bisa menyesuaikan dirinya akan disiplin dan aturan di lingkungan sekolah.
2. Sebagian siswa sulit untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan seniorinya.
3. Sebagian siswa merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
4. Sebagian siswa kurang aktif berkomunikasi saat diskusi di kelas.
5. Sebagian siswa belum bisa terbuka dalam berkomunikasi dengan teman, senior maupun gurunya.
6. Sebagian siswa belum bisa mengontrol emosi dengan baik ketika menghadapi suatu masalah atau peristiwa.
7. Sebagian siswa belum bisa memanfaatkan dan belajar melalui kesalahan di masa lalu.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan masalah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran komunikasi interpersonal siswa di SMK N 10 Padang?
2. Bagaimana gambaran penyesuaian diri siswa di SMK N 10 Padang?
3. Apakah terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang.
2. Mendeskripsikan penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang.
3. Menguji apakah terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal mempengaruhi penyesuaian dirinya.
2. Komunikasi interpersonal membantu siswa dalam meningkatkan penyesuaian diri yang sehat di sekolah.
3. Setiap siswa memiliki penyesuaian diri dan komunikasi interpersonal.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian tentang kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru BK

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan khususnya berkaitan dengan komunikasi interpersonal untuk membantu siswa dalam menyesuaikan diri disekolah.

#### b. Bagi siswa

Bagi siswa yang sulit untuk menyesuaikan diri di sekolah, agar dapat meningkatkan keterampilan dalam komunikasi interpersonal dengan guru, teman sebaya dan dengan siapa saja. Dan dapat meningkatkan hubungan interpersonal yang baik melalui bantuan guru BK.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Penyesuaian Diri**

###### **a. Pengertian Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri menurut Schneiders dalam Desmita (2009) adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal.

Lebih lanjut Schneiders menjelaskan, penyesuaian diri dapat ditinjau dari 3 sudut pandang, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk komformitas (*comformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*). Namun ketiga sudut pandang itu sama-sama memaknai penyesuaian diri, namun tiap istilah dan konsep memiliki penekanan yang berbeda masing-masingnya. (Ali dan Asrori, 2006: 173).

Menurut Ghufron dan Rini (2010), penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mampu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya. Seseorang dikatakan

mempunyai penyesuaian diri yang baik apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam memenuhi kebutuhannya, mengatasi ketegangan, kecemasan, kegugupan, frustrasi, konflik dan segala macam gangguan yang dapat menghambat tugas seseorang.

Menurut Satmoko (Ghufron dan Rini, 2010), mendefinisikan penyesuaian diri sebagai interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain dan dunianya. Penyesuaian diri merupakan usaha manusia untuk mencapai keharmonisan dengan lingkungannya.

Schneiders (1964) mengemukakan, penyesuaian diri itu dikatakan relatif karena 3 hal, yaitu:

- 1) Penyesuaian diri dirumuskan berdasarkan kemauan individu untuk mengubah atau untuk mengatasi tuntutan yang menggangukannya.
- 2) Kualitas penyesuaian diri berubah-ubah terhadap hal yang berhubungan dengan kebudayaan dan masyarakat.
- 3) Adanya variasi tertentu pada individu.

Jadi penyesuaian diri menurut peneliti adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu yang berada di lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya yang bertujuan untuk mencapai suatu hubungan yang seimbang dan harmonis antara lingkungan baru dan individu tersebut.

**b. Aspek-aspek Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri yang baik berkaitan erat dengan kepribadian yang sehat. Mengacu pada beberapa konsep tentang sehatnya kepribadian individu yang diajukan oleh Fromm dan Gilmore dalam Desmita (2009), yang secara garis besarnya penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari empat aspek kepribadian, yaitu:

1. Kematangan emosional
2. Kematangan intelektual
3. Kematangan sosial
4. Tanggung jawab

Sedangkan Scheneiders dalam Enung Fatimah (2006), mengemukakan bahwa penyesuaian diri yang baik adalah individu yang dapat memberikan respon yang matang, bermanfaat, efisien dan memuaskan. Penyesuaian diri yang baik tersebut menurut Scheneiders (1964) meliputi enam aspek yaitu:

- a) Kontrol terhadap emosi yang berlebihan.

Aspek ini menekankan kepada adanya control dan ketenangan emosi individu yang memungkinkannya untuk menghadapi permasalahan secara cermat dan dapat menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah ketika muncul hambatan. Bukan berarti tidak ada emosi sama sekali, tetapi lebih kepada control emosi ketika menghadapi situasi tertentu.

b) Mekanisme pertahanan diri yang minimal.

Aspek ini menjelaskan pendekatan terhadap permasalahan lebih mengindikasikan respon yang normal dari pada penyelesaian masalah yang memutar melalui serangkaian mekanisme pertahanan diri yang disertai tindakan nyata untuk mengubah suatu kondisi. Individu dikategorikan normal jika bersedia mengakui kegagalan yang dialami dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Individu dikatakan mengalami kegagalan dan menyatakan bahwa tujuan tersebut tidak berharga untuk dicapai.

c) Frustrasi personal yang minimal.

Individu yang mengalami frustrasi ditandai dengan perasaan tidak berdaya dan tanpa harapan, maka akan sulit bagi individu untuk mengorganisir kemampuan berpikir, perasaan, motivasi dan tingkah laku dalam menghadapi situasi yang menuntut penyelesaian.

d) Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri.

Individu memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah, dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan penyesuaian yang normal. Individu tidak mampu melakukan penyesuaian diri yang baik apabila individu dikuasai

oleh emosi yang berlebihan ketika berhadapan dengan situasi yang menimbulkan konflik.

- e) Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu.

Penyesuaian normal yang ditunjukkan individu merupakan proses belajar berkesinambungan dari perkembangan individu sebagai hasil dari kemampuannya mengatasi situasi konflik dan stress. Individu dapat menggunakan pengalamannya maupun pengalaman orang lain melalui proses belajar. Individu dapat melakukan analisis mengenai faktor-faktor apa saja yang membantu dan mengganggu penyesuaiannya.

- f) Sikap yang realistik dan objektif.

Sikap yang realistik dan objektif bersumber pada pemikiran yang rasional, kemampuan menilai situasi, masalah dan keterbatasan individu sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri**

Desmita (2011), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dapat dilihat dari konsep psikogenik dan sosiopsikogenik. Psikogenik memandang bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh riwayat kehidupan sosial individu, terutama pengalaman khusus yang membentuk perkembangan psikologis. Pengalaman khusus



ini lebih banyak berkaitan dengan latar belakang kehidupan keluarga, terutama menyangkut aspek-aspek:

1. Hubungan orangtua-anak
2. Iklim intelektual keluarga
3. Iklim emosional keluarga

Sementara itu dilihat dari konsep sosiopsikogenik, penyesuaian diri di pengaruhi oleh faktor iklim lembaga sosial di mana individu terlibat di dalamnya. Bagi peserta didik, faktor sosiopsikogenik yang dominan mempengaruhi penyesuaian diri adalah sekolah, yang mencakup:

1. Hubungan guru-siswa
2. Iklim intelektual sekolah

Senada dengan itu, Hurlock dalam Hellya Agustina (2011) menyebutkan ada empat faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

1. Lingkungan tempat anak dibesarkan yaitu kehidupan di dalam keluarga. Bila dalam keluarga tersebut dikembangkan perilaku sosial yang baik, pengalaman ini akan menjadi pedoman untuk membantu anak untuk melakukan penyesuaian diri dan sosial di luar rumah. Budaya merupakan salah satu yang mempengaruhi penyesuaian diri tersebut.
2. Model yang diperoleh anak di rumah, terutama dari orang tuanya. Anak biasanya akan meniru perilaku orang tua. Jika perilaku yang

ditiru menyimpang, maka anak akan cenderung mengembangkan kepribadian yang tidak stabil.

3. Motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian diri dan sosial. Motivasi ini dapat ditimbulkan dari pengalaman sosial awal yang menyenangkan, baik di rumah atau di luar rumah.
4. Bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar penyesuaian diri. Dalam hal ini guru, teman maupun keluarga dapat membantu dan membimbing anak dalam menyesuaikan diri. Agar tercapainya hubungan interpersonal yang baik, yang dalam hal ini berkaitan dengan komunikasi. Bagaimana keterampilan berkomunikasi yang baik dapat membantu anak untuk proses menyesuaikan diri.

Scheneiders dalam Ali dan Asrori (2008) menyebutkan bahwa proses penyesuaian diri (khusus remaja) dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- 1) Kondisi fisik

Aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja ialah:

- a. Hereditas (pewarisan watak dari induk ke keturunannya baik secara biologis melalui gen (DNA) atau secara sosial melalui pewarisan gelar atau status sosial) (Wikipedia, 2018).

- b. Sistem utama tubuh yaitu sistem syaraf, kelenjar dan otot yang sehat memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri.
- c. Kesehatan fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, kepercayaan diri, harga diri dan sejenisnya yang akan menjadikan kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri. Begitupun sebaliknya.

## 2) Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah sebagai berikut.

- a. Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*)
- b. Pengaturan diri (*self regulation*)
- c. Relisasi diri (*self relization*)
- d. Intelegensi

## 3) Proses belajar (*Education*)

Unsur-unsur dalam proses belajar yang mempengaruhi penyesuaian diri individu adalah:

- a. Belajar, kemauan belajar merupakan unsur terpenting dalam penyesuaian diri individu.
- b. Pengalaman, terdiri dari pengalaman yang menyehatkan (*salutary experiences*) dan pengalaman traumatik (*traumatic experiences*)
- c. Latihan

d. Deteminasi diri

4) Lingkungan

Faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri itu meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

5) Agama dan budaya

## 2. Komunikasi Interpersonal

### a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Secara etimologis, kata “komunikasi” berasal dari bahasa latin “*comunicare*” berarti mengalihkan atau mengirimkan. Makna kata “komunikasi” juga sebagai konsep untuk menjelaskan tujuan komunikasi, “menjadikan semua orang mempunyai pengetahuan dan perasaan yang sama terhadap suatu hal (baik secara umum maupun rinci) (Liliweri, 2015).

Salah satu bentuk dari komunikasi yaitu komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal (De Vito dalam Suranto, 2011) adalah penyampaian pesan oleh satu orang kepada orang lain (sebagai penerima pesan) atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya serta peluang yang bertujuan untuk memberikan umpan balik segera.

De Vito dalam Sartika & Sulistyaningsih (2012) juga menjelaskan bahwa proses pengiriman pesan serta komunikasi yang terjalin diantara individu tersebut dikarenakan memiliki hubungan yang jelas seperti

halnya suami dengan istri, anak dengan orang tua, dokter dengan perawat, menantu dengan mertua, guru dengan siswa dan lain sebagainya.

Menurut Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam (Wiryanto, 2004).

Menurut David K. Berlo, komunikasi merupakan proses dimana pemancar mengirimkan pesan melalui saluran kepada penerima. (Liliweri, 2015). Sedangkan, Knapp dan Daly *dalam* (Liliweri, 2015), mendefinisikan komunikasi interpersonal merupakan proses di mana satu orang merangsang makna pesan verbal dan nonverbal yang sudah ada dalam pikiran orang lain. Istilah komunikasi interpersonal lebih efisien dipakai untuk menandakan komunikasi dari satu orang kepada orang lain meskipun tidak perlu *face to face*.

Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka. Sifat dari komunikasi ini yakni spontan dan informal, saling menerima *feedback* secara maksimal, dan partisipan berperan fleksibel (Karel dkk, 2014).

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh dua



orang atau lebih secara tatap muka atau *face to face* dimana pengirim pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta menanggapi pesan secara langsung (umpan balik).

#### **b. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal**

Menurut Suranto (2011) komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diamati dan dibedakan dengan jenis komunikasi lainnya, maka dapat dikemukakan ciri-ciri dari komunikasi interpersonal yakni:

##### 1) Arus pesan dua arah

Komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar. Artinya komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat. Seorang sumber pesan, dapat berubah peran sebagai penerima pesan, begitu pula sebaliknya.

##### 2) Suasana non formal

Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana nonformal. Pesan yang dikomunikasikan biasanya bersifat lisan, bukan tertulis. Disamping itu, forum komunikasi yang dipilih biasanya juga cenderung bersifat nonformal. Seperti percakapan intim, bukan forum formal seperti rapat.

3) Umpan balik segera

Komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara tatap muka, maka dapat segera memperoleh balikan atas pesan yang disampaikan dari komunikan, baik secara verbal maupun nonverbal.

4) Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat

Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antar individu yang menuntut agar peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, baik jarak dalam arti fisik maupun psikologis. Jarak yang dekat dalam arti fisik, artinya para pelaku saling bertatap muka, berada pada satu lokasitempat tertentu. Sedangkan jarak yang dekat secara psikologis menunjukkan keintiman hubungan antar individu.

Menurut Wood (2013) ada beberapa ciri-ciri atau istilah kunci terkait komunikasi interpersonal, yakni sebagai berikut.

- 1) Selektif
- 2) Sistematis
- 3) Unik
- 4) Processual
- 5) Transaksional
- 6) Individual
- 7) Menciptakan makna

### c. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal mengisyaratkan empat tujuan sebagai berikut.

- a. Orang lain mengerti saya (*to be understood*)
- b. Saya mengerti orang lain (*to understand others*)
- c. Orang lain menerima saya (*to be accepted*)
- d. Kita bersama dapat melakukan sesuatu (*to get something done*)

(Liliweri, 2015)

Euis Winarti (2012) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a) Menemukan Diri Sendiri

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada individu untuk berbicara tentang apa yang ia sukai, atau mengenai dirinya sendiri. Sangat menarik dan mengasyikkan bila berdiskusi mengenai perasaan, pikiran, dan tingkah laku diri sendiri. Dengan membicarakan diri sendiri dengan orang lain, individu tersebut dapat memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah lakunya sendiri.

- b) Menemukan Dunia Luar

Hanya komunikasi interpersonal menjadikan individu dapat memahami lebih banyak tentang diri sendiri dan orang lain yang

ketika sedang berkomunikasi. Banyak informasi yang di ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang diperoleh individu dari media massa hal itu seringkali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau dialami melalui interaksi interpersonal.

c) Membentuk dan Menjaga Hubungan yang Penuh Arti

Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak waktu yang dipergunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.

d) Berubah Sikap Dan Tingkah Laku

Banyak waktu yang dipergunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Setiap individu boleh memilih cara tertentu, misalnya mencoba diet yang baru, membeli barang tertentu, melihat film, menulis membaca buku, memasuki bidang tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah. Setiap individu banyak menggunakan waktu dan terlibat dalam posisi interpersonal.

e) Untuk Bermain Dan Kesenangan

Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Berbicara dengan teman

mengenai aktivitas sendiri pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga, menceritakan cerita dan cerita lucu, pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan yang untuk menghabiskan waktu. Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan dilingkungan.

f) Untuk Membantu

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Semua individu juga berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari. Misalnya, seseorang yang berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal**

Menurut Rakhmat (2007) komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh persepsi interpersonal, konsep diri, atraksi interpersonal dan hubungan interpersonal.

1. Persepsi interpersonal
2. Konsep diri
3. Atraksi interpersonal

#### 4. Hubungan interpersonal

Sedangkan menurut Lunandi (1994) ada enam faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu sebagai berikut.

- 1) Citra diri (*self image*)
- 2) Citra pihak lain (*the image of the others*)
- 3) Lingkungan fisik
- 4) Lingkungan sosial
- 5) Kondisi
- 6) Bahasa badan

#### e. Prinsip-prinsip dalam Komunikasi Interpersonal

Devito dalam Sartika & Sulistyaningsih (2012) dalam bukunya komunikasi antarmanusia menjelaskan prinsip tersebut sebagai berikut :

- a. Komunikasi adalah paket isyarat. Perilaku komunikasi, apakah melibatkan pesan verbal, isyarat tubuh atau kombinasi keduanya biasanya terjadi dalam paket.
- b. Komunikasi adalah proses penyesuaian.
- c. Komunikasi mencakup dimensi isi dan hubungan.

Komunikasi menyangkut hubungan antara pembicara dan pendengar. Sebagai contoh, seorang atasan mungkin berkata kepada bawahannya, “Datanglah ke ruangan saya setelah rapat ini” pesan sederhana ini mempunyai aspek isi dan aspek hubungan. Aspek isi mengacu pada tanggapan perilaku yang diharapkan yaitu bawahan

menemui atasan setelah rapat sedangkan aspek hubungan menunjukkan bagaimana komunikasi dilakukan.

d. Komunikasi melibatkan transaksi Simetris dan Komplementer.

Hubungan dapat berbentuk simetris atau komplementer. Dalam hubungan simetris dua orang saling bercermin pada perilaku lainnya.

e. Rangkaian komunikasi Dipunkuasi.

Peristiwa komunikasi merupakan transaksi yang kontinyu. Tidak ada awal dan akhir yang jelas. Sebagai pemeran serta atau sebagai pengamat tindakan komunikasi, kita membagi proses kontinyu dan berputar ini kedalam sebab dan akibat, atau kedalam stimulus dan tanggapan. Artinya, kita mensegmentasikan arus kontinyu komunikasi ini kedalam potongan-potongan yang lebih kecil. Kita menamai beberapa diantaranya sebagai sebab atau stimulus dan lainnya sebagai efek atau tanggapan.

**f. Aspek-aspek dalam Komunikasi Interpersonal**

De Vito (2011) mengatakan ada lima aspek agar komunikasi interpersonal menjadi efektif yaitu :

1) Aspek keterbukaan

Keterbukaan ialah sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Dengan kata lain, keterbukaan berarti kesediaan untuk membuka



diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan. Sikap keterbukaan ditandai dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi dan tidak berkata bohong. Dengan keterbukaan maka komunikasi interpersonal akan berlangsung secara adil, transparan, dua arah, dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.

## 2) Aspek Empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk merasakan apa yang oranglain rasakan, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain (Suranto, 2011). Empati dapat dikomunikasikan baik secara verbal maupun nonverbal. Secara nonverbal, empati dapat dikomunikasikan dengan adanya konsentrasi yang terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian dan kedekatan fisik serta adanya keterlibatan aktif dengan orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai.

## 3) Aspek Sikap Mendukung

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka.

#### 4) Aspek sikap positif

Individu yang melakukan komunikasi interpersonal harus bersikap positif dengan mengacu pada hal positif untuk diri sendiri dan orang lain serta memberikan pujian kepada orang lain. Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap yakni pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku yakni tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerjasama

#### 5) Aspek kesetaraan

Kesetaraan (*equality*) ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Tidak pernah ada posisi yang benar-benar setara dan sama secara utuh dalam berkomunikasi. Kesetaraan yang dimaksud adalah berupa pengakuan atau kesadaran serta kerelaan untuk menempatkan diri setara. Agar membuat perbedaan karena ketidaksetaraan tersebut maka komunikasi harus bisa menghargai perbedaan yang ada dan tidak menjatuhkan posisi lawan bicara.

Suranto (2011) menyebutkan indikator dari kesetaraan meliputi:

- a) Menempatkan diri setara dengan orang lain

- b) Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda
- c) Mengakui pentingnya kehadiran orang lain
- d) Tidak memaksakan kehendak
- e) Komunikasi dua arah
- f) Saling memerlukan
- g) Suasana komunikasi: akrab dan nyaman

### **3. Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri berkaitan dengan bagaimana individu menjalin hubungan dengan orang-orang yang ada disekitar individu tersebut. Menurut Alli dan Asrori (2012) individu yang mempunyai penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu menciptakan hubungan sosial dengan orang lain. Hubungan sosial dapat terbentuk dengan melakukan komunikasi interpersonal. Supratiknya (1995) menjelaskan bahwa keefektifan hubungan dengan orang lain ditentukan oleh kemampuan individu dalam mengkomunikasikan secara jelas apa yang ingin disampaikan, menciptakan kesan yang diinginkan, dan dapat mempengaruhi orang lain sesuai dengan keinginan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses penyesuaian diri adalah dengan melakukan komunikasi interpersonal.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian Dewi, Sedayasa, dan Atari (2014) yaitu bahwa komunikasi interpersonal mempunyai kontribusi yang signifikan

terhadap penyesuaian diri, artinya komunikasi interpersonal memiliki andil besar dalam proses penyesuaian diri.

Sementara itu, untuk membina hubungan sosial, individu memerlukan komunikasi yang merupakan dasar interaksi antarmanusia. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan atau tanggungjawab, kecewa, atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Untuk mencapai keberhasilan dalam penyesuaian diri, komunikasi interpersonal memiliki andil besar dalam proses tersebut, karena tanpa komunikasi yang baik dengan lingkungan seseorang akan terisolasi dari lingkungannya.

Untuk mendukung teori yang telah di kemukakan pada kajian teori, diambil beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Marta Ratih Kusumaningsih, dkk (2013) dengan judul “Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Remaja” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri. Semakin baik komunikasi interpersonal siswa remaja, maka semakin baik penyesuaian dirinya, begitu pula sebaliknya.
2. Haris Pujiyanti (2015) dengan judul “Hubungan antara Komunikasi Intrapersonal dengan Kemampuan Menyesuaikan Diri Siswa Kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun

Pelajaran 2014/2015” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Tingkat komunikasi intrapersonal siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 mayoritas baik, hal ini dilihat dari tabel kriteria, dimana diketahui bahwa pada skor antara 70-74 dengan frekuensi 12 siswa atau 33,33%. (2) Tingkat kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 tergolong baik, hal ini dilihat dari tabel kriteria dimana diketahui bahwa pada skor antara 80-84 dengan frekuensi 14 siswa atau 38,88%. (3) Ada hubungan antara komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin baik komunikasi intrapersonal siswa maka semakin baik pula kemampuan menyesuaikan diri dan sebaliknya.

3. Hendy Dwi Kurniawan (2015) dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMK BHAKTI MULIA Pare Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) Sebagian besar siswa telah mencapai tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi. Artinya siswa cenderung berkomunikasi secara terbuka dan bertatap muka langsung dengan orang yang diajak berkomunikasi. (2) Secara umum tingkat penyesuaian diri siswa berada dalam kategori tinggi. Artinya siswa dapat menyesuaikan

diri dengan lingkungan dimana siswa berada dan dengan siapa siswa berkomunikasi. (3) Ada pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri. Hal ini ditunjukkan dengan hipotesis alternatif diterima. Siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

#### **4. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling**

Salah satu tujuan Bimbingan dan Konseling adalah menjadikan individu menjadi mandiri dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya serta mengubah KES-T menjadi KES. Menurut Prayitno (2004):

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Konseling menurut Prayitno (2004) adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli atau konselor kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah atau klien yang bermuara pada terentasnya masalah yang dihadapi klien.

Jenis layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan terkait dengan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri antara lain:

##### **1. Layanan orientasi**

Layanan orientasi adalah layanan yang memungkinkan klien untuk dapat mengenal lingkungan yang baru dimasukinya. Menurut Prayitno

(2012), layanan orientasi berupaya menjembatani kesenjangan antara kondisi seseorang dengan suasana ataupun objek-objek baru. Keakuratan dan kelengkapan pemahaman menimbulkan persepsi dan sikap yang memadai yang mendorong kearah penyesuaian diri secara tepat. Melalui layanan orientasi siswa dapat memperoleh pemahaman dan wawasan tentang cara membentuk komunikasi interpersonal yang baik, mengetahui peraturan dan pengenalan dengan guru-guru, personel sekolah dan lingkungan baru. Mampu berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah lainnya

## 2. Layanan informasi

Layanan informasi bertujuan membekali individu dengan pengetahuan tentang lingkungan yang dihadapinya, dapat berkaitan dengan pendidikan, maupun sosial. Layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman keadaan individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau terencana yang dikehendaki (Amti, E & Prayitno, 2004). Adanya informasi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal terhadap bentuk penyesuaian diri, agar siswa dapat mengetahui dan membedakan keterampilan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri yang baik.



### 3. Layanan penguasaan konten

Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu atau kelompok untuk menguasai kemampuan dan kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya (Prayitno, 2012). Siswa diberikan layanan kiat-kiat memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, bagaimana cara menyesuaikan diri yang baik dan berkomunikasi serta berinteraksi di lingkungan yang baru, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### 4. Layanan konseling perorangan

Layanan konseling perorangan merupakan layanan konseling diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien (Prayitno, 2012). Siswa yang sulit berkomunikasi dengan baik akan sulit menyesuaikan diri di sekolah, sehingga layanan konseling individual sangat berperan agar siswa dapat mengentaskan permasalahan yang dialaminya, sehingga siswa dapat menjadi kehidupan KES dan terhindar dari KES-T.

#### 5. Layanan bimbingan kelompok

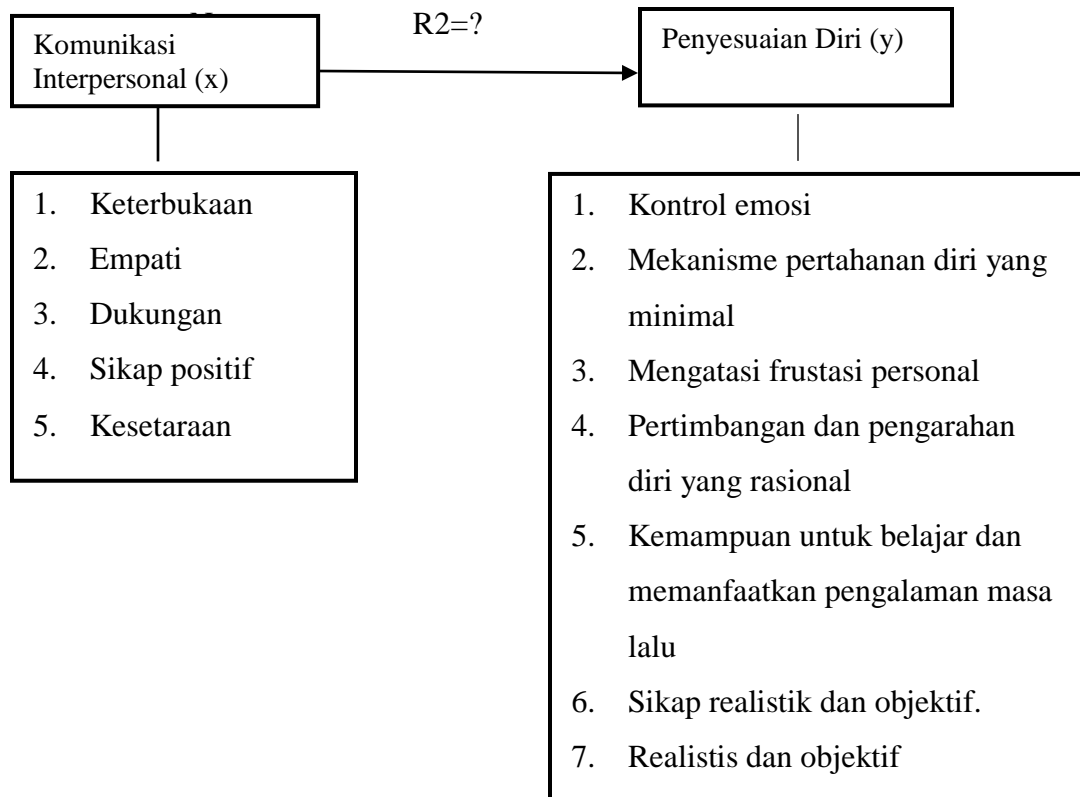
Layanan bimbingan kelompok ialah layanan dengan mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas suatu topik yang berguna bagi pengembangan pribadi (Prayitno, 2012). Topik-topik yang dikemukakan dalam bimbingan kelompok ini dapat memberikan siswa informasi mengenai penyesuaian diri yang baik dengan cara memiliki keterampilan komunikasi interpersonal.

#### 6. Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok ialah layanan dengan mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas masalah pribadi yang dialami anggota kelompok (Prayitno, 2012:149). Dalam layanan konseling kelompok ini, permasalahan salah satu anggota kelompok, baik yang kesulitan berkomunikasi antar pribadi maupun yang sulit menyesuaikan diri dengan baik akan dibahas dalam dinamika kelompok, sehingga siswa yang lain dapat menyampaikan pendapatnya mengenai komunikasi antar pribadi dan penyesuaian diri serta memberikan bantuan kepada temannya untuk mengentaskan permasalahannya, agar tercapainya tujuan layanan.

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dalam penelitian adalah kerangka acuan yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat dijabarkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal (X) dan penyesuaian diri (Y), kemudian dilihat bagaimana kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa tersebut.

### C. Hipotesis

Yusuf A. Muri (2014) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut. Ha: terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto (2002), penelitian deskriptif korelasional merupakan metode penelitian dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya dicari hubungannya.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal (x) terhadap penyesuaian diri (y) merupakan variabel terikat.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut A. Muri Yusuf (2014) “populasi merupakan keseluruhan atribut; dapat berupa, manusia, objek/kejadian yang menjadi fokus penelitian”. Senada dengan itu, Suharsimi Arikunto (2010) mengatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan keseluruhan yang menjadi subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah

siswa SMK Negeri 10 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Rincian Kelas	Jumlah Siswa	Total Keseluruhan
1	Kelas X	X NKPI A	34	254
		X NKPI B	29	
		X TKPI	31	
		X NKN A	36	
		X NKN B	36	
		X TKN	35	
		X AP A	27	
		X AP B	26	
		<b>Jumlah siswa kelas X</b>		
2	Kelas XI	XI NKPI A	22	146
		XI NKPI B	22	
		XI TKPI	22	
		XI NKN	25	
		XI TKN	26	
		XI AP	29	
		<b>Jumlah siswa kelas XI</b>		
<b>JUMLAH KESELURUHAN SISWA</b>				<b>400</b>

*Sumber: Dokumen Daftar Siswa SMK Negeri 10 Padang Tahun Ajaran 2018/ 2019*

## 2. Sampel

Menurut Yusuf (2014) “sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut”. Adapun Arikunto (2010) mengatakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. sampel yang dipilih haruslah *representatif* atau mewakili keseluruhan karakteristik dari suatu populasi.

Selanjutnya, untuk menentukan sampel dalam tiap kelompok atau kelas, menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata atau bertingkat (Yusuf, 2014).

Untuk menentukan sampel maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan besar sampel

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Yusuf, 2013), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

$n$ : jumlah sampel

$N$ : jumlah populasi

$e$ : batas toleransi kesalahan (5%)

b. Menentukan sampel yang akan di ambil

Selanjutnya besarnya sampel yang telah ditetapkan tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel masing-masing kelompok dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh:

Dari penelitian ini, jumlah populasi ada 400 orang dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%.

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,05)^2} = 200.$$

Dari populasi 400 orang didapatkan sampel 200 orang. Untuk menentukan masing-masing tingkatan kelompok digunakan perbandingan jumlah tiap kelompok di bagi jumlah total dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan (Yusuf, 2013).

$$\text{Sampel tiap kelompok} = \frac{\text{Jumlah Masing-masing kelompok} \times \text{Besarnya sampel}}{\text{Jumlah total}}$$

Dengan menggunakan rumus, didapatkan sampel setiap tingkatan kelompok adalah:

$$\text{Kelas X} = \frac{254 \times 200}{400} = 127 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{146 \times 200}{400} = 73 \text{ orang}$$

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan sampel (Yusuf, 2013), yaitu:

- a. Menentukan karakteristik populasi.
- b. Menentukan besar sampel penelitian dengan menggunakan formula yang tepat.
- c. Menentukan sampel secara random sesuai dengan besarnya ukuran sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Pertama beri kode kelas populasi, buat nomor yang pada kertas terpisah sesuai dengan populasi, undi secara acak, catat nomor kelas yang terpilih pada kertas terpisah, begitu seterusnya.
- d. Buat daftar sampel terpilih yang akan dijadikan penelitian.

.Adapun jumlah sampel penelitian untuk masing-masing kelas dicari dengan menggunakan rumus sederhana berikut (Yusuf, A. Muri, 2005):



Sampel sub kelompok =  $\frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah total}} \times \text{besar sampel}$

Misalnya: X NKPI A =  $\frac{34 \times 200}{400} = 17$

400

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

NO	Kelas	JUMLAH Siswa
1	X NKPI A	17
2	X NKPI B	15
3	X TKN	18
4	X NKN A	18
5	X NKN B	18
6	X TKPI	16
7	X AP A	14
8	X AP B	13
9	XI NKPI A	11
10	XI NKPI B	11
11	XI TKN	13
12	XI NKN	13
13	XI TKPI	11
14	XI AP	15
	<b>Jumlah</b>	<b>203</b>

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data interval yaitu data dengan skala yang memiliki batas variasi nilai yang sudah jelas dengan yang lainnya, sehingga jarak atau intervalnya dapat dibandingkan (Tulus Winarsunu, 2002).

#### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer. Menurut Umar (2011) sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber pertama dari individu seperti dari hasil

wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Artinya sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan instrumen penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 10 Padang.

#### **D. Defenisi Operasional**

Berdasarkan kajian teori yang telah di jelaskan dan untuk menghindari kerancuan pemahaman tentang aspek-aspek yang menjadi variabel penelitian, maka berikut penjelasan defenisi operasional.

##### **1. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini adalah suatu sikap individu dalam berkomunikasi antara individu satu dengan individu lainnya (Devito, 2011). Komunikasi yang ingin dicapai tidak menimbulkan suatu masalah dan mampu menjaga hubungan dalam berinteraksi. Aspek-aspek komunikasi interpersonal adalah adanya keterbukaan diri terhadap lawan bicara, sikap positif kepada diri sendiri dan juga lawan bicara, adanya sikap mendukung terhadap lawan bicara, adanya sikap empati baik empati verbal maupun empati non-verbal, serta adanya kesetaraan terhadap diri sendiri dengan lawan bicara memahami adanya perbedaan dan menerima tanpa syarat.

##### **2. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri dalam penelitian ini merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan individu atau siswa yang berada di lingkungan atau situasi yang baru dikenalnya yang bertujuan untuk mencapai suatu

hubungan yang seimbang dan harmonis antara lingkungan baru dan individu tersebut. Aspek-aspek dari penyesuaian diri adalah mampu mengontrol emosi dan mengungkapkannya, memiliki mekanisme pertahanan diri yang minimal, mampu mengatasi frustrasi personal, memiliki pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, mampu untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu, serta memiliki sikap yang realistis dan objektif

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang digunakan secara spesifik. Semua fenomena alam maupun sosial disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012). Adapun Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen dengan model Skala *Likert*.

Sugiyono (2011), menjelaskan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

Untuk alternatif jawaban untuk mengukur komunikasi interpersonal siswa ini dibuat berdasarkan modifikasi dan alih bahasa dari *Interpersonal Orientation Scale* (IOS) yang dibuat oleh Hills pada tahun 1987. Peneliti menggunakan skala model *Likert* dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Variabel Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri**

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen dilakukan melalui kegiatan, sebagai berikut.

1. Mengkaji kajian literatur tentang variabel penelitian yang diukur
2. Menyusun kisi-kisi berdasarkan kajian teori yang digunakan

**Tabel. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Komunikasi Interpersonal**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah	
			<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
Komunikasi interpersonal 1	Keterbukaan	a. Terbuka kepada lawan bicara	1, 4, 5	2 dan 3	6	
		b. Bereaksi secara jujur	6, 7, 8		2	
	Empati	a. Empati verbal	9, 11	10	3	
		b. Empati non-verbal	13, 14, 15	12	4	
	Dukungan	a. Memberikan pujian kepada lawan bicara	16, 17, 18	19	4	
		b. Menerima pandangan yang berbeda dari lawan bicara	20, 21		2	
		c. Spontanitas	22, 23, 24	25	3	
	Sikap Positif	a. Positif terhadap diri sendiri	27, 28	26	3	
		b. Perasaan positif kepada lawan bicara	29, 31, 32, 33	30, 34	7	
	Kesetaraan	a. Memahami perbedaan	36, 38, 39	35, 37	5	
		b. Menerima tanpa syarat	40, 41, 43, 44	42	5	
	<b>Jumlah Item</b>			<b>32</b>	<b>12</b>	<b>44</b>

**Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penyesuaian Diri**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
Penyesuaian diri siswa	Kontrol emosi	a. Mampu mengungkapkan rasa bahagia	1, 2, 3	4	4
		b. Mampu mengungkapkan rasa bersalah	5, 6, 7	8	4
		c. Mampu mengendalikan rasa marah	9, 10	11, 12	4
		d. Mampu bertahan dalam kesedihan	13, 14	15	3
	Mekanisme pertahanan diri yang minimal	a. Jujur terhadap masalah yang dialami	16, 18	17, 19	4
		b. Mampu mengatasi masalah di sekolah	20, 21	22, 23	4
	Mengatasi frustrasi personal	a. Terhindar dari rasa cemas/gugup	26, 27	24, 25	4
		b. mampu bereaksi normal/wajar terhadap masalah/situasi tertentu	28,30	29, 31	4
	Pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional	a. Mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik	32, 34	33, 35	4
		b. Menghargai prestasi yang dicapai disekolah dan memiliki motivasi untuk meningkatkannya	36, 38, 39	37	4
		c. Mampu memecahkan masalah secara rasional	40. 41, 42		3
	Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu	a. Dapat mengambil pelajaran dari kegagalan	43, 45	44, 46	4
		b. Membuat perencanaan yang berhubungan dengan kelanjutan pendidikan	47, 48	49	3
Sikap yang realistik dan objektif	a. Menerima keterbatasan diri	50, 52	51	3	
	b. Memiliki keyakinan akan kemampuan diri	53, 54	55	3	
	c. Mampu mengatasi masalah dengan segera/tidak ditunda-tunda	56, 59	57, 58	4	
<b>Jumlah item</b>			<b>36</b>	<b>23</b>	<b>58</b>

3. Menyusun item pernyataan mengenai komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri sesuai dengan kisi-kisi.
4. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian yang telah disusun dengan dosen pembimbing.
5. Melakukan judge (penimbangan) oleh dua orang dosen ahli yaitu, Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, dan Ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd, M.Pd, yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah valid. Dari 104 butir pernyataan yang dibuat, ada penambahan dan pengurangan jumlah item serta penyempurnaan dari segi konten, atau isi dan segi bahasa. Instrumen diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran dari ahli setelah dikonsultasikan dengan pembimbing baik pada kalimat pengantar angket maupun isinya, sehingga item angket penelitian menjadi 103 butir pernyataan.
6. Melakukan uji validitas dengan 30 orang responden di SMK Negeri 9 Padang Uji validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, kemudian menghilangkan dan memperbaiki sebagian item yang tidak valid sebanyak 29 item.

- a. Validitas butir instrumen

Instrumen diuji cobakan pada 30 responden. Untuk menguji validitas butir menggunakan rumus *Product Moment Correlation* (Yusuf, 2013) dengan memperhatikan korelasi antara skor butir dan skor total.

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R<sub>xy</sub> = koefesien korelasi tes yang disusun dengan kriterium  
 X = skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)  
 Y = skor masing-masing responden variabel X (tes kriterium)  
 N = jumlah responden

(Yusuf, 2013:238)

Untuk mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari resiko kesalahan perhitungan manual maka pengolahan data menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.00*.

Kaidah pengambilan keputusan hasil uji valid berpedoman pada pendapat Sugiyono (2011: 143) bila harga korelasi besarnya 0.3 ke atas maka disimpulkan bahwa item instrument tersebut valid. Jika harga korelasi dibawah 0.3 maka item pernyataan dinyatakan tidak valid, harus diperbaiki atau dibuang.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan, maka dari 59 butir variabel penyesuaian diri, 42 dinyatakan valid dan 17 butir tidak valid. Selanjutnya, dari 44 butir item pernyataan komunikasi interpersonal, 32 dinyatakan valid dan 12 butir dinyatakan tidak valid. Berikut table hasil validitas butir instrumen penelitian.



**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Butir Pernyataan Uji Coba	Butir Pernyataan yang Tidak Valid	Butir Pernyataan Penelitian
1	Komunikasi Interpersonal	44	12	32
2	Penyesuaian Diri	59	17	42
	Jumlah butir pernyataan	103	29	74

Selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing sehingga ada pengurangan dan perbaikan setiap item yang tidak valid. Sehingga menjadi penyempurnaan dari masing-masing variabel penyesuaian diri menjadi 42 butir dan komunikasi interpersonal menjadi 32 butir pernyataan.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu instrument secara konsisten mampu mengukur apa yang diukur. Menurut Yusuf (2013:242) menjelaskan reliabilitas adalah “Konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda”. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Yusuf, 2011:93).

$$rtt = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

keterangan:

rtt : Reliabilitas instrument

k : Jumlah butir soal/pernyataan

$\sigma^2 i$  : Jumlah butir variance butir soal/pernyataan

$\sigma^2 t$  : varian skor total

Kriteria pengujian disimpulkan, apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka alat ukur tersebut reliabel. Untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual digunakan bantuan *SPSS versi 20.00*. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* pada variabel penyesuaian diri dengan  $n=30$  diperoleh nilai 0,689, variabel komunikasi interpersonal  $n=30$  diperoleh nilai 0,708. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>
1	Komunikasi Interpersonal	0,708
2	Penyesuaian Diri	0,689

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua instrument tersebut dinyatakan reliabel.

#### 7. Mengadministrasikan instrumen kepada siswa SMK Negeri 10 Padang

Sebelumnya peneliti memberikan surat izin penelitian terlebih dahulu kepada Kepala SMK N 10 Padang. Kemudian menyiapkan instrumen secara lengkap dan membagikan intsrumen kepada siswa sesuai kelas yang telah dipilih pada sampel. Beberapa instrumen yang tidak dapat diolah kemudian dipisahkan, yaitu sebanyak 3 instrumen yang diambil dari instrument cadangan yang telah peneliti lebihkan saat membagi pada siswa. Selebihnya dapat diolah dan sesuai dengan jumlah total sampel yaitu 200.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Kategori penskoran ditetapkan dengan cara menentukan interval. Rentangan data atau interval diperoleh dengan menggunakan rumus yang di kemukakan oleh Irianto (2010:22) berikut ini.

$$\text{Interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Adapun klarifikasi kategori pada setiap skala variabel dapat dilihat pada penjelasan dan tabel berikut ini:

#### a. Komunikasi Interpersonal

Adapun untuk mengetahui kategorisasi dan persentase komunikasi interpersonal dengan 32 item pernyataan. Data terbesar adalah 160 dan data terkecil adalah 32. Kategorisasi variabel komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Komunikasi Intersepersonal Siswa**

No.	Kategorisasi Komunikasi Interpersonal	Rentang Skor Capaian
1.	Sangat Tinggi (ST)	$\geq 135$
2.	Tinggi (T)	109-134
3.	Sedang (S)	83-108
4.	Rendah (R)	57-82
5.	Sangat Rendah (SR)	$\leq 56$

#### b. Penyesuaian Diri

Adapun untuk mengetahui kategorisasi dan persentase penyesuaian diri dengan 42 item pertanyaan. Data terbesar adalah 210

dan data terkecil adalah 42. Kategorisasi variabel penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Penyesuaian Diri Siswa**

No.	Kategorisasi Penyesuaian Diri	Rentang Skor Capaian
1.	Sangat Tinggi (ST)	$\geq 177$
2.	Tinggi (T)	143-176
3.	Sedang (S)	109-142
4.	Rendah (R)	75-108
5.	Sangat Rendah (SR)	$\leq 74$

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* atau *P-value* dengan taraf signifikansi 0.05.

- 1) Jika *Asymp. Sig.* atau *P-value* > dari 0.05 (taraf signifikansi), maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp. Sig.* atau *P-value* < dari 0.05 (taraf signifikansi), maka data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Adapun untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual digunakan bantuan program *SPSS versi 20.00*.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antar variabel. Uji linieritas dalam penelitian ini

menggunakan persamaan garis regresi. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , maka dapat dikatakan linier (Yusuf, 2013:290). Adapun untuk memperkecil kesalahan dalam menghitung secara manual digunakan bantuan program *SPSS versi 20.00*.

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri digunakan regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 20.00* yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

#### a. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adanya *R-Square* atau  $R^2$  untuk melihat nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  merupakan hasil pengkuadratan nilai R yang diperoleh dari rumus berikut.

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$ : Koefisien korelasi antara x dengan y

$\sum xy$ : Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ : jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ : jumlah y kuadrat

b. Uji Signifikasi Regresi

Uji signifikasi regresi pada dasarnya menjelaskan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun untuk menentukan persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut.

$$\tilde{Y} = a + bX$$

**Di mana:**

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum x^2 - (\sum x^2)}$$

$$b = \frac{n \sum Y X^2 - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x^2)}$$

$\tilde{Y}$  = Variabel Terikat

$X$  = Variabel Bebas

$a$  = Konstanta (nilai Y apabila  $X=0$ )

$b$  = Koefisien Regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

Untuk melihat sumbangan variabel  $x$  terhadap variabel  $y$ , diinterpretasi dengan pendapat Sugiyono (2009) pada tabel berikut.

**Tabel 10. Pedoman Interpretasi Nilai Kontribusi Variabel Penelitian**

Interval Koefisien	Tingkat Kontribusi
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka data hasil penelitian disajikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang diajukan sebelumnya, yaitu (1) mendeskripsikan komunikasi interpersonal siswa, (2) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa, dan (3) menguji kontribusi yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa SMK Negeri 10 Padang. Deskripsi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 10 Padang

Gambaran komunikasi interpersonal SMK Negeri 10 Padang secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 11. Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 10 Padang Secara Keseluruhan**

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Tinggi	$\geq 135$	25	12,50
Tinggi	109-134	103	51,50
Sedang	83-108	71	35,50
Rendah	57-82	1	0,50
Sangat Rendah	$\leq 56$	0	0,00
Jumlah		200	100,00

**n=200**

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat, komunikasi interpersonal siswa secara keseluruhan berada pada tinggi dengan persentase 51,5%. Selanjutnya sebanyak 35,5% komunikasi interpersonal siswa berada pada kategori sedang. Kemudian sebanyak 12,50 berada pada kategori sangat tinggi, 0,5% berada pada kategori rendah dan 0,0% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase 51,5%.

Selanjutnya, data komunikasi interpersonal siswa dapat dilihat dari masing-masing aspek, yaitu

**a. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Keterbukaan**

Gambaran Komunikasi Interpersonal siswa pada aspek keterbukaan pada Tabel 12 berikut ini:

**Tabel 12. Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Keterbukaan n=200**

No.	KATEGORI	SKOR	F	%
1	Sangat Tinggi	$\geq 26$	20	10,00
2	Tinggi	21-25	85	42,50
3	Sedang	16-20	85	42,50
4	Rendah	11-15	10	5,00
5	Sangat Rendah	$\leq 10$	0	0,00
	JUMLAH		200	100,00



Berdasarkan Tabel 12 di atas terungkap bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan aspek keterbukaan berada pada kategori tinggi dengan perolehan persentase 42,50%. Selanjutnya, sebesar 42,50% siswa berada pada kategori sedang terhadap komunikasi interpersonal yang berkaitan dengan keterbukaan, sebesar 10% siswa berada pada kategori sangat tinggi, dan 5% berada pada kategori rendah. Serta sebanyak 0% siswa berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal pada aspek diri terhadap fisik berada pada kategori tinggi dan sedang.

#### **b. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Empati**

Gambaran komunikasi interpersonal siswa pada aspek empati dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini:

**Tabel 13. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Empati  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Tinggi	$\geq 22$	48	24,00
Tinggi	18-21	73	36,50
Sedang	14-17	64	32,00
Rendah	10--13	15	7,50
Sangat Rendah	$\leq 9$	0	0,00
Jumlah		200	100,00

Rangkuman Tabel 13 di atas memaparkan sebagian besar siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal dengan aspek empati berada pada kategori tinggi dengan persentase 36,5%. Selanjutnya sebanyak 32% berada pada kategori sedang, dan 24% komunikasi interpersonal siswa berada pada kategori sangat tinggi. Serta sebanyak 7,5% berada pada kategori rendah dan 0,0% berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa SMK Negeri 10 Padang pada aspek empati berada pada kategori tinggi.

**c. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Dukungan**

Gambaran Komunikasi Interpersonal siswa pada aspek dukungan pada Tabel 14 berikut ini:

**Tabel 14. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Dukungan  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Tinggi	$\geq 35$	61	30,50
Tinggi	29-34	74	37,00
Sedang	23-28	59	29,50
Rendah	17-22	6	3,00
Sangat Rendah	$\leq 16$	0	0,00
Jumlah		200	100,00

Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat dilihat bahwa siswa memiliki komunikasi interpersonal pada aspek dukungan pada kategori tinggi dengan persentase 37% dan sangat tinggi dengan persentase sebesar 30,5%. Selanjutnya sebanyak 29,5% siswa berada pada kategori sedang dan 3,0% berada pada kategori rendah. Serta sebanyak 0,0% siswa berada pada kategori sangat rendah terhadap komunikasi interpersonal dilihat dari aspek dukungan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa pada dukungan berada pada kategori tinggi.

**d. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Sikap Positif**

: Gambaran Komunikasi Interpersonal siswa pada aspek sikap positif pada Tabel 15 berikut ini:

**Tabel 15. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Sikap Positif  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Tinggi	$\geq 22$	20	10,00
Tinggi	18-21	66	33,00
Sedang	14-17	75	37,50
Rendah	10--13	38	19,00
Sangat Rendah	$\leq 9$	1	0,50
Jumlah		200	100,00

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa siswa memiliki komunikasi interpersonal pada aspek sikap positif pada kategori sedang sebanyak 37,5%, tinggi dengan persentase 33% dan rendah dengan persentase sebesar 19%. Selanjutnya sebanyak 10% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan 0,5% berada pada kategori sangat rendah terhadap komunikasi interpersonal dilihat dari aspek sikap positif.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa pada aspek sikap positif berada pada kategori sedang.

**e. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Kesetaraan**

Gambaran komunikasi interpersonal siswa pada aspek kesetaraan dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Komunikasi Interpersonal Siswa pada Aspek Kesetaraan  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Tinggi	$\geq 35$	14	7,00
Tinggi	29-34	92	46,00
Sedang	23-28	77	38,50
Rendah	17-22	13	6,50
Sangat Rendah	$\leq 16$	4	2,00
Jumlah		200	100,00

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat bahwa siswa memiliki komunikasi interpersonal pada aspek kesetaraan pada kategori tinggi dengan persentase 46% .Selanjutnya sebanyak 38,5% siswa berada pada kategori sedang, 7% berada pada kategori sangat tinggi dan 6,5% berada pada kategori rendah. Serta sebanyak 2% siswa berada pada kategori sangat rendah terhadap komunikasi interpersonal dilihat dari aspek kesetaraan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal siswa pada aspek kesetaraan berada pada kategori tinggi.

## 2. Deskripsi Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang

Gambaran penyesuaian diri siswa SMK Negeri 10 Padang secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 17. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang Secara Keseluruhan.  
n=200**

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Baik	$\geq 177$	10	5,00
Baik	143-176	82	41,00
Cukup Baik	109-142	108	54,00
Kurang	75-108	0	0,00
Kurang Sekali	$\leq 74$	0	0,00
Jumlah		200	100,00

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat penyesuaian diri siswa pada kategori cukup baik dengan persentase 54%. Selanjutnya sebanyak 41% penyesuaian diri siswa berada pada kategori baik. Kemudian sebanyak 5% berada pada kategori sangat baik, 0 % berada pada kategori dan kategori kurang sekali. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik.

Selanjutnya, data penyesuaian diri siswa dapat dilihat dari masing-masing aspek, yaitu:

**a. Penyesuaian diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Kontrol Emosi**

Data penyesuaian diri siswa SMK Negeri 10 Padang dengan aspek kontrol emosi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 18. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Kontrol Emosi**  
**n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Baik	$\geq 46$	43	21,5
Baik	36-45	90	45
Cukup Baik	26-35	67	33,5
Kurang	16-25	0	0
Kurang Sekali	$\leq 15$	0	0
JUMLAH		200	100

Berdasarkan Tabel 18 di atas terungkap Penyesuaian diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada aspek kontrol emosi berada pada

kategori baik sebanyak 45 % siswa. Selanjutnya 33,5 % siswa berada pada kategori cukup baik dan 21,5% berada pada kategori sangat baik, 0 % siswa berada pada kategori kurang. Serta sebanyak 0 % siswa berada pada kategori kurang sekali dalam penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri siswa pada aspek kontrol emosi berada pada kategori baik.

**b. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Mekanisme Pertahanan diri yang Minimal**

Gambaran penyesuaian diri siswa pada aspek mekanisme pertahanan diri yang minimal dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 19. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Mekanisme Pertahanan Diri yang Minimal  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Baik	$\geq 26$	5	2,50
Baik	21-25	44	22,00
Cukup Baik	16-20	125	62,50
Kurang	11—15	26	13,00
Kurang Sekali	$\leq 10$	0	0,00
JUMLAH		200	100,00

Berdasarkan Tabel 19 dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa pada aspek mekanisme pertahanan diri yang minimal sebanyak 62,5% pada kategori cukup baik. Selanjutnya sebanyak 22 % berada pada kategori baik dan 13 % berada pada kategori kurang. Serta 2,5 %

siswa pada aspek mekanisme pertahanan diri yang minimal berada pada kategori sangat baik dan 0 % berada pada kategori kurang sekali.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki pertahanan diri yang minimal berada pada kategori cukup baik.

**c. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Mengatasi Frustrasi Personal**

Gambaran penyesuaian diri siswa pada aspek mengatasi frustrasi personal dapat dilihat berdasarkan pada table berikut:

**Tabel 20. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Mengatasi Frustrasi Personal  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Baik	$\geq 22$	2	1,00
Baik	18-21	32	16,00
Cukup Baik	14-17	104	52,00
Kurang	10--13	58	29,00
Kurang Sekali	$\leq 9$	4	2,00
Jumlah		200	100,00

Berdasarkan Tabel 20 dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek mengatasi frustrasi personal sebanyak 52,0 % pada kategori cukup baik. Selanjutnya sebanyak 29,0 % berada pada kategori kurang dan 16,0 % berada pada kategori baik. Serta 2,0 % siswa memiliki tingkat penyesuaian diri



berada pada kategori kurang sekali dan 1,0 % berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek mengatasi frustrasi personal berada pada kategori cukup baik.

**d. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Pertimbangan dan Pengarahan Diri Rasional**

Gambaran penyesuaian diri siswa pada aspek pertimbangan dan pengarahan diri rasional dapat dilihat berdasarkan pada Tabel berikut:

**Tabel 21. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Pertimbangan dan Pengarahan Diri Rasional  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Baik	$\geq 35$	9	4,50
Baik	29-34	70	35,00
Cukup Baik	23-28	101	50,50
Kurang	17-22	20	10,00
Kurang Sekali	$\leq 16$	0	0,00
Jumlah		200	100,00

Berdasarkan Tabel 21 dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek pertimbangan dan pengarahan diri rasional sebanyak 50,5 % pada kategori cukup baik. Selanjutnya sebanyak 35,0 % berada pada kategori baik dan 10,0 %

berada pada kategori kurang. Serta 4,5 % siswa memiliki tingkat penyesuaian diri berada pada kategori sangat baik dan 0,0 % berada pada kategori kurang sekali.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek pertimbangan dan pengarahannya berada pada kategori cukup baik.

**e. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Kemampuan untuk Belajar dan Memanfaatkan Masa Lalu**

Gambaran penyesuaian diri siswa pada aspek kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan masa lalu dapat dilihat berdasarkan pada Tabel berikut:

**Tabel 22. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Kemampuan untuk Belajar dan Memanfaatkan Masa Lalu  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Baik	$\geq 26$	49	24,50
Baik	21-25	57	28,50
Cukup Baik	16-20	80	40,00
Kurang	11-- 15	14	7,00
Kurang Sekali	$\leq 10$	0	0,00
JUMLAH		200	100,00

Berdasarkan Tabel 22 dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan masa lalu sebanyak 40 % pada kategori cukup baik. Selanjutnya sebanyak 28,5 % berada pada kategori baik dan

24,5 % berada pada kategori sangat baik. Serta 7 % siswa memiliki tingkat penyesuaian diri berada pada kategori kurang dan 0 % berada pada kategori kurang sekali.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan masa lalu berada pada kategori cukup baik.

**f. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Sikap yang Realistik dan Objektif**

Gambaran penyesuaian diri siswa pada aspek aspek sikap yang realistik dan objektif dapat dilihat berdasarkan pada Tabel berikut:

**Tabel 23. Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang pada Aspek Sikap yang Realistik dan Objektif  
n=200**

KATEGORI	SKOR	F	%
Sangat Baik	$\geq 26$	27	13,50
Baik	21-25	70	35,00
Cukup Baik	16-20	100	50,00
Kurang	11-- 15	2	1,00
Kurang Sekali	$\leq 10$	1	0,50
JUMLAH		200	0,00

Berdasarkan Tabel 23 dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek sikap yang realistik dan objektif sebanyak 50 % pada kategori cukup baik. Selanjutnya sebanyak 35 % berada pada kategori baik dan 13,5 % berada pada kategori sangat baik. Serta 1 % siswa memiliki tingkat penyesuaian

diri berada pada kategori kurang dan 0,5 % berada pada kategori kurang sekali.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek sikap yang realistik dan objektif berada pada kategori cukup baik.

### 3. Rekapitulasi Pengolahan Data Deskriptif Komunikasi interpersonal dan Penyesuaian diri Siswa SMK Negeri 10 Padang

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelumnya, gambaran deskriptif komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 24. Rekapitulasi Data Deskriptif Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri**

**n=200**

Variabel	Sub Variabel	Hasil (%)				
		ST	TI	SD	RD	SR
<b>Komunikasi interpersonal</b>	Keterbukaan	10.0	42,5	42,5	5.0	0.0
	Empati	24.0	36.5	32.0	7.5	0.0
	Dukungan	30.5	37.0	29.5	3.0	0.0
	Sikap positif	10.0	33.0	37.5	19.0	0.5
	Kesetaraan	7.0	46.0	38.5	6.5	2.0

<b>Penyesuaian diri</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>CB</b>	<b>K</b>	<b>KS</b>
	Kontrol emosi	21.5	<b>45</b>	33.5	0.0	0.0
	Mekanisme pertahanan diri yang minimal	2.5	22.0	62.5	13.0	0.0
	Mengatasi frustrasi personal	1.0	16.0	52.0	29.0	2.0
	Pertimbangan dan pengarahan diri rasional	4.5	35.0	50.5	10.0	0
	Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan masa lalu	24.5	28.5	40.0	7.0	0.0
	Sikap yang realistis dan objektif	13.5	35.0	50.0	1.0	0.5

#### **4. Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis teknik analisis data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan rumus statistik parametrik, yakni teknik analisis data regresi sederhana. Oleh karena itu, uji persyaratan analisis yang dilakukan pada data penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

##### **a. Uji Normalitas**

Tujuan pengujian normalitas sampel adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Keadaan sampel yang normal penting karena merupakan persyaratan penggunaan statistik untuk pengujian hipotesis.

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* atau *P.value* dengan taraf signifikansi 0.05. Jika *Asymp. Sig.* atau *P.value* lebih besar dari 0.05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS versi 20.00* hasil perhitungan kedua variabel disajikan pada Tabel 25 dibawah ini:

**Tabel 25. Uji Normalitas Data Hasil Penelitian**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual	Signifikansi	Keterangan
X-Y	,161	0.05	Normal

Hasil perhitungan uji normalitas pada tabel 25 diatas, kedua variabel memiliki skor *Asymp. Sig.* lebih besar dari signifikan yang telah ditetapkan (0.05). Artinya, data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk analisis regresi sudah dipenuhi. Untuk lebih jelas lihat lampiran (hal 147).

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas garis regresi ini dilakukan untuk memastikan bahwa sebaran masing-masing data variabel komunikasi interpersonal cenderung membentuk garis linier dengan sebaran variabel

penyesuaian diri. Uji linieritas ini menggunakan uji F dengan bantuan Program *SPSS versi 20.00*.

Uji linieritas dalam penelitian ini melihat *deviation from linearity* dari uji F. Jika nilai *sig. deviation from linearity*  $> 0.05$ , maka data dinyatakan linier. Hasil pengujian linieritas data dapat dilihat dari Tabel 26 berikut.

**Tabel 26. Hasil Uji Linieritas Komunikasi Interpersonal (X) Terhadap Penyesuaian Diri (Y)**

No.	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1.	X-Y	.856	.749	Linier

Hasil uji linieritas memperlihatkan variabel X dengan  $F_{hitung} (0.856) < F_{tabel} (1.48)$  terhadap Y diketahui nilai  $sig. 0.749 > 0.05$ . artinya ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Komunikasi Interpersonal (X) dengan variabel Penyesuaian Diri (Y). Signifikansi berdasarkan yang telah ditetapkan (0.05). Untuk lebih jelas lihat lampiran (hal 147).

## 5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, maka variabel penelitian ini memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistic dengan analisis regresi sederhana. Sehingga, langkah berikutnya

adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri.

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana tentang komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri siswa, dapat dilihat pada Tabel 27 dibawah ini:

**Tabel 27. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Komunikasi Interpersonal (X), terhadap Penyesuaian Diri (Y)**

No.	Variabel	R	R Square
1.	X-Y	0.373	0.139

Tabel 27 di atas memperlihatkan bahwa nilai R sebesar 0.373, yang menunjukkan koefisien regresi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri. Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.139, yang berarti kontribusi komunikasi interpersonal sebesar 13,9 % terhadap penyesuaian diri siswa. Sedangkan 86,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk menjelaskan apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen dengan menggunakan besaran nilai F, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 28 dibawah ini:



**Tabel 28. Hasil Uji Signifikansi Komunikasi Interpersonal (X), terhadap Penyesuaian Diri (Y)**

No.	Variabel	Fhitung	Ftabel	Sig.
1.	X-Y	31.935	3.89	.000

Tabel 28 di atas memperlihatkan nilai *Fhitung* adalah 31,935, sedangkan nilai *Ftabel* adalah 3,89, berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal berkontribusi secara signifikan terhadap penyesuaian diri siswa. Hal ini berarti komunikasi interpersonal dapat digunakan untuk memprediksi penyesuaian diri siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui persamaan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 29 berikut ini:

**Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Sederhana Komunikasi Interpersonal (X), terhadap Penyesuaian Diri (Y)**

Variabel	Unstandardized Coefficients	T hitung	T tabel	Sig.
	B			
1 (Constant)	96,511	11,607	1,652	,000
KI	,399	5,651		,000

Hasil regresi sederhana pada tabel 29 memperlihatkan bahwa *thitung* sebesar 5.651, sedangkan *ttabel* sebesar 1 .652, berarti  $thitung > ttabel$ . Hal ini berarti komunikasi interpersonal memberikan kontribusi terhadap

penyesuaian diri siswa. Berdasarkan tabel 29 di atas dapat digambarkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\tilde{Y} = a + bX$$

$$\tilde{Y} = 96,511 + 0,399$$

Model persamaan tersebut mengandung makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 96.511, artinya komunikasi interpersonal bernilai 0 maka penyesuaian diri bernilai 96.511
2. Nilai koefisien regresi komunikasi interpersonal (b) bernilai positif, artinya setiap peningkatan komunikasi interpersonal sebesar 1% akan meningkatkan penyesuaian diri siswa sebesar 0.399 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Dari hasil di atas nilai  $t_{hitung} = 5.651$  dengan taraf signifikansi 0.000 dan  $t_{tabel}$  adalah 1.652 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Artinya koefisien regresi signifikansi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat dimaknai bahwa variabel komunikasi interpersonal berkontribusi secara signifikan terhadap penyesuaian diri siswa di SMK Negeri 10 Padang.

## **1. Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 10 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal siswa diperoleh data bahwa tingkat komunikasi interpersonal siswa di SMK Negeri 10 Padang berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 51,5 % siswa. Makna dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kebanyakan komunikasi interpersonal siswa SMK Negeri 10 Padang tinggi, meskipun ada beberapa siswa yang memiliki komunikasi interpersonal sangat tinggi, sedang dan ada pula yang rendah.

Terkait dengan temuan penelitian ini, dapat dilihat bahwa siswa di SMK Negeri 10 Padang sudah bersikap terbuka terhadap lawan bicara, berempati dengan lawan bicara, memberikan dukungan terhadap lawan bicara, bersikap positif terhadap diri sendiri serta menghargai lawan bicara. Hal ini sesuai dengan pendapat Devito (2011: 286) komunikasi interpersonal yang efektif terkait dengan keterbukaan, empati, dukungan dan sikap positif serta kesetaraan.

Komunikasi interpersonal merupakan proses sosial yang terjadi di lingkungan sosial individu, dimana menurut Harjana (2003:85) komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua orang atau beberapa orang yang terjadi di lingkungan sosialnya. Komunikasi interpersonal diperlukan individu untuk dapat diterima di lingkungannya, merasa dicintai

dan disukai orang lain. Sehingga komunikasi yang baik perlu ditingkatkan dan dikembangkan siswa di lingkungan sosialnya salah satunya disekolah.

Hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal terungkap berdasarkan aspek-aspek berikut.

**a. Aspek Keterbukaan**

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang pada aspek keterbukaan berada pada kategori tinggi dan sedang dengan persentase 42,5 % siswa. Hal ini berarti kebanyakan siswa sudah terbuka kepada lawan bicaranya, meskipun ada keterbukaan siswa dalam komunikasi interpersonal berada pada kategori sangat tinggi dan rendah.

Sikap siswa yang terbuka dalam hal ini adalah siswa yang bersikap jujur terhadap dirinya dan apa yang disampaikan kepada lawan bicaranya serta terbuka dalam berkomunikasi interpersonal. Sedangkan siswa yang tidak terbuka selalu menutupi dirinya dan tidak menyampaikan apa yang ada pada dirinya secara jujur kepada lawan bicara. hal ini sesuai dengan pendapat Devito (2011:286) komunikasi interpersonal yang efektif dipengaruhi oleh keterbukaan diri pemberi pesan kepada yang menerima pesan agar komunikasi yang dimaksud dapat diterima dengan baik.

Hasil penelitian juga menemukan 5 % siswa SMK N 10 Padang memiliki keterbukaan dalam komunikasi interpersonal yang rendah.

Artinya siswa kurang terbuka pada lawan bicara dan tidak bersikap jujur mengenai dirinya. Siswa yang kurang terbuka dengan orang lain berdampak pada hal-hal yang kurang bagus, diantaranya siswa lebih suka menyendiri dari pada berkumpul dengan temannya, tidak mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain sehingga siswa akan merasa tersisihkan. Sesuai dengan pendapat DeVito (2011:30) tujuan keterbukaan diri dalam komunikasi interpersonal adalah untuk berhubungan dengan individu lain sehingga dapat memelihara hubungan yang harmonis dengan orang lain. Untuk itu dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada aspek ini diperlukan peran guru BK/Konselor. Guru BK/Konselor dapat membimbing dan memberikan layanan informasi terkait dengan manfaat keterbukaan.

**b. Aspek Empati**

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang pada aspek empati berada pada kategori tinggi dengan persentase 36,5 % siswa. Hal ini berarti kebanyakan siswa sudah mengungkapkan empatinya secara verbal dan juga non verbal. Meskipun ada empati siswa dalam komunikasi interpersonal berada pada kategori sangat tinggi, sedang dan rendah.

Sikap siswa yang terbuka dalam hal ini adalah siswa yang bersikap jujur terhadap dirinya dan apa yang disampaikan kepada lawan bicaranya serta terbuka dalam berkomunikasi interpersonal.

Hasil penelitian juga mengungkapkan 7.5 % siswa SMK N 10 Padang masih memiliki empati yang rendah dalam komunikasi interpersonal. Artinya siswa tidak dapat mengungkapkan empatinya baik secara verbal maupun non verbal. Dalam komunikasi interpersonal siswa secara tidak langsung akan bisa memahami perasaan orang lain karena salah satu tujuan dari komunikasi interpersonal adalah agar bisa memahami perasaan orang lain ketika bicara sehingga maksud dari individu berkomunikasi dapat tersampaikan. Hal ini sesuai Widjaja (2010:10) salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah memahami perasaan orang lain, menggerakkan orang lain untuk mengerti apa maksud yang akan disampaikan dalam komunikasi. Untuk itu individu harus bisa berempati agar dapat memahami perasaan lawan bicaranya. Guru BK/ Konselor dapat memberikan layanan BK berupa layanan informasi dan layanan penguasaan konten tentang kiat dan manfaat empati dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah.

**c. Aspek Dukungan**

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang pada aspek dukungan berada pada kategori tinggi dengan persentase 37 % siswa. Dari keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang pada aspek dukungan sudah baik. Artinya siswa sudah dapat

memberikan pujian terhadap lawan bicaranya, dapat menerima pandangan yang berbeda dari lawan bicara dan dapat memberikan spontanitas dalam berkomunikasi.

Siswa yang tidak memiliki sikap mendukung dalam komunikasi interpersonal berarti belum bisa mencapai tujuan dari komunikasi interpersonal. Menurut Widjaja (2010:10) salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu artinya mendorong orang tersebut untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan. Untuk itu perlu dukungan dari individu agar lawan bicaranya bisa menyampaikan maksud dari komunikasi yang mereka lakukan dalam komunikasi interpersonal. Peran guru BK/ Konselor yaitu memberikan siswa layanan BK berupa layanan klasikal dan penguasaan konten tentang tips dan manfaat sikap mendukung dalam bersosialisasi di lingkungan sekolah.

#### **d. Aspek Sikap Positif**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebanyakan komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang pada aspek sikap positif berada pada kategori sedang dengan persentase 37,5 % siswa, meskipun sebagian lagi berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Siswa yang bersikap positif dalam komunikasi interpersonal akan mengungkapkan diri secara positif terhadap diri sendiri sehingga siswa akan bersikap positif pula terhadap lawan bicaranya. Sebaliknya siswa yang tidak bersikap positif tidak dapat mengungkapkan komunikasi dengan efektif disebabkan pada aspek ini merupakan salah satu tujuan untuk menciptakan komunikasi interpersonal yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Komunikasi interpersonal siswa dalam mengungkapkan sikap positif menurut DeVito (2011:287) terdapat dua aspek yaitu adanya perhatian positif terhadap diri sendiri dan adanya dorongan kepada lawan bicara untuk berinteraksi. Berdasarkan penjelasan tersebut, sikap positif perlu dikembangkan dalam komunikasi interpersonal agar komunikasi dapat berjalan efektif. Peran guru BK/ Konselor disini ialah membimbing siswa dan memberikan layanan BK berupa layanan konseling informasi tentang pentingnya memiliki sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.

**e. Aspek Kesetaraan**

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa kebanyakan komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang pada aspek kesetaraan berada pada kategori tinggi dengan persentase 46% siswa. Makna dari hasil penelitian ini menandakan kebanyakan komunikasi interpersonal siswa pada aspek kesetaraan sudah baik.



Artinya kebanyakan siswa dapat menghargai dan menghormati lawan bicaranya.

Siswa yang menerapkan sikap adanya kesetaraan antara dirinya dan lawan bicara sama berharga maka komunikasi interpersonal akan berhasil. Siswa dapat memahami perbedaan antara dirinya dan lawan bicara, serta mampu menerima pendapat dari lawan bicara sehingga komunikasi interpersonal dapat terjalin dengan baik. Sebaliknya siswa yang tidak menghargai lawan bicaranya, tidak dapat memahami perbedaan antara dirinya dengan lawan bicara, serta tidak mampu menerima lawan bicara dalam berkomunikasi, maka tidak akan terbentuk komunikasi interpersonal yang efektif. Hal ini sejalan dengan Tubbs dan Moss (1996:23) komunikasi yang efektif akan menimbulkan kesenangan antara dua pihak yang terlibat didalamnya. Jadi sikap saling menghargai, menerima perbedaan dan mampu menerima terhadap lawan bicara penting agar komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan efektif. Artinya siswa harus berpandangan positif terhadap diri bahwa adanya kesetaraan diri dengan lawan bicara. Peran guru BK/Konselor ialah memberikan layanan BK berupa layanan BK kelompok tentang sikap kesetaraan dan menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Penyesuaian Diri siswa SMK Negeri 10 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyesuaian diri siswa diperoleh data bahwa tingkat penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 54 % siswa. Makna dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang memiliki penyesuaian diri sangat baik dan baik.

Terkait dengan temuan penelitian ini, penyesuaian diri pada diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu kontrol emosi, mekanisme pertahanan diri yang minimal, mampu mengatasi frustrasi personal, pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional, kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu, serta sikap yang realistis dan objektif. Aspek-aspek tersebut dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa dan juga dapat menurunkan penyesuaian diri seseorang. Penyesuaian diri adalah bagaimana seseorang mampu mewujudkan aspek-aspek penyesuaian diri yang telah dijelaskan di atas.

Individu yang mampu dalam hal ini akan meningkatkan penyesuaian diri. Sebaliknya penyesuaian diri individu akan menurun jika individu tersebut tidak dapat mengontrol emosi dengan baik, tidak mampu mengatur mekanisme pertahanan diri yang minimal, tidak dapat mengatasi frustrasi personal, tidak melakukan pertimbangan dan pengarahan diri secara rasional, tidak mampu belajar dari kesalahan atau pengalaman di masa lalu, serta tidak

mampu bersikap realitas dan objektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Scheneiders (1964) bahwa penyesuaian diri yang baik merujuk kepada kontrol emosi, mekanisme pertahanan diri yang minimal, mengatasi frustrasi personal, pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional, mampu untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu, serta memiliki sikap yang realistis dan objektif.

**a. Aspek Kontrol Emosi**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa pada aspek kontrol emosi berada pada kategori baik dengan persentase 45 % siswa. Hal ini berarti kebanyakan siswa sudah mampu mengontrol emosi ketika menghadapi sesuatu, meskipun ada kontrol emosi dalam penyesuaian diri berada pada kategori sangat baik dan cukup baik.

Sikap siswa yang mampu mengontrol emosi dalam hal ini adalah menekankan kepada adanya kontrol dan ketenangan emosi yang memungkinkannya untuk menghadapi permasalahan secara cermat dan dapat menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah ketika muncul hambatan. Bukan berarti siswa tidak ada emosi sama sekali, tetapi lebih kepada kontrol emosi ketika menghadapi situasi tertentu.

Siswa mampu mengungkapkan rasa bahagia, mampu mengungkapkan rasa bersalah, mampu mengendalikan rasa marah, dan mampu bertahan dalam kesedihan. Sedangkan siswa yang tidak dapat

mengontrol emosi tidak mampu mengungkapkan dan mengontrol emosi yang ada pada dirinya ketika menghadapi situasi tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Darlega dan Janda (1978) yang mengatakan bahwa salah satu aspek penyesuaian diri yaitu mampu mengendalikan luapan emosi, sehingga individu merupakan orang yang tidak mudah marah, tidak mudah iri hati, tidak mudah mengalami kekecewaan dan bersikap sabar. Maka dari itu guru BK/ Konselor dalam mempertahankan dan meningkatkan penyesuaian diri siswa pada aspek ini perlu melakukan dan memberikan layanan bk berupa layanan penguasaan konten tentang kiat mengontrol emosi dan menempatkannya pada situasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Aspek Mekanisme Pertahanan Diri yang Minimal.**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa pada aspek mekanisme pertahanan diri yang minimal berada pada kategori cukup baik dengan persentase 62,5% siswa. Hal ini berarti kebanyakan siswa sudah mampu melakukan mekanisme pertahanan diri yang minimal dengan cukup baik, meskipun ada mekanisme pertahanan diri yang minimal dalam penyesuaian diri berada pada kategori sangat baik, baik dan kurang.

Siswa yang mekanisme pertahanan diri minimalnya baik dalam penyesuaian diri akan jujur terhadap masalah yang dialami dan mampu

mengatasi masalah di sekolah. Sebaliknya siswa yang mekanisme pertahanan diri minimalnya tidak baik tidak dapat jujur terhadap masalah yang sedang dialami serta kesulitan mengatasi masalah di sekolah. Untuk itu peran guru BK/Konselor di sekolah yaitu memberikan siswa layanan bk berupa layanan konseling kelompok tentang masalah yang terkait dengan mekanisme pertahanan diri individu.

**c. Aspek Mengatasi Frustrasi Personal**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa penyesuaian diri siswa pada aspek mengatasi frustrasi personal berada pada kategori cukup baik dengan persentase 52 % siswa. Hal ini berarti kebanyakan siswa sudah mampu mengatasi frustrasi personal, meskipun ada aspek mengatasi frustrasi personal dalam penyesuaian diri berada pada kategori sangat baik, baik dan kurang.

Siswa yang mampu mengatasi frustrasi personal yang baik dalam penyesuaian diri akan terhindar dari rasa cemas/gugup, serta mampu bereaksi normal/ wajar terhadap masalah/ situasi tertentu. Sedangkan, siswa yang tidak mampu mengatasi frustrasi personal cenderung selalu merasa cemas/ gugup, serta sulit bereaksi normal/ wajar terhadap situasi tertentu. Sesuai dengan pendapat Warga (1983) salah satu ciri orang yang mampu menyesuaikan diri yang baik yaitu individu yang tidak mudah terganggu emosinya oleh stress/tekanan. Peran guru BK/ Konselor disini

ialah memberikan siswa layanan bk berupa layanan penguasaan konten tentang cara menghindari stress dan mengatasi stress dalam kehidupan.

**d. Aspek Pertimbangan dan Pengarahan Diri yang Rasional**

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa kebanyakan penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang pada aspek pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional berada pada kategori cukup baik dengan persentase 50,5 % siswa. Makna dari hasil penelitian ini menandakan kebanyakan penyesuaian diri siswa pada aspek pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional sudah baik. Artinya kebanyakan siswa memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasi pikiran, tingkah laku dan perasaan untuk memecahkan masalah dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan penyesuaian yang normal.

Siswa yang menerapkan pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional maka penyesuaian diri akan berhasil. Siswa dapat mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik, menghargai prestasi yang dicapai disekolah dan memiliki motivasi untuk meningkatkannya. Serta mampu memecahkan masalah dengan rasional. Sebaliknya siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik, tidak dapat menghargai prestasi yang diraih sekolah melainkan mengolok-oloknya dan tidak memiliki motivasi untuk meningkatkannya, serta tidak mampu berpikir rasional

dalam memecahkan masalah, maka penyesuaian diri siswa tersebut akan tidak efektif. Sejalan dengan pendapat Sobur (2013) yaitu ketika individu gagal menyesuaikan diri (*maladjustment*) maka individu tersebut akan menjauhi dan menghindari orang lain, memiliki sikap yang bertentangan terhadap hal lain, sehingga individu akan selalu cemas dan tidak tenang. Individu yang tidak bisa melakukan penyesuaian diri akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan.

**e. Aspek Kemampuan untuk Belajar dan Memanfaatkan Pengalaman Masa Lalu**

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa kebanyakan penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang pada aspek kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu berada pada kategori cukup baik dengan persentase 40 % siswa. Makna dari hasil penelitian ini menandakan kebanyakan penyesuaian diri siswa pada aspek kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu sudah cukup baik. Artinya kebanyakan siswa dapat belajar dari pengalaman masa lalu.

Siswa yang dapat mengambil pelajaran dari kegagalan akan memanfaatkan masa lalu dan belajar dari pengalaman tersebut. Banyak pengalaman yang bisa diambil, pengalaman yang menyenangkan pun dapat membantu dalam penyesuaian diri yang baik. Sebaliknya siswa yang mengalami kegagalan karena tetap melakukan perbuatan salah yang

sama menandakan siswa tersebut tidak mampu belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu. Sehingga menjadikan penyesuaian diri tidak berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan Scheneiders (dalam Ali dan Asrori, 2004) pengalaman menyehatkan yang dialami individu (sesuatu yang menyenangkan, mengasyikan, dan bahkan rasa ingin mengulanginya kembali) akan dijadikan dasar untuk ditransfer oleh individu ketika baru menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

**f. Aspek Sikap yang Realistik dan Objektif**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebanyakan penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang pada aspek sikap yang realistik dan objektif berada pada kategori cukup baik dengan persentase 50 % siswa. Makna dari hasil penelitian ini menandakan kebanyakan penyesuaian diri siswa pada aspek sikap yang realistik dan objektif sudah cukup baik. Artinya kebanyakan siswa memiliki sikap yang realistik dan objektif.

Siswa yang bersikap realistik dan objektif ini mampu menerima keterbatasan diri, memiliki keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengatasi masalah dengan segera dan tidak menunda-nundanya. Siswa yang mampu melakukan hal tersebut menjadikannya mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gunarsa (1985) mengungkapkan bahwa ciri orang yang



mampu menyesuaikan diri dengan baik itu adalah orang yang dapat menerima kekurangan dan kelebihan sendiri.

### **3. Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri Siswa**

Dari hasil pengolahan menggunakan *SPSS versi 20.00* menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berkontribusi secara signifikan terhadap penyesuaian diri. Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data dengan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa *R Square* komunikasi interpersonal memberikan pengaruh yang positif sebesar 13,9 % terhadap penyesuaian diri. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima, dimana terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri.

Penjelasan di atas mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal menjadi faktor yang berkontribusi terhadap penyesuaian diri siswa. Artinya komunikasi interpersonal dapat meningkatkan dan juga dapat menurunkan penyesuaian diri siswa. Semakin tinggi komunikasi interpersonal siswa maka semakin baik penyesuaian diri siswa tersebut. Salah satu kunci meningkatkan penyesuaian diri siswa adalah komunikasi interpersonal. Menurut Hafied Cangara (2013) hal yang mendorong manusia ingin berkomunikasi dengan orang lain adalah dua kebutuhan yakni kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu sebesar 13,9 %, sedangkan sisanya ( $100\% - 13,9\% = 86,1\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti jelaskan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Scheneiders dalam Ali dan Asrori (2008) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri diantaranya: (a) kondisi fisik, (b) kepribadian, (c) proses belajar, (d) lingkungan, dan (e) agama dan budaya. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa 86,1% faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah beberapa aspek yang dijelaskan sebelumnya, selain komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal perlu ditingkatkan dalam penyesuaian diri siswa di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusumaningsih (2013), siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan memiliki banyak teman dan merasa nyaman ketika berada di lingkungan baru serta mampu menyelesaikan tugas yang dihadapkan pada dirinya. Siswa yang melakukan komunikasi interpersonal, dimungkinkan dapat membina hubungan baik dengan teman, guru serta memperoleh informasi baru yang belum diketahui sebelumnya. Jadi dapat dipahami untuk dapat diterima dengan lingkungannya siswa harus mampu untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dalam menyesuaikan diri.

Guru BK atau Konselor mempunyai peran penting terhadap hal ini. Guru BK atau Konselor harus tetap mengembangkan dan meningkatkan

keterampilan komunikasi interpersonal siswa, agar siswa lebih baik dalam menyesuaikan diri. Seperti yang dikemukakan Tedjasaputra (2005) siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal akan sulit menyesuaikan diri, sering kali marah, cenderung memaksakan kehendak, egois dan mudah terlibat dalam perselisihan. Ini menjadi syarat bahwa komunikasi interpersonal harus dilatih dan diterapkan pada siswa. Melalui pelayanan BK yang optimal komunikasi interpersonal siswa harus terus dikembangkan dengan memaksimalkan segala potensinya, hal ini secara langsung berdampak pada penyesuaian diri siswa

#### **4. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebagian besar tingkat komunikasi interpersonal siswa berada pada kategori tinggi. Sedangkan tingkat penyesuaian diri siswa berada pada kategori cukup baik. Untuk mempertahankan dan meningkatkan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa tersebut maka sangat diperlukan peran BK dalam memberikan bantuan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Adapun layanan bimbingan dan konseling yang diberikan antara lain:

##### **a. Layanan orientasi**

Menurut Prayitno (2004) layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan baru yang dimasukinya. Dalam hal ini guru BK/Konselor dapat melakukan layanan orientasi terhadap siswa baru untuk membantu

penyesuaian dirinya di sekolah yang baru. Penyesuaian diri di sekolah yaitu penyesuaian diri terhadap guru, mata pelajaran, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Adapun kegiatan layanan orientasi yang dapat dilakukan ialah pertemuan orangtua/ wali murid, pertemuan antara staff Konselor/guru BK dan guru, kunjungan kelas, dan memanfaatkan siswa senior (OSIS).

b. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi. Tujuan layanan ini adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya secara memadai. Adapun materi yang dapat diberikan ialah memberikan informasi tentang manfaat keterampilan komunikasi interpersonal dalam penyesuaian diri, komunikasi interpersonal dalam penyesuaian diri merupakan langkah awal menjalin kehidupan sosial di masyarakat.

c. Layanan penguasaan konten

Layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2012). Dengan penguasaan konten, individu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam meningkatkan komunikasi interpersonal dalam penyesuaian

diri. Materi yang dapat diberikan misalnya keterampilan berbicara di depan umum, keterampilan mengemukakan pendapat, cara meningkatkan komunikasi interpersonal dalam beradaptasi, dan sebagainya.

d. Layanan konseling perorangan

Menurut Yarmis Syukur (2019) layanan konseling perorangan merupakan salah satu jenis layanan dalam Bimbingan dan Konseling yang penyelenggaraannya memerlukan keterlibatan penuh dari seorang guru Bk atau Konselor sebagai penyelenggara layanan dan klien sebagai orang yang memerlukan layanan (bantuan). Tujuannya untuk membantu peserta didik (klien) mencapai; (1) *effective daily living*, dan (2) *relationship with other*. Untuk itu guru BK/ Konselor harus bisa memahami dan melalui layanan ini yang harus dilakukan oleh guru BK dapat berupa pengenalan dan pemahaman permasalahan yang dihadapi siswa, memberikan analisis yang tepat, melakukan aplikasi dan pemecahan masalah terhadap permasalahan siswa, mengevaluasi konseling yang diberikan baik di awal maupun diakhir, yang terakhir adalah tindak lanjut materi seperti pemahaman sikap, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menyampaikan pendapat baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, kebiasaan belajar yang baik dan disiplin.

e. Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa secara aktif (bersama-

sama) melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai wawasan, pengetahuan, atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan melatih komunikasi mereka.

Menurut Prayitno (2012) layanan bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan kelompok yang mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan/atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Melalui layanan ini siswa beserta guru BK membahas satu topik menyangkut komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri, faktor yang mempengaruhi rendahnya komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri, sehingga siswa dapat memberikan respon, tanggapan, argument tentang topik yang sedang dibahas.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang kontribusi komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri. Sasaran dalam penelitian ini siswa SMK Negeri 10 Padang yang meliputi 2 tingkatan kelas, mulai kelas X dan XI. Pelaksanaan penelitian ini telah diusahakan dengan cermat dan mematuhi asas berdasarkan metode dan prosedur yang sesuai dengan jenis penelitian ini, namun peneliti menyadari bahwa masih adanya kelemahan dalam mengorganisasikan bahasa tulisan, mudah-mudahan hal tersebut tidak mengurangi esensi ilmiah dan

kebermaknaan penelitian ini. Selanjutnya, keterbatasan lainnya yang cukup esensi dapat dijabarkan berikut ini:

1. Penelitian ini hanya membahas satu aspek saja yang berkontribusi terhadap penyesuaian diri, yaitu komunikasi interpersonal. Padahal masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu menurut Scheneiders (1964) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri diantaranya: (a) kondisi fisik, (b) kepribadian, (c) proses belajar, (d) lingkungan, (e) agama dan budaya. Namun peneliti hanya menjelaskan mengenai komunikasi interpersonal saja. Dengan demikian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat membahas aspek lain yang mungkin berkontribusi terhadap penyesuaian diri siswa.
2. Pembahasan dalam penelitian ini masih dirasakan belum meluas tetapi peneliti sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyempurnakan penelitian ini.
3. Latar belakang dalam penelitian ini masih dirasakan belum meluas dikarenakan keterbatasan fenomena yang peneliti ambil dari lingkup sekolah tetapi, peneliti sudah berusaha untuk menyempurnakan penelitian ini.

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti berharap adanya masukan yang bersifat membangun dari para pembaca. Mudah-mudahan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pelaksanaan pelayanan BK secara umum, khususnya terkait dengan penyesuaian diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian tentang “Kontribusi Komunikasi terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebanyakan komunikasi interpersonal siswa SMK N 10 Padang memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi, meskipun ada siswa yang memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang sangat tinggi, sedang dan rendah. Tidak ada siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang kurang dan sangat rendah.
2. Kebanyakan penyesuaian diri siswa SMK N 10 Padang memiliki tingkat penyesuaian diri yang cukup baik, meskipun ada siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang sangat baik dan baik. Tidak ada siswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang kurang dan kurang sekali.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa SMK Negeri 10 Padang yaitu sebesar 13,9%.



## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan maka disarankan:

1. Bagi Siswa, disarankan untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal yang masih rendah khususnya pada aspek sikap positif. Kemudian untuk siswa yang penyesuaian dirinya sudah baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan sebaik mungkin.
2. Bagi Konselor, disarankan untuk membantu siswa dalam meningkatkan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri dengan menyusun program-program pelayanan yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri dengan memberikan layanan informasi. Kemudian layanan konseling individual dapat juga dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel-variabel lain yang diduga berkontribusi terhadap penyesuaian diri. Di antaranya adalah kondisi fisik, kepribadian, proses belajar, lingkungan, dan agama, serta budaya.

## KEPUSTAKAAN

- Affiatin, T. (1993). Pengaruh Konflik Orang tua dan Jenis Kelamin pada Penyesuaian Diri Remaja. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Agustina, Hellya. (2011). Penyesuaian Diri Remaja di Sekolah. *Online*. (<https://psychologyaddict.wordpress.com>). Diakses tanggal 23 Juni 2019, pukul 03.45 WIB.
- Ali, M. & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amti, E & Prayitno. (2014). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Darlega & Janda. (1978). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (cetakan ketiga). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Kharisma Publishing Group.
- Fatimah, Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron, Muhammad Nur dan Risnawita, Rini. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarsa, Singgih D. (1985) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ivancevich, J.M. (2007). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

- Karel, R.S. Sondakh, Miriam. Pasoreh, Yuriwaty. (2014). Komunikasi antar Pribadi pada Pasangan Suami Istri Beda Negara (*Studi pada Beberapa Keluarga di Manado*). Universitas Sam Ratulangi. Volume III. No.4.
- Kurniawan, Hendy D. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMK Bhakti Mulia Pare Kediri 2014/2015. *Artikel Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kusumaningsih, M.R., Mulyana, O.P. (2013). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Remaja. *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*.
- Liliweri, A. (2015). *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Pnamedia Group.
- Lunandi, A.G. (1994). *Komunikasi Mengenai: Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lusiawati. (2013). *Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan Uswatun Hasanah*. Samarinda: *Ejournal Psikologi*
- Moss, Sylvia dan Tubbs, L. Stewart. (2000). *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno.. (2012). *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Pujiyanti, Haris. (2015). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Kemampuan Menyesuaikan Diri Siswa Kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. *Artikel Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, Kartika Dewi, dkk. (2014). Kontribusi Kualitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014. *e-Journal Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Sartika & Sulistyaningsih, W. 2012. Gambaran Komunikasi Interpersonal Menantu dan Mertua yang Menggunakan Adat Rebu di Budaya Karo. *Jurnal Psikologi Volume 1 Nomor 2 Desember 2012*
- Schneiders, A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Hooft, Rinehart and Winston.

- Setianingsih, E., Uyun, Z., & Yuwono, S. (2006). Hubungan antara Penyesuaian Sosial dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Setyowati, Y. (2000). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (*Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa*). *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. (2013). *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2003). *Komunikasi Antarpribadi; Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tedjasaputra, Mayke S. (2005). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-undang No 20 tahun (2003) bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan.
- Widjaja. (2010). *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarsunu, Tulus. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Winarti, Euis. (2012). *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Lentera Ilmu (LP3I).
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Wood, J.T. (2013). *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusuf, A. M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.





## Lampiran 2

## KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Item	Korelasi	Validitas	Keterangan
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,376* ,040 30	Valid
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,451* ,012 30	Valid
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,403* ,027 30	Valid
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,441* ,015 30	Valid
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,163 ,388 30	Tidak Valid
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,449* ,013 30	Valid
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,130 ,495 30	Tidak Valid
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,412* ,024 30	Valid
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,378* ,040 30	Valid
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,591** ,001 30	Valid
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,196 ,299 30	Tidak Valid
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,686** ,000 30	Valid
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,224 ,233 30	Tidak Valid
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,434* ,016 30	Valid
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,613** ,000 30	Valid
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,631** ,000 30	Valid
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,607** ,000	Valid

	N	30	
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,060 ,752 30	Tidak Valid
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,504** ,004 30	Valid
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,460* ,011 30	Valid
X21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,515** ,004 30	Valid
X22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,512** ,004 30	Valid
X23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,530** ,003 30	Valid
X24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,089 ,641 30	Tidak Valid
X25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,527** ,003 30	Valid
X26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,388* ,034 30	Valid
X27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,235 ,212 30	Tidak Valid
X28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,386* ,035 30	Valid
X29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,370* ,044 30	Valid
X30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,380* ,039 30	Valid
X31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,508** ,004 30	Valid
X32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,215 ,253 30	Tidak Valid
X33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,323 ,081 30	Tidak Valid
X34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,206 ,274 30	Tidak Valid



X35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,497** ,005 30	Valid
X36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,079 ,677 30	Tidak Valid
X37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,180 ,342 30	Tidak Valid
X38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,532** ,002 30	Valid
X39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,596** ,001 30	Valid
X40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,554** ,001 30	Valid
X41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,584** ,001 30	Valid
X42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,475** ,008 30	Valid
X43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,530** ,003 30	Valid
X44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,491** ,006 30	Valid

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,708	45

## Lampiran 3

## PENYESUAIAN DIRI

Item	Korelasi	TY	Keterangan
Y1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,104 ,583 30	Tidak Valid
Y2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,427 <sup>*</sup> ,019 30	Valid
Y3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,352 ,056 30	Tidak Valid
Y4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,493 <sup>**</sup> ,006 30	Valid
Y5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,456 <sup>*</sup> ,011 30	Valid
Y6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,375 <sup>*</sup> ,041 30	Valid
Y7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,147 ,437 30	Tidak Valid
Y8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,370 <sup>*</sup> ,044 30	Valid
Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,494 <sup>**</sup> ,006 30	Valid
Y10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,380 <sup>*</sup> ,038 30	Valid
Y11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,373 <sup>*</sup> ,042 30	Valid
Y12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,407 <sup>*</sup> ,026 30	Valid
Y13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,379 <sup>*</sup> ,039 30	Valid
Y14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,236 ,210 30	Tidak Valid
Y15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,541 <sup>**</sup> ,002 30	Valid
Y16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,375 <sup>*</sup> ,041 30	Valid
Y17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,393 <sup>*</sup> ,032 30	Valid
Y18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,400 <sup>*</sup> ,029 30	Valid
Y19	Pearson Correlation	,571 <sup>**</sup>	Valid

	Sig. (2-tailed) N	,001 30	
Y20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,438* ,016 30	Valid
Y21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,262 ,162 30	Tidak Valid
Y22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,412* ,024 30	Valid
Y23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,108 ,572 30	Tidak Valid
Y24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,538** ,002 30	Valid
Y25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,387* ,035 30	Valid
Y26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,241 ,199 30	Tidak Valid
Y27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,481** ,007 30	Valid
Y28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,393* ,032 30	Valid
Y29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,428* ,018 30	Valid
Y30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,141 ,458 30	Tidak Valid
Y31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,077 ,686 30	Tidak Valid
Y32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,349 ,059 30	Tidak Valid
Y33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,400* ,029 30	Valid
Y34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,465** ,010 30	Valid
Y35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,421* ,021 30	Valid
Y36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,387* ,035 30	Valid
Y37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,366* ,047 30	Valid
Y38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	-,539** ,002	Valid

	N	30	
Y39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,345 ,062 30	Tidak Valid
Y40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,403 <sup>*</sup> ,027 30	Valid
Y41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,254 ,176 30	Tidak Valid
Y42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,371 <sup>*</sup> ,044 30	Valid
Y43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,440 <sup>*</sup> ,015 30	Valid
Y44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,631 <sup>**</sup> ,000 30	Valid
Y45	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,426 <sup>*</sup> ,019 30	Valid
Y46	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,466 <sup>**</sup> ,009 30	Valid
Y47	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,224 ,235 30	Tidak Valid
Y48	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,446 <sup>*</sup> ,014 30	Valid
Y49	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425 <sup>*</sup> ,019 30	Valid
Y50	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,225 ,233 30	Tidak Valid
Y51	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,450 <sup>*</sup> ,013 30	Valid
Y52	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,490 <sup>**</sup> ,006 30	Valid
Y53	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,288 ,123 30	Tidak Valid
Y54	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,429 <sup>*</sup> ,018 30	Valid
Y55	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,436 <sup>*</sup> ,016 30	Valid
Y56	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,487 <sup>**</sup> ,006 30	Valid
Y57	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,220 ,243 30	Tidak Valid

Y58	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,547** ,002 30	Valid
Y59	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,122 ,520 30	Tidak Valid

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,689	60

## Lampiran 4

**INSTRUMEN PENELITIAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN  
PENYESUAIAN DIRI****A. Pengantar**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu saya doakan semoga berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas persekolahan. Amiin. Selanjutnya saya meminta kesediaan Ananda untuk mengisi instrumen ini. Instrumen ini terdiri dari dua format, yaitu format 1 instrumen Komunikasi Interpersonal dan format 2 instrumen Penyesuaian Diri siswa.

Data dan informasi yang diperoleh dari Ananda semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak ada maksud lain yang dapat merugikan Ananda. Oleh karena itu diharapkan Ananda memberikan informasi yang sesungguhnya dan berdasarkan keadaan sebenarnya.

Atas kesediaan Ananda dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti,

Shintya Tias Triyulianis

## B. Petunjuk Pengisian Instrumen Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri Siswa

Terlebih dahulu, isilah identitas diri Ananda pada kolom yang telah disediakan. Selanjutnya bacalah setiap pernyataan pada instrumen dengan cermat dan teliti. Pada setiap pernyataan, Ananda diminta memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Diharapkan Ananda mengisi setiap pernyataan sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Ananda. Pilihan jawaban yang disediakan yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS), dengan keterangan sebagai berikut:

**Sangat Sesuai (SS)** : apabila isi pernyataan tersebut dengan kondisi diri Ananda, tingkat kesesuaiannya antara 81% s-d 100%

**Sesuai (S)** : apabila isi pernyataan tersebut dengan kondisi diri Ananda tingkat kesesuaiannya antara 61%-80%

**Cukup Sesuai (CS)** : apabila pernyataan tersebut dengan kondisi diri Ananda tingkat kesesuaiannya antara 41%-60%

**Kurang Sesuai(KS)** : apabila pernyataan tersebut dengan kondisi diri Ananda tingkat kesesuaiannya antara 21%-40%

**Tidak Sesuai (TS)** : apabila pernyataan tersebut dengan kondisi diri Ananda tingkat kesesuaiannya antara 1%-20%

Contoh cara menjawab :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya tidak suka berbicara dengan orang baru	√				

Dari pernyataan tersebut, Ananda memberikan tanda centang (√) pada kolom “**Sangat Sesuai**”, yang berarti Ananda sangat tidak suka untuk berbicara dengan orang baru.

### C. Identitas

Nama : (Tidak perlu diisi)  
 Jenis Kelamin :  
 Tempat/Tanggal lahir :  
 Umur :  
 Tanggal Pengisian :

### D. Daftar Pernyataan

#### 1. Pernyataan Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya curhat pada sahabat tentang penderitaan yang saya alami					
2.	Ketika saya mengalami masalah, saya memendamnya dari pada menceritakan pada orang/ teman yang saya percaya					
3.	Saya merasa ragu untuk mengungkapkan kekurangan yang saya miliki dengan teman akrab					
4.	Saya berbicara apa adanya tentang diri saya pada orang lain					
5.	Saya berpura-pura ketika berbicara dengan orang lain					
6.	Saya menerima masukan pendapat dari teman					
7.	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang memperoleh nilai terbaik					
8.	Saya memarahi teman yang menangis ketika bercerita tentang kehidupannya					
9.	Ketika teman berbicara pada saya, saya melihat kearah lain					
10.	Ketika teman berbicara, saya menatap wajahnya dengan penuh perhatian					



11.	Ketika teman menceritakan tentang keberhasilannya mengikuti acara, saya menunjukkan ekspresi wajah senang					
12.	Saya memberi penguatan bila orang lain melakukan kebaikan					
13.	Saya memberikan dukungan pada teman agar dia lebih giat lagi					
14.	Saya benci melihat teman mendapat pujian					
15.	Ketika saya ada masalah, saya menerima saran yang diberikan teman					
16.	Saya mengabaikan kritikan teman terhadap saya					
17.	Saya menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda dengan pendapat saya					
18.	Saya langsung mengucapkan terima kasih kepada teman yang telah membantu					
19.	Ketika teman belum selesai berbicara, saya memotong pembicaraannya					
20.	Saya merasa kaku ketika berkomunikasi dengan teman baru					
21.	Saya percaya diri saat guru menyuruh saya menjawab soal					
22.	Saya mengatakan kepada teman bahwa saya senang melihat penampilannya					
23.	Saya merasa curiga ketika teman berbisik-bisik melihat saya					
24.	Saya merasa bangga memiliki teman yang berperilaku baik					
25.	Saya malu memiliki teman yang lemah dalam akademik					
26.	Saya dan teman sebangku menghargai urusan pribadi masing-masing					
27.	Saya menghargai perbedaan perilaku di antara kami dalam berteman					
28.	Saya mempersilahkan teman menyampaikan pendapatnya mengenai saya					
29.	Saya menghargai teman yang menganut keyakinan yang berbeda dengan saya					

30.	Saya dapat menghargai pendapat teman yang membantu pekerjaan saya					
31.	Saya menerima ketika teman saya lebih unggul dalam diskusi					
32.	Saya menjadi tempat berbagi perasaan teman-teman					

## 2. Pernyataan Penyesuaian Diri

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Ketika saya memenangkan suatu pertandingan, saya langsung sujud syukur					
2.	Ketika saya diberi pujian, saya berpura-pura bersikap cuek meskipun sebenarnya saya sangat senang					
3.	Saya meminta maaf jika berbuat kesalahan					
4.	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan					
5.	Saya tidak peduli ketika teman saya marah karna ulah saya					
6.	Saya berusaha sabar ketika ada yang mengganggu saya					
7.	Saya memaafkan teman yang berperilaku tidak baik terhadap saya					
8.	Saya memukul orang/benda ketika saya kesal					
9.	Saya berkata kasar ketika teman memancing kemarahan saya					
10.	Saya berusaha ikhlas ketika mendapat musibah					
11.	Saya mengurung diri ketika mengalami masalah					
12.	Saya mengungkapkan masalah yang saya alami pada guru BK					
13.	Ketika saya ada masalah, saya berusaha menutupinya dari orang tua/ teman akrab					
14.	Saya berani mengakui ketika berbuat salah					
15.	Saya takut mengatakan pada guru/ orang lain ketika saya di bully					
16.	Saya menyelesaikan masalah yang saya alami dengan teman di sekolah secara baik-baik					
17.	Saya memilih menghindari teman saya ketika terjadi kesalah pahaman					
18.	Saya cemas ketika tidak berpakaian lengkap ke sekolah					
19.	Saya merasa gugup ketika dipanggil oleh guru ke kantor/ ruang majelis guru					

20.	Saya merasa percaya diri ketika akan ujian					
21.	Saya bersikap tenang ketika dipanggil oleh guru					
22.	Saya merasa panik ketika guru tiba-tiba razia					
23.	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah					
24.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru					
25.	saya menyalin tugas teman saya yang telah selesai					
26.	Saya mendukung teman-teman yang mendapat prestasi					
27.	Saya menertawakan/ mengolok-olok prestasi yang diraih sekolah					
28.	Saya ikut serta dalam mengikuti perlombaan di sekolah					
29.	Saya optimis bisa menyelesaikan masalah					
30.	Ketika akan remedial, saya meluangkan waktu untuk belajar					
31.	Saya berusaha tidak mengulangi kesalahan di masa lalu					
32.	Saya tetap melakukan perbuatan yang dapat merugikan saya					
33.	Apabila saya mengalami kegagalan, saya akan menjadikannya sebagai pelajaran					
34.	Ketika saya ditegur guru, saya tetap melakukan kesalahan yang sama					
35.	Saya membuat agenda harian yang lebih teratur dalam mengikuti kegiatan dalam tugas-tugas yang harus dikerjakan					
36.	Saya tidak membutuhkan agenda perencanaan masa depan karena Saya merasa itu tidak penting					
37.	Saya merasa rendah diri ketika tidak bisa seperti orang lain					
38.	Saya tetap bersyukur dan menerima ketika kalah dalam kompetensi					
39.	Saya percaya bisa menjadi juara kelas jika saya rajin belajar					
40.	Saya merasa pesimis saat ujian meskipun sudah belajar sebelumnya					
41.	Ketika menghadapi masalah, saya segera menyelesaikannya sampai tuntas					
42.	Saya suka menunda-nunda menemui guru mapel untuk memperbaiki nilai					

Lampiran 5

TABUJASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	%	KRITERIA
1	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	2	4	1	5	5	5	5	5	5	1	5	2	128	80,00	T
2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	2	3	3	5	3	4	2	3	3	5	4	4	4	5	5	4	3	114	71,25	T
3	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	1	1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	2	3	132	82,50	T	
4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	4	3	5	3	4	5	3	4	1	4	125	78,13	T	
5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	5	5	1	4	139	86,88	ST	
6	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	4	1	5	5	5	4	4	2	4	2	5	5	5	4	1	4	124	77,50	T	
7	4	2	3	5	4	4	5	4	2	4	1	4	5	3	4	2	5	4	3	1	3	4	3	5	3	4	2	4	1	1	3	2	104	65,00	S
8	4	1	1	5	2	3	5	1	1	5	5	3	3	2	5	3	5	4	1	3	3	3	3	5	5	1	3	4	5	3	3	2	102	63,75	S
9	4	1	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	5	4	100	62,50	S
10	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	5	1	5	5	139	86,88	ST
11	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	153	95,63	ST
12	4	2	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	3	2	5	4	1	5	3	4	4	5	4	1	4	3	117	73,13	T
13	4	2	2	4	4	4	5	4	2	1	3	5	4	1	4	2	5	5	2	2	5	1	1	5	1	4	4	3	4	1	4	4	102	63,75	S
14	4	3	1	5	5	2	4	5	5	2	3	5	3	5	1	3	4	5	5	3	2	4	2	5	5	4	5	5	5	1	3	2	116	72,50	T
15	4	2	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	133	83,13	T
16	4	2	5	4	5	4	1	2	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	1	111	69,38	T
17	4	4	2	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	5	2	4	120	75,00	T
18	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	5	4	5	2	5	2	5	2	2	5	5	1	5	1	5	5	5	4	3	2	4	108	67,50	S
19	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	5	5	1	4	2	4	4	1	2	5	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	95	59,38	S	
20	4	3	2	2	3	4	3	2	2	5	5	5	3	3	2	4	4	2	5	3	2	3	2	3	3	3	4	1	1	3	4	5	100	62,50	S
21	4	3	4	3	5	5	4	2	5	3	2	4	3	2	4	2	4	3	5	3	4	3	1	2	5	2	3	5	4	2	3	2	106	66,25	S
22	4	2	2	4	2	5	2	1	4	1	5	4	5	2	4	2	5	4	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	5	1	86	53,75	S
23	4	2	2	4	2	4	5	2	1	5	5	4	4	2	4	2	5	5	4	1	2	4	4	5	4	2	4	5	4	4	2	5	112	70,00	T
24	4	2	3	2	5	1	2	3	2	5	3	2	5	1	4	1	3	4	1	2	3	2	5	1	4	3	4	5	4	2	1	96	60,00	S	
25	4	2	3	2	5	2	3	2	1	4	3	3	4	1	4	3	2	1	4	3	4	5	2	3	4	1	2	3	4	1	4	3	92	57,50	S
26	4	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	1	4	5	4	3	4	1	5	101	63,13	S
27	4	2	1	3	4	3	1	3	2	5	1	2	3	5	4	4	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	2	90	56,25	S
28	4	5	5	1	5	1	1	5	5	1	1	1	1	5	1	5	1	1	5	5	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	83	51,88	S
29	4	2	3	4	2	3	5	2	3	5	3	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	107	66,88	S	
30	4	1	1	5	1	5	5	1	1	5	4	5	3	1	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	95	59,38	S
31	4	2	2	5	2	4	5	2	2	4	4	4	4	2	5	2	4	5	2	2	4	4	2	5	5	1	1	5	4	2	4	4	107	66,88	S
32	4	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	3	5	5	1	1	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	108	67,50	S	
33	4	2	1	2	3	2	4	3	4	4	3	5	4	1	4	3	1	4	3	5	3	5	2	3	1	5	3	1	3	4	3	5	100	62,50	S
34	4	2	2	4	2	3	3	1	2	2	3	4	5	2	4	2	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	97	60,63	S
35	4	1	3	3	2	3	5	3	2	3	4	5	4	3	3	2	4	4	1	3	4	3	1	3	1	4	3	4	5	2	3	4	99	61,88	S
36	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	3	5	1	4	133	83,13	T	
37	4	5	5	5	5	3	2	2	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	2	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	5	4	130	81,25	T
38	4	2	3	3	2	1	3	4	2	5	3	3	4	2	3	5	5	2	1	3	4	2	5	5	3	5	3	3	5	2	3	5	105	65,63	S
39	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	5	129	80,63	T
40	4	2	3	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	1	3	4	1	5	5	5	5	4	5	1	4	5	130	81,25	T
41	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	131	81,88	T	
42	4	2	5	1	2	5	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	3	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	117	73,13	T
43	4	5	4	4	5	5	5	2	3	5	4	5	4	5	4	2	5	5	1	3	4	5	2	4	5	5	3	4	4	2	5	4	127	79,38	T
44	4	2	3	4	4	2	4	5	5	3	4	1	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	110	68,75	T
45	4	2	2	4	4	4	4	2	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	129	80,63	T



93	4	2	1	2	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	2	1	5	4	5	3	3	5	3	4	113	70,63	T	
94	4	5	5	2	5	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	5	4	1	129	80,63	T
95	4	1	3	1	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	1	3	1	4	4	5	1	3	4	112	70,00	T	
96	4	4	3	5	2	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	4	1	2	4	1	122	76,25	T	
97	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	1	2	140	87,50	ST	
98	4	5	1	5	3	4	4	3	5	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	2	5	119	74,38	T	
99	4	3	2	2	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	112	70,00	T	
100	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	3	4	1	115	71,88	T	
101	4	1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	5	5	4	4	5	2	132	82,50	T	
102	4	5	4	5	5	5	3	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	1	139	86,88	ST	
103	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	1	4	1	115	71,88	T	
104	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	4	130	81,25	T	
105	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	145	90,63	ST	
106	4	2	3	4	5	5	3	2	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	5	5	5	4	2	4	122	76,25	T	
107	4	5	1	5	5	1	1	5	5	1	2	1	5	1	3	3	1	5	5	1	1	3	2	2	1	3	3	3	1	5	89	55,63	S	
108	4	2	2	5	2	3	5	2	1	4	4	5	4	1	4	2	4	5	3	1	3	5	5	3	1	3	5	3	5	2	107	66,88	S	
109	4	2	1	3	2	5	3	5	1	3	2	4	5	5	4	3	1	3	2	4	5	2	3	1	1	3	4	4	2	2	96	60,00	S	
110	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	93	58,13	S	
111	4	3	1	1	2	5	4	3	2	2	5	3	5	4	2	3	4	4	5	4	3	1	2	1	2	1	5	4	2	2	98	61,25	S	
112	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	5	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	101	63,13	S	
113	4	1	2	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	1	4	5	3	2	2	5	3	5	4	2	5	119	74,38	T	
114	4	2	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	5	2	115	71,88	T	
115	4	1	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	4	2	4	128	80,00	T	
116	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	4	140	87,50	ST	
117	4	2	3	4	1	1	3	2	4	4	5	3	4	5	3	4	2	1	3	5	3	2	3	2	5	1	3	4	2	3	93	58,13	S	
118	4	2	2	1	5	4	3	5	5	2	3	1	4	4	1	2	1	4	4	2	4	2	2	1	5	4	2	4	1	5	91	56,88	S	
119	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	4	96	60,00	S	
120	4	2	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	137	85,63	ST	
121	4	4	3	1	5	4	5	5	5	3	2	1	4	5	2	4	4	5	2	4	4	5	3	5	2	3	1	5	3	2	112	70,00	T	
122	4	2	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	129	80,63	T	
123	4	2	1	5	1	4	5	2	5	1	5	4	5	4	2	5	4	2	1	5	4	2	1	4	2	1	5	5	4	5	1	106	66,25	S
124	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	3	4	125	78,13	T	
125	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	125	78,13	T	
126	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	143	89,38	ST	
127	4	1	2	2	3	3	4	4	1	3	1	5	3	4	5	1	4	3	2	3	2	5	2	5	2	5	1	5	3	2	96	60,00	S	
128	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	128	80,00	T	
129	4	3	2	3	2	4	3	5	1	3	4	4	4	3	3	5	3	3	4	1	4	3	1	3	1	3	1	4	4	3	101	63,13	S	
130	4	2	3	4	3	3	2	3	3	5	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	5	3	3	3	2	2	3	4	95	59,38	S	
131	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	103	64,38	S	
132	4	1	1	4	2	4	4	3	2	5	5	5	5	4	2	5	1	5	3	3	4	3	2	5	2	4	4	3	2	5	106	66,25	S	
133	4	4	3	2	5	2	4	5	5	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	108	67,50	S	
134	4	2	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	2	3	3	5	4	4	5	4	3	116	72,50	T	
135	4	3	1	2	3	4	3	2	2	5	5	3	2	2	4	4	2	5	3	2	3	2	3	2	3	3	4	1	1	3	98	61,25	S	
136	4	2	1	4	2	4	3	5	4	3	3	4	4	2	5	2	3	3	5	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	111	69,38	T	
137	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	127	79,38	T	
138	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	127	79,38	T	
139	4	3	4	5	5	5	3	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	123	76,88	T	

140	4	3	4	5	5	3	4	2	5	5	4	5	5	4	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	5	1	5	5	123	76,88	T	
141	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	5	1	5	5	123	76,88	T
142	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	5	1	5	128	80,00	T	
143	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	5	3	2	5	3	5	1	5	127	79,38	T	
144	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	114	71,25	T		
145	4	2	4	5	4	5	5	5	5	1	1	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	131	81,88	T		
146	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	1	4	124	77,50	T		
147	4	4	4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	1	4	131	81,88	T		
148	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	1	4	1	5	5	5	4	2	4	2	5	5	4	1	4	3	122	76,25	T		
149	4	2	3	5	4	4	5	4	2	4	1	4	5	3	4	2	5	4	3	1	3	4	3	5	3	4	1	3	104	65,00	S		
150	4	1	1	5	2	3	5	1	2	5	3	3	2	5	4	1	3	3	3	3	5	5	1	3	4	5	3	2	103	64,38	S		
151	4	2	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	142	88,75	ST		
152	4	2	1	3	2	3	2	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	124	77,50	T		
153	4	1	1	5	1	5	5	1	1	4	4	5	5	1	5	4	2	4	4	2	4	4	1	4	5	5	2	4	105	65,63	S		
154	4	2	4	3	2	2	5	2	4	5	2	4	3	2	3	4	5	3	2	1	3	4	4	3	2	5	3	5	107	66,88	S		
155	4	2	2	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	5	2	131	81,88	T		
156	4	1	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	3	5	2	5	5	1	110	68,75	T		
157	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	2	4	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	3	3	3	3	4	1	125	78,13	T	
158	4	3	5	3	4	3	4	4	2	1	3	3	1	3	4	2	5	3	4	1	3	2	3	1	3	3	2	3	94	58,75	S		
159	4	2	1	5	1	4	5	2	1	4	5	5	4	5	3	4	3	1	2	5	4	1	4	5	5	5	1	5	111	69,38	T		
160	4	3	5	4	2	4	5	5	1	2	4	4	5	2	4	1	5	4	4	1	5	4	1	5	5	3	4	1	118	73,75	T		
161	4	1	1	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	3	122	76,25	T		
162	4	2	5	4	4	3	4	4	5	4	2	1	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	118	73,75	T		
163	4	4	5	3	5	3	3	3	2	2	4	5	5	1	5	3	5	3	5	1	4	3	5	3	4	4	1	4	117	73,13	T		
164	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	110	68,75	T		
165	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	147	91,88	ST		
166	4	4	2	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	5	2	120	75,00	T		
167	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	4	5	4	5	2	5	2	2	5	1	5	1	5	5	4	3	2	4	108	67,50	S		
168	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	5	1	4	2	4	1	2	5	3	4	2	3	2	4	3	2	3	95	59,38	S		
169	4	3	2	2	3	4	3	2	2	5	5	3	3	2	4	2	5	3	2	3	2	3	3	4	1	1	3	4	100	62,50	S		
170	4	3	4	3	5	5	4	2	5	3	2	4	3	2	4	3	5	4	3	1	2	5	2	3	5	4	2	3	107	66,88	S		
171	4	2	2	4	2	5	2	1	4	1	5	4	5	2	4	1	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	5	1	85	53,13	S		
172	4	2	4	2	4	2	4	5	2	1	5	4	4	2	4	1	5	5	4	4	5	4	2	4	5	4	2	5	113	70,63	T		
173	4	2	3	2	5	1	2	3	2	5	5	3	2	5	1	4	3	4	1	3	3	2	5	1	4	3	2	1	97	60,63	S		
174	4	2	3	2	5	2	3	2	1	4	3	4	1	4	3	2	1	4	2	4	5	2	3	4	1	2	3	4	91	56,88	S		
175	4	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	1	4	5	4	3	4	101	63,13	S		
176	4	2	1	3	4	3	1	3	2	5	1	2	3	5	4	3	3	2	4	2	3	1	4	3	2	3	4	2	92	57,50	S		
177	4	5	5	1	5	1	1	5	5	1	1	1	5	1	5	1	1	5	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	81	50,63	R		
178	4	2	3	4	2	3	5	2	3	5	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	108	67,50	S		
179	4	1	2	5	1	5	5	1	1	5	4	5	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	94	58,75	S		
180	4	2	5	2	4	4	5	2	2	4	4	4	2	5	2	4	5	2	3	4	4	2	5	1	1	5	4	2	108	67,50	S		
181	4	1	1	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	1	3	129	80,63	T		
182	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	3	5	5	2	5	141	88,13	ST		
183	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	5	3	3	3	5	3	1	3	3	2	5	3	3	3	5	2	102	63,75	S		
184	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	3	2	3	117	73,13	T		
185	4	2	1	3	5	4	3	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	1	1	5	5	3	5	4	3	1	3	108	67,50	S		
186	4	4	3	3	5	1	1	5	5	1	5	5	3	3	1	5	3	3	2	3	5	4	3	2	3	4	3	4	108	67,50	S		

187	4	3	2	5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	132	82,50	T																										
188	4	2	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	143	89,38	ST																										
189	4	2	1	3	2	3	2	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	78,13	T																										
190	4	1	1	5	1	5	1	2	4	4	5	1	5	1	5	4	2	4	4	2	4	4	5	5	5	2	4	106	66,25	S																										
191	4	2	4	3	2	2	5	2	3	5	2	4	3	2	4	5	3	4	4	3	2	5	5	3	5	4	3	106	66,25	S																										
192	4	2	2	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	2	4	131	81,88	T																										
193	4	1	1	5	5	5	5	1	1	5	1	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	2	5	5	1	110	68,75	T																										
194	4	3	4	4	5	5	4	5	3	3	2	4	5	3	5	5	5	2	5	5	2	3	3	3	3	4	1	125	78,13	T																										
195	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	1	5	140	87,50	ST																											
196	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	151	94,38	ST																										
197	4	2	3	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	3	1	5	4	1	5	3	4	4	1	4	116	72,50	T																										
198	4	2	2	4	4	4	5	4	2	1	3	5	4	1	4	2	5	5	2	1	5	1	4	4	3	4	1	101	63,13	S																										
199	4	3	1	5	5	2	4	5	2	3	5	3	5	1	3	4	5	4	2	4	2	4	5	5	5	1	3	2	117	73,13	T																									
200	4	2	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	3	1	5	5	5	5	5	1	5	134	83,75	T																										
Jumlah																												23324																												
MEAN																												116,62																												
MODE																												108																												
MEDIAN																												117																												
MAX																												153																												
MIN																												81																												

KATEGORI	SKOR	f	%
Sangat Tinggi	≥135	25	12,50
Tinggi	109-134	103	51,50
Sedang	83-108	71	35,50
Rendah	57-82	1	0,50
Sangat Rendah	≤56	0	0,00
Jumlah		200	100,00



TABULASI PENYESUAIAN DIRI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	JUMLAH	%	KRITERIA		
1	2	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	2	4	4	5	4	2	5	1	5	4	2	2	1	1	1	4	5	4	4	1	4	2	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	154	73,33	B
2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	136	64,76	CB	
3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	2	4	2	3	4	4	5	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	169	80,48	B		
4	5	1	5	4	5	4	2	1	4	3	4	1	5	2	2	5	2	4	1	5	2	4	3	1	5	2	4	1	5	5	4	3	2	5	5	5	5	1	5	5	5	4	144	68,57	B		
5	5	1	5	4	5	4	2	1	4	3	4	1	5	2	2	2	2	2	1	2	5	4	3	1	5	2	4	1	5	5	4	3	2	5	5	5	5	1	5	5	2	5	4	144	68,57	B	
6	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	2	3	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	1	3	1	3	4	5	178	84,76	SB		
7	4	3	5	3	1	2	3	5	1	4	3	5	3	4	3	2	4	4	3	5	2	1	3	5	2	4	4	5	4	3	1	3	5	3	4	1	3	1	3	4	4	5	129	61,43	CB		
8	5	2	3	4	2	4	4	2	5	1	4	2	4	2	2	4	1	1	1	5	5	1	1	5	2	4	2	4	2	4	3	3	5	1	4	1	4	1	1	5	5	1	122	58,10	CB		
9	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	128	60,95	CB			
10	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	4	1	5	2	4	4	2	4	4	2	4	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	2	4	2	163	77,62	B		
11	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	2	1	181	86,19	SB		
12	5	3	5	4	4	2	4	5	2	4	3	3	5	4	2	2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	158	75,24	B			
13	5	2	4	5	2	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	1	4	2	4	4	5	2	2	3	1	3	3	3	3	5	3	5	4	5	2	4	3	3	3	3	3	153	72,86	B	
14	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3	4	2	5	1	1	4	4	2	4	4	1	4	4	5	1	3	5	5	1	4	4	5	1	5	1	5	1	5	1	5	4	150	71,43	B		
15	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	1	1	5	1	5	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	3	4	4	5	140	66,67	CB	
16	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	3	5	1	5	3	5	4	1	2	5	1	5	4	5	1	5	4	1	1	4	4	2	5	4	1	1	4	4	2	4	5	144	68,57	B	
17	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	2	4	4	5	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	150	71,43	B		
18	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	1	2	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	127	60,48	CB	
19	1	5	1	4	1	2	5	4	1	5	4	1	2	1	2	1	2	3	4	5	2	1	4	5	2	1	5	5	1	5	5	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	125	59,52	CB		
20	5	2	3	2	3	3	2	1	5	1	5	2	4	2	3	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	3	3	4	2	4	5	4	3	5	3	2	5	1	4	2	5	3	1	131	62,38	CB	
21	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	1	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	125	59,52	CB		
22	5	1	5	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	1	2	3	1	5	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	129	61,43	CB		
23	4	2	4	4	2	4	4	2	1	5	1	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	4	4	2	4	3	2	4	5	4	5	1	5	1	127	60,48	CB	
24	5	2	3	2	5	2	3	4	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	4	1	4	3	2	4	1	4	3	5	4	4	2	4	2	3	5	4	3	4	1	4	3	128	60,95	CB		
25	5	2	3	2	5	2	3	2	4	3	2	5	2	3	4	1	4	1	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	2	2	5	1	5	1	1	5	1	5	1	5	1	132	62,86	CB	
26	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	5	1	5	1	5	5	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	1	4	3	3	5	133	63,33	CB			
27	1	5	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	122	58,10	CB		
28	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	5	4	4	5	3	5	2	2	4	5	3	4	2	133	63,33	CB	
29	5	1	5	1	4	3	4	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	5	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	134	63,81	CB		
30	4	5	4	4	2	4	2	1	5	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	5	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	122	58,10	CB	
31	4	5	4	4	2	4	4	2	1	5	1	2	4	2	5	1	2	4	2	4	2	4	2	4	1	2	4	1	2	4	4	1	5	5	2	4	2	4	1	4	4	2	122	58,10	CB		
32	5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	5	1	1	1	1	4	2	2	2	4	2	2	4	2	5	2	4	2	4	1	3	3	2	2	4	5	1	3	3	115	54,76	CB
33	5	1	5	4	3	4	5	4	3	4	5	2	5	1	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	2	4	3	2	5	4	5	1	5	3	4	3	2	4	3	2	3	140	66,67	CB		
34	5	1	4	4	2	4	2	3	3	2	2	5	1	3	2	5	1	5	1	1	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	5	5	4	3	4	2	4	3	4	5	1	5	1	130	61,90	CB	
35	3	2	5	3	2	5	3	2	3	4	1	3	2	3	2	5	1	3	2	1	3	2	3	4	1	3	5	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	120	57,14	CB			
36	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	76,19	B		
37	5	3	5	5	2	5	4	1	2	5	5	3	5	5	4	4	3	2	1	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	2	4	5	158	75,24	B	
38	5	3	4	1	3	4	5	2	1	1	5	3	1	2	1	3	2	5	1	3	5	3	1	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	135	64,29	CB		
39	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	1	2	4	3	4	3	4	3	5	4	3	1	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	4	5	166	79,05	B		
40	4	5	5	5	5	5	2	3	2	5	3	2	1	4	1	3	2	1	1	3	2	2	3	4	3	5	4	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147	70,00	B	
41	5	4	5	5	5	5	5	1	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	182	86,67	SB	
42	5	5	5	5	5	5	5	3																																							

59	4	1	5	5	3	3	3	4	4	5	2	1	1	5	5	3	4	1	2	2	3	5	2	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	4	3	4	3	150	71,43	B
60	5	1	5	5	1	4	5	4	1	4	1	4	1	1	4	5	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	5	1	5	1	5	1	5	2	1	4	5	2	5	2	127	60,48	CB	
61	5	3	4	3	1	4	3	4	1	4	1	2	3	5	2	3	1	2	5	2	2	3	1	2	5	2	4	5	3	2	5	3	2	4	5	4	1	4	5	4	1	127	60,48	CB			
62	4	1	4	4	2	4	4	3	1	5	1	4	2	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	71,43	B		
63	5	1	5	5	1	5	5	1	5	3	3	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	73,33	B			
64	5	5	5	5	4	2	4	2	3	5	2	3	3	5	4	5	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	82,86	B			
65	3	3	1	4	4	3	1	2	3	2	4	3	3	3	5	2	4	4	2	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	65,71	CB			
66	5	1	4	5	2	5	4	1	2	5	2	5	2	5	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	122	58,10	CB				
67	3	2	4	5	5	3	3	3	3	5	2	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	75,24	B				
68	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	1	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	71,43	B				
69	2	3	2	4	5	3	3	5	4	3	4	1	5	4	3	2	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	148	70,48	B				
70	4	2	5	4	3	4	4	1	2	5	4	3	4	2	3	3	3	3	2	5	2	4	4	5	2	5	3	4	5	2	5	3	2	2	5	4	1	3	2	134	63,81	CB					
71	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	136	64,76	CB				
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	71,90	B				
73	5	5	5	4	5	5	4	3	5	2	4	1	1	1	4	5	4	2	4	1	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	76,67	B			
74	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166	79,05	B				
75	5	5	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172	81,90	B				
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	82,86	B				
77	5	1	5	5	4	5	1	1	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	75,24	B				
78	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151	71,90	B			
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	78,10	B				
80	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	1	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170	80,95	B				
81	5	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	1	5	4	4	5	4	4	5	3	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	69,05	B			
82	5	1	5	4	2	3	3	1	3	5	5	3	2	1	4	1	5	4	1	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	54,29	CB			
83	5	1	5	4	4	1	4	2	5	5	2	1	5	2	1	3	3	5	3	4	5	4	5	4	1	1	5	4	1	1	5	4	1	4	3	4	1	4	3	141	67,14	CB					
84	5	1	5	5	1	1	1	5	4	5	1	5	4	5	4	4	2	2	4	4	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	73,33	B				
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145	69,05	B				
86	1	2	4	4	3	2	3	3	2	5	3	1	4	2	5	1	2	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	61,90	CB				
87	5	2	4	3	4	1	1	5	4	3	3	2	4	1	5	5	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128	60,95	CB				
88	3	3	4	4	5	3	4	5	1	2	4	3	4	2	1	2	3	4	4	5	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	132	62,86	CB				
89	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	2	1	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	80,00	B				
90	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	2	3	1	4	2	4	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	74,76	B				
91	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	3	1	4	2	4	4	2	4	1	1	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	73,81	B				
92	5	4	5	5	1	5	5	4	4	4	3	2	3	4	5	1	1	5	3	2	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161	76,67	B				
93	5	1	5	5	2	3	1	2	1	4	3	1	1	4	5	5	3	1	1	4	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	70,95	B				
94	4	4	4	4	5	4	4	3	5	2	3	2	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	70,00	B				
95	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	4	2	2	4	1	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	71,43	B				
96	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	142	67,62	CB					
97	5	1	5	5	3	5	1	3	5	5	1	1	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	73,81	B					
98	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	155	73,81	B					
99	5	3	3	3	5	2	5	2	3	5	1	4	1	3	4	2	3	4	1	3	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	133	63,33	CB					
100	4	3	5	2	5	2	3	5	1	4	1	4	1	4	5	2	1	4	1	5	2	4	3	5	2	4	4	3	2	4	5	3	4	2	4	3	4	2	140	66,67	CB						
101	4	3	5	5	5	5	5	5	1	5	1	4	2	4	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	73,33	B					
102	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163	77,62	B					
103	3	2	5	5	2	4	4	1	1	4	2	2	2	5	3	4	3	2	4	2	1	4	4	4																							

119	5	2	3	4	2	4	3	5	5	1	4	3	3	3	4	3	5	4	2	2	3	2	3	1	3	2	5	4	1	5	4	3	3	3	3	3	4	1	5	1	4	4	2	5	4	135	64,29	CB			
120	5	1	5	5	5	1	4	1	3	2	5	5	1	1	4	5	1	1	4	5	1	2	5	1	2	5	3	3	3	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	1	5	1	4	5	1	5	2	143	68,10	B
121	1	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	5	1	2	3	2	3	2	5	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	1	4	1	2	3	1	1	3	4	2	1	3	2	5	117	55,71	CB		
122	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	2	4	4	5	1	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	176	83,81	B			
123	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	5	3	4	3	3	1	127	60,48	CB				
124	2	5	1	4	4	3	4	3	4	5	1	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	141	67,14	CB						
125	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	5	1	4	2	1	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	148	70,48	B						
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137	65,24	CB						
127	5	3	3	5	4	5	4	3	1	3	5	3	2	1	4	4	1	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142	67,62	CB						
128	5	5	4	5	4	2	2	5	4	2	4	3	4	4	3	2	1	5	4	2	3	5	5	4	2	3	4	2	2	4	3	4	1	5	4	1	5	4	1	5	4	1	140	66,67	CB						
129	5	2	4	5	3	5	4	2	2	5	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	63,33	CB						
130	1	5	1	1	5	1	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	128	60,95	CB					
132	4	1	4	3	2	5	4	2	1	5	4	1	3	1	4	2	1	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	5	2	4	3	3	4	4	5	2	4	5	2	132	62,86	CB					
133	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	5	4	5	1	3	3	4	5	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	63,81	CB						
134	2	4	5	5	4	4	5	2	4	5	3	4	4	5	3	4	2	5	1	5	4	2	2	1	1	4	5	4	4	1	4	2	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	155	73,81	B						
135	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135	64,29	CB					
136	4	4	5	5	4	3	4	5	5	2	4	5	4	2	3	5	4	4	5	2	2	4	2	4	2	5	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	168	80,00	B					
137	5	1	5	4	5	5	4	2	1	4	3	5	1	5	2	2	1	2	5	4	3	1	5	2	4	1	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	69,05	B						
138	5	1	5	4	5	4	2	1	4	3	5	1	5	2	2	1	2	5	4	3	1	5	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	69,05	B						
139	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	2	3	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	177	84,29	SB						
140	4	3	5	3	1	2	3	5	1	4	3	4	3	2	5	2	4	3	2	1	3	1	3	5	2	1	3	5	3	4	4	1	3	1	3	2	4	4	5	4	5	128	60,95	CB							
141	5	2	4	4	4	2	5	1	4	1	4	1	4	1	1	1	5	5	1	1	5	2	4	1	5	2	4	3	5	1	4	1	5	5	1	4	1	5	5	1	1	1	1	121	57,62	CB					
142	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	60,95	CB					
143	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162	77,14	B						
144	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	179	85,24	SB						
145	5	3	5	4	4	2	4	5	2	4	3	3	3	5	4	2	2	2	3	5	2	4	2	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	158	75,24	B						
146	5	2	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	4	4	4	4	2	3	1	3	3	5	3	5	3	5	4	5	2	4	5	4	5	2	4	3	3	3	154	73,33	B						
147	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3	4	2	5	1	1	4	4	2	4	1	4	4	4	4	5	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150	71,43	B					
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	66,67	CB							
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	69,05	B						
150	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	5	1	4	4	5	3	2	2	3	3	2	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	70,95	B					
151	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	2	5	3	4	2	3	1	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	128	60,95	CB					
152	1	5	1	4	1	2	5	4	1	5	5	1	2	1	2	3	4	5	2	1	4	5	2	1	5	5	1	5	5	5	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	126	60,00	CB						
153	5	2	3	2	3	3	2	1	5	1	4	2	4	2	3	5	3	3	4	4	2	1	3	3	4	2	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	1	130	61,90	CB							
154	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	4	2	4	4	1	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	59,05	CB						
155	5	1	5	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	61,90	CB							
156	4	2	4	4	2	4	4	2	1	5	1	4	1	5	1	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	126	60,00	CB							
157	5	2	3	2	5	2	3	4	2	3	2	1	4	3	2	3	3	2	2	4	1	4	4	3	2	4	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	127	60,48	CB						
158	5	2	3	2	5	2	3	2	1	4	3	1	5	2	3	4	1	2	3	2	1	4	3	4	1	4	3	2	5	2	3	2	5	2	3	2	5	2	5	2	5	2	118	56,19	CB						
159	5	2	5	4	1	4	5	2	3	3	2	4	2	3	4	1	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	131	62,88	CB							
160	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	5	1	5	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	5	3	5	3	5	3	132	62,86	CB							
161	1	5	1	1	5	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	123	58,57	CB							
162	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2</																																									



TABULASI DATA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

A. KETERBUKAAN

NO	1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	KET
1	4	2	2	3	5	5	21	70	T
2	4	2	2	4	3	4	19	63,33	S
3	4	2	4	5	4	5	24	80,00	T
4	4	4	4	2	5	5	24	80,00	T
5	4	4	4	2	5	5	24	80,00	T
6	4	4	3	5	5	4	25	83,33	T
7	4	2	3	5	4	4	22	73,33	T
8	4	1	1	5	2	3	16	53,33	S
9	4	1	2	4	2	4	17	56,67	S
10	4	4	4	2	5	5	24	80,00	T
11	4	2	5	5	5	5	26	86,67	ST
12	4	2	3	2	4	4	19	63,33	S
13	4	2	2	4	4	4	20	66,67	S
14	4	3	1	5	5	2	20	66,67	S
15	4	2	1	4	5	5	21	70,00	T
16	4	2	5	4	5	4	24	80,00	T
17	4	4	2	4	5	4	23	76,67	T
18	4	2	2	3	2	3	16	53,33	S
19	4	2	2	3	2	4	17	56,67	S
20	4	3	2	2	3	4	18	60,00	S
21	4	3	4	3	5	5	24	80,00	T
22	4	2	2	4	2	5	19	63,33	S
23	4	2	2	4	2	4	18	60,00	S
24	4	2	3	2	5	1	17	56,67	S
25	4	2	3	2	5	2	18	60,00	S
26	4	1	1	5	1	5	17	56,67	S
27	4	2	1	3	4	3	17	56,67	S
28	4	5	5	1	5	1	21	70,00	T
29	4	2	3	4	2	3	18	60,00	S
30	4	1	1	5	1	5	17	56,67	S
31	4	2	2	5	2	4	19	63,33	S
32	4	1	1	5	1	5	17	56,67	S
33	4	2	1	2	3	2	14	46,67	R
34	4	2	2	4	2	3	17	56,67	S
35	4	1	3	3	2	3	16	53,33	S
36	4	5	4	4	5	5	27	90,00	ST

B. EMPATI

NO	1	2	3	4	5	JUMLAH	%	KET
1	5	5	5	5	5	25	100,00	ST
2	3	4	4	3	3	17	68,00	S
3	5	5	5	5	1	21	84,00	T
4	4	5	5	5	5	24	96,00	ST
5	4	5	5	5	5	24	96,00	ST
6	4	5	5	4	4	22	88,00	ST
7	5	4	2	4	1	16	64,00	S
8	5	1	1	5	5	17	68,00	S
9	4	2	2	4	4	16	64,00	S
10	4	5	5	5	5	24	96,00	ST
11	5	5	5	5	5	25	100,00	ST
12	5	4	4	4	4	21	84,00	T
13	5	4	2	1	3	15	60,00	S
14	4	5	5	2	3	19	76,00	T
15	4	5	5	5	5	24	96,00	ST
16	1	2	5	4	5	17	68,00	S
17	5	5	5	3	3	21	84,00	T
18	4	2	2	4	4	16	64,00	S
19	3	2	2	3	4	14	56,00	S
20	3	2	2	5	5	17	68,00	S
21	4	2	5	3	2	16	64,00	S
22	2	1	4	1	5	13	52,00	R
23	5	2	1	5	5	18	72,00	T
24	2	3	2	5	5	17	68,00	S
25	3	2	1	4	3	13	52,00	R
26	5	1	1	5	5	17	68,00	S
27	1	3	2	5	1	12	48,00	R
28	1	5	5	1	1	13	52,00	R
29	5	2	3	5	3	18	72,00	T
30	5	1	1	5	4	16	64,00	S
31	5	2	2	4	4	17	68,00	S
32	5	1	1	5	5	17	68,00	S
33	4	3	4	4	3	18	72,00	T
34	3	1	2	2	3	11	44,00	R
35	5	3	2	3	4	17	68,00	S
36	3	5	5	3	4	20	80,00	T

C. DUKUNGAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH	%	KET
1	5	1	5	5	5	5	5	5	36	90,00	ST
2	4	4	3	5	2	3	3	5	29	72,50	T
3	1	4	5	4	5	5	5	5	34	85,00	T
4	5	5	1	5	1	5	5	5	32	80,00	T
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100,00	ST
6	4	4	1	4	1	5	5	5	29	72,50	T
7	4	5	3	4	2	5	4	3	30	75,00	T
8	3	3	2	5	3	5	4	1	26	65,00	S
9	3	3	4	3	2	3	3	2	23	57,50	S
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100,00	ST
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100,00	ST
12	4	5	4	4	2	5	5	3	32	80,00	T
13	5	4	1	4	2	5	5	2	28	70,00	S
14	5	3	5	1	3	4	5	5	31	77,50	T
15	5	5	5	5	2	5	5	5	37	92,50	ST
16	4	4	5	4	2	4	4	2	29	72,50	T
17	3	4	5	4	4	5	5	4	34	85,00	T
18	5	4	5	2	5	2	5	2	30	75,00	T
19	5	5	1	4	2	4	4	1	26	65,00	S
20	5	3	3	2	4	4	2	5	28	70,00	S
21	4	3	2	4	2	4	3	5	27	67,50	S
22	4	5	2	4	2	5	4	1	27	67,50	S
23	4	4	2	4	1	5	5	1	26	65,00	S
24	3	2	5	1	4	3	4	1	23	57,50	S
25	3	4	1	4	3	2	1	4	22	55,00	R
26	4	4	2	4	2	4	3	2	25	62,50	S
27	2	3	5	4	4	3	3	2	26	65,00	S
28	1	1	5	1	5	1	1	5	20	50,00	R
29	4	4	2	4	2	4	4	2	26	65,00	S
30	5	3	1	4	3	3	1	3	23	57,50	S
31	4	4	2	5	2	4	5	2	28	70,00	S
32	5	5	1	5	3	5	5	1	30	75,00	T
33	5	4	1	4	3	1	4	3	25	62,50	S
34	4	5	2	4	2	4	3	3	27	67,50	S
35	5	4	3	3	2	4	4	1	26	65,00	S
36	5	5	5	5	5	4	5	5	39	97,50	ST



119	4	2	3	3	4	4	20	66.67	S	68.00	S	119	3	3	3	4	3	3	3	2	24	60.00	S	
120	4	2	1	5	5	5	22	88.00	ST	88.00	ST	120	5	5	5	5	1	5	5	5	36	90.00	ST	
121	4	3	1	5	3	2	20	80.00	T	80.00	T	121	1	4	5	2	4	4	5	5	30	75.00	T	
122	4	2	3	4	5	4	22	88.00	ST	88.00	ST	122	4	4	5	4	2	4	4	5	32	80.00	T	
123	4	2	1	5	1	4	17	56.67	T	72.00	T	123	5	4	5	4	2	5	4	2	31	77.50	T	
124	4	5	5	4	5	5	28	93.33	ST	84.00	T	124	4	4	5	4	5	3	4	4	34	82.50	T	
125	4	3	2	4	5	4	22	73.33	T	80.00	T	125	4	4	5	4	5	4	4	4	34	85.00	T	
126	4	4	3	5	4	4	24	80.00	T	80.00	T	126	4	5	5	4	5	5	5	5	38	95.00	ST	
127	4	1	2	2	3	3	15	50.00	R	52.00	R	127	5	3	4	5	1	4	3	2	27	67.50	S	
128	4	5	4	5	5	3	26	86.67	ST	92.00	ST	128	4	5	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
129	4	3	2	3	4	2	18	60.00	S	64.00	S	129	4	3	3	5	3	3	3	4	29	72.50	T	
130	4	2	3	3	4	3	2	18	60.00	S	64.00	S	130	3	2	3	3	3	4	4	2	24	60.00	S
131	4	3	3	3	4	1	19	63.33	S	64.00	S	131	5	5	3	3	3	3	3	3	28	70.00	S	
132	4	1	1	4	2	4	16	53.33	S	76.00	T	132	5	4	2	5	1	5	3	3	28	70.00	S	
133	4	4	3	2	5	2	20	66.67	S	76.00	T	133	4	4	5	4	3	4	4	3	31	77.50	T	
134	4	2	2	4	3	4	19	63.33	S	72.00	S	134	4	4	5	3	3	3	3	5	30	75.00	T	
135	4	3	1	2	3	4	17	56.67	S	68.00	S	135	5	3	2	2	4	4	2	5	27	67.50	S	
136	4	2	1	4	2	4	17	56.67	T	72.00	T	136	4	4	2	5	2	3	5	5	28	70.00	S	
137	4	4	4	5	5	3	25	83.33	T	92.00	ST	137	4	4	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
138	4	4	4	5	5	3	25	83.33	T	92.00	ST	138	4	5	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
139	4	3	4	5	5	3	24	80.00	T	80.00	T	139	4	5	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
140	4	3	4	5	5	3	24	80.00	T	84.00	T	140	4	5	5	5	5	5	5	5	38	95.00	ST	
141	4	4	4	5	5	3	25	83.33	T	80.00	T	141	5	4	5	5	4	5	5	5	38	95.00	ST	
142	4	5	4	5	5	3	26	86.67	ST	92.00	ST	142	4	5	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
143	4	5	4	5	5	3	26	86.67	ST	88.00	ST	143	4	5	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
144	4	2	2	4	5	4	19	63.33	S	68.00	S	144	4	4	3	5	2	3	3	5	29	72.50	T	
145	4	2	4	5	4	5	24	80.00	T	84.00	T	145	1	4	5	4	5	5	4	5	33	82.50	T	
146	4	4	4	4	2	5	24	80.00	T	92.00	ST	146	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100.00	ST	
147	4	4	4	4	2	5	24	80.00	T	88.00	ST	147	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100.00	ST	
148	4	2	3	5	5	4	25	83.33	T	80.00	T	148	4	4	1	4	1	4	1	5	29	72.50	T	
149	4	2	3	5	4	4	22	73.33	T	64.00	S	149	4	5	3	4	2	5	4	3	30	75.00	T	
150	4	1	1	5	2	3	16	53.33	S	72.00	T	150	3	3	2	5	3	5	4	1	26	65.00	S	
151	4	2	5	5	5	5	26	86.67	ST	80.00	T	151	4	5	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
152	4	2	1	3	2	3	15	50.00	R	80.00	T	152	5	3	5	5	5	5	5	4	35	87.50	ST	
153	4	1	1	5	1	5	17	56.67	S	60.00	S	153	5	5	5	5	5	5	5	4	28	70.00	S	
154	4	2	4	3	2	2	17	56.67	S	72.00	T	154	4	3	2	3	4	5	3	2	26	65.00	S	
155	4	2	2	4	5	5	22	73.33	T	84.00	T	155	5	5	5	4	5	4	4	4	36	90.00	ST	
156	4	1	1	5	5	5	21	70.00	T	52.00	R	156	5	5	5	5	5	5	5	1	24	60.00	S	
157	4	3	4	4	5	4	25	83.33	T	80.00	T	157	2	4	5	3	5	5	5	5	34	85.00	T	
158	4	3	5	3	4	3	22	73.33	T	56.00	S	158	3	3	1	3	4	4	2	5	25	62.50	S	
159	4	2	1	5	1	4	17	56.67	S	68.00	S	159	5	4	5	5	3	4	3	1	30	75.00	T	
160	4	3	5	4	2	4	22	73.33	T	88.00	T	160	4	5	2	4	1	5	4	5	30	75.00	T	
161	4	1	1	5	5	4	20	66.67	S	84.00	T	161	5	3	5	3	4	4	4	5	33	82.50	T	
162	4	2	5	4	3	2	22	73.33	T	64.00	S	162	5	4	5	4	2	5	4	4	33	82.50	T	
163	4	4	5	3	5	3	24	80.00	T	56.00	S	163	5	5	5	5	3	5	4	3	32	80.00	T	
164	4	4	4	4	4	3	23	76.67	T	64.00	S	164	4	4	4	4	3	4	3	4	29	72.50	T	
165	4	5	1	5	5	5	25	83.33	T	100.00	ST	165	5	5	5	5	5	5	5	5	40	100.00	ST	
166	4	4	2	4	5	4	23	76.67	T	84.00	T	166	3	4	5	4	4	5	4	5	34	85.00	T	
167	4	2	2	3	2	3	16	53.33	S	64.00	S	167	5	4	5	2	5	2	5	2	30	75.00	T	
168	4	2	2	3	2	4	17	56.67	S	56.00	S	168	5	5	5	1	4	2	4	4	26	65.00	S	
169	4	3	2	2	3	4	17	56.67	S	68.00	S	169	5	3	3	2	4	4	4	2	28	70.00	S	
170	4	3	4	3	5	5	24	80.00	T	64.00	S	170	4	3	2	4	2	4	3	5	27	67.50	S	
171	4	2	4	2	4	2	19	63.33	S	52.00	R	171	4	3	2	4	2	4	5	4	27	67.50	S	
172	4	2	2	4	2	4	18	60.00	S	72.00	T	172	4	4	2	4	1	5	5	1	26	65.00	S	
173	4	2	3	2	5	1	17	56.67	S	68.00	T	173	3	2	5	1	4	3	4	1	23	57.50	S	
174	4	2	3	2	5	2	18	60.00	S	52.00	R	174	3	4	1	4	3	2	4	1	22	55.00	R	
175	4	1	1	5	5	5	17	56.67	S	48.00	R	175	4	4	2	4	2	4	4	2	25	62.50	S	
176	4	2	1	3	4	3	17	56.67	S	48.00	R	176	2	3	5	4	4	3	3	2	26	65.00	S	
177	4	5	5	1	5	1	21	70.00	T	52.00	R	177	1	1	5	1	5	1	1	5	20	50.00	R	
178	4	2	3	4	2	3	18	60.00	S	72.00	T	178	4	4	2	4	2	4	4	2	26	65.00	S	
179	4	1	1	5	1	5	17	56.67	S	64.00	S	179	5	3	1	4	3	3	3	1	23	57.50	S	
180	4	1	1	5	2	4	19	63.33	S	68.00	S	180	4	4	2	5	2	4	5	2	28	70.00	S	
181	4	1	1	5	5	5	21	70.00	T	80.00	T	181	5	5	5	5	4	5	4	5	37	92.50	ST	
182	4	4	4	5	4	5	26	86.67	ST	92.00	ST	182	5	5	5	5	4	5	4	5	38	95.00	ST	
183	4	3	3	2	3	2	17	56.67	S	64.00	S	183	4	5	3	3	3	3	3	3	29	72.50	T	
184	4	3	3	4	5	4	23	76.67	T	80.00	T	184	4	4	5	4	5	4	4	2	29	72.50	T	
185	4	2	1	3	5	4	19	63.33	S	72.00	T	185	5	4	5	4	5	3	4	4	34	85.00	T	
186	4	4	3	3	5	1	20	66.67	S	68.00	S	186	1	5	5	3	3	1	5	3	28	70.00	S	
187	4	3	2	5	5	5	22	73.33	T	88.00	ST	187	4	3	5	3	3	5	4	3	34	85.00	T	
188	4	2	5	5	4	5	26	86.67	ST	84.00	T	188	4	4	5	5	5	5	5	5	39	97.50	ST	
189	4	2	1	3	2	3	15	50.00	R	80.00	T	189	5	3	5	5	3	5	5	5	4	35	87.50	ST
190	4	1	1	5	1	2	17	56.67	S	64.00	S	190	5	5	5	5	1	5	4	2	28	70.00	S	

191	4	2	4	3	2	2	17	56,67	S	191	4	3	2	3	4	5	3	2	26	65,00	S				
192	4	2	4	5	5	22	73,33	T	192	5	5	5	4	5	4	4	4	36	90,00	ST					
193	4	1	5	5	5	21	70,00	T	193	5	1	5	1	5	1	1	5	24	60,00	S					
194	4	3	4	4	5	25	83,33	T	194	2	4	5	3	5	5	5	5	34	85,00	T					
195	4	4	4	2	5	24	80,00	T	195	5	5	5	5	5	5	5	40	100,00	ST						
196	4	2	5	5	5	26	86,67	ST	196	5	5	5	5	5	5	5	40	100,00	ST						
197	4	2	3	2	4	19	63,33	S	197	4	5	4	4	2	5	5	3	32	80,00	T					
198	4	2	4	4	4	20	66,67	S	198	5	4	1	4	2	5	5	2	28	70,00	S					
199	4	3	1	5	5	20	66,67	S	199	5	3	5	1	3	4	5	5	31	77,50	T					
200	4	2	1	4	5	21	70,00	T	200	5	5	5	5	2	5	5	5	37	92,50	ST					
JUMILAH										JUMILAH										6302					
MEAN										MEAN										31,51		78,78			
MODE										MODE										28					
MEDIAN										MEDIAN										31,5					
MAX										MAX										40					
MIN										MIN										18					
SD										SD										5,26					
KATEGORI										KATEGORI										SKOR		F		%	
Sangat Tinggi										Sangat Tinggi										≥22		48		24,00	
Tinggi										Tinggi										18-21		73		36,50	
Sedang										Sedang										14-17		64		32,00	
Rendah										Rendah										10-13		15		7,50	
Sangat Rendah										Sangat Rendah										≤9		0		0,00	
JUMILAH										Jumlah										200		100,00			



D. SIKAP POSITIF										E. KESETARAAN											
NO	1	2	3	4	5	JUMLAH	%	KET		NO	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH	%	KET
1	1	2	4	1	5	13	52,00	R		1	5	5	5	5	5	1	5	2	33	82,50	T
2	3	4	2	3	3	15	60,00	S		2	5	4	4	4	5	5	4	3	34	85,00	T
3	5	4	3	5	5	22	88,00	ST		3	5	5	4	5	4	2	3	3	31	77,50	T
4	1	5	4	3	5	18	72,00	T		4	3	4	5	3	4	1	4	3	27	67,50	S
5	1	5	4	3	5	18	72,00	T		5	3	4	5	3	4	1	4	3	27	67,50	S
6	5	4	4	2	4	19	76,00	T		6	2	5	5	5	4	1	4	3	29	72,50	T
7	1	3	4	3	5	16	64,00	S		7	3	4	2	4	1	1	3	2	20	50,00	R
8	3	3	3	3	5	17	68,00	S		8	5	1	3	4	5	3	3	2	26	65,00	S
9	3	3	4	3	3	16	64,00	S		9	2	3	4	4	3	3	5	4	28	70,00	S
10	1	5	5	1	5	17	68,00	S		10	3	5	5	5	5	1	5	5	34	85,00	T
11	5	5	5	5	5	25	100,00	ST		11	5	5	5	5	5	2	5	5	37	92,50	ST
12	2	5	4	1	5	17	68,00	S		12	3	4	4	5	4	1	4	3	28	70,00	S
13	2	5	1	1	5	14	56,00	S		13	1	4	4	3	4	1	4	4	25	62,50	S
14	3	2	4	2	5	16	64,00	S		14	5	4	5	5	5	1	3	2	30	75,00	T
15	1	3	1	5	5	15	60,00	S		15	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
16	2	4	4	2	4	16	64,00	S		16	2	4	4	4	4	2	4	1	25	62,50	S
17	3	2	3	3	4	15	60,00	S		17	4	4	4	3	5	2	4	1	27	67,50	S
18	2	5	5	1	5	18	72,00	T		18	1	5	5	4	3	2	4	4	28	70,00	S
19	2	5	3	4	2	16	64,00	S		19	3	2	4	3	2	3	3	2	22	55,00	R
20	3	2	3	2	3	13	52,00	R		20	3	3	4	1	1	3	4	5	24	60,00	S
21	3	4	3	1	2	13	52,00	R		21	5	2	3	5	4	2	3	2	26	65,00	S
22	2	2	2	4	2	12	48,00	R		22	2	2	2	1	1	5	1	1	15	37,50	SR
23	2	4	4	5	4	19	76,00	T		23	2	4	5	4	4	2	5	5	31	77,50	T
24	2	3	2	5	1	13	52,00	R		24	4	3	4	5	4	3	2	1	26	65,00	S
25	3	4	5	2	3	17	68,00	S		25	4	1	2	3	4	1	4	3	22	55,00	R
26	3	4	3	2	3	15	60,00	S		26	1	4	5	4	3	4	1	5	27	67,50	S
27	2	2	2	3	1	10	40,00	R		27	4	3	2	3	3	4	4	2	25	62,50	S
28	5	1	1	5	1	13	52,00	R		28	5	1	1	1	1	5	1	1	16	40,00	SR
29	3	3	4	3	5	18	72,00	T		29	4	3	3	4	4	3	3	3	27	67,50	S
30	3	3	3	4	3	16	64,00	S		30	1	3	3	3	3	3	4	3	23	57,50	S
31	2	4	4	2	5	17	68,00	S		31	5	1	1	5	4	2	4	4	26	65,00	S
32	1	5	3	4	4	17	68,00	S		32	4	4	3	4	3	2	4	3	27	67,50	S
33	5	3	5	2	3	18	72,00	T		33	1	5	3	1	3	4	3	5	25	62,50	S
34	3	4	4	1	3	15	60,00	S		34	3	3	3	4	4	2	4	4	27	67,50	S
35	3	4	3	1	3	14	56,00	S		35	1	4	3	4	5	2	3	4	26	65,00	S
36	4	3	3	3	5	18	72,00	T		36	5	3	4	3	5	1	4	4	29	72,50	T
37	2	2	4	4	5	17	68,00	S		37	5	5	5	4	3	2	5	4	33	82,50	T
38	3	4	2	5	5	19	76,00	T		38	3	5	3	3	5	2	3	5	29	72,50	T
39	3	5	4	3	5	20	80,00	T		39	5	3	3	4	4	3	4	5	31	77,50	T
40	1	3	4	1	5	14	56,00	S		40	5	5	5	4	5	1	4	5	34	85,00	T
41	5	4	4	4	4	21	84,00	T		41	5	4	4	4	4	4	4	2	31	77,50	T
42	1	1	3	1	5	11	44,00	R		42	5	5	5	5	5	1	5	1	32	80,00	T
43	3	4	5	2	4	18	72,00	T		43	5	3	4	5	4	2	5	4	32	80,00	T
44	4	2	4	3	3	16	64,00	S		44	3	4	4	3	1	3	4	4	26	65,00	S
45	4	2	4	5	5	20	80,00	T		45	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
46	3	4	4	5	5	21	84,00	T		46	5	4	4	4	4	4	4	4	33	82,50	T
47	4	5	5	1	5	20	80,00	T		47	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
48	5	4	4	2	5	20	80,00	T		48	5	4	4	5	4	1	5	4	32	80,00	T
49	4	3	1	3	2	13	52,00	R		49	1	3	4	3	5	3	3	3	25	62,50	S
50	3	3	2	1	5	14	56,00	S		50	1	5	5	3	3	1	3	3	24	60,00	S
51	4	4	4	4	5	21	84,00	T		51	4	5	3	4	5	1	3	5	30	75,00	T
52	4	5	5	4	2	20	80,00	T		52	5	3	5	5	5	2	5	4	34	85,00	T
53	1	3	3	2	5	14	56,00	S		53	3	3	3	3	5	2	3	4	26	65,00	S
54	3	3	3	3	5	17	68,00	S		54	5	4	4	3	2	3	4	3	28	70,00	S
55	1	4	1	1	5	12	48,00	R		55	5	3	5	4	3	1	1	3	25	62,50	S
56	2	3	5	4	3	17	68,00	S		56	3	2	3	4	3	4	4	3	26	65,00	S

57	3	3	4	5	5	20	80,00	T	57	3	4	4	5	4	5	4	5	34	85,00	T
58	5	5	4	5	5	24	96,00	ST	58	5	5	4	4	4	4	3	4	33	82,50	T
59	5	4	3	3	5	20	80,00	T	59	5	5	5	5	5	1	5	3	34	85,00	T
60	2	4	4	2	4	16	64,00	S	60	1	4	5	5	5	2	4	3	29	72,50	T
61	1	3	4	4	3	15	60,00	S	61	2	5	5	3	5	4	3	4	31	77,50	T
62	5	4	4	2	4	19	76,00	T	62	5	4	4	4	5	2	4	5	33	82,50	T
63	5	1	5	5	5	21	84,00	T	63	5	3	5	2	5	5	1	5	31	77,50	T
64	5	5	2	5	5	22	88,00	ST	64	5	2	3	3	3	3	4	1	24	60,00	S
65	3	4	1	3	2	13	52,00	R	65	3	1	3	3	3	2	3	2	20	50,00	R
66	2	5	4	1	4	16	64,00	S	66	1	4	5	5	5	1	5	5	31	77,50	T
67	5	4	4	1	5	19	76,00	T	67	5	5	4	5	3	4	1	3	30	75,00	T
68	5	4	3	3	3	18	72,00	T	68	5	4	4	4	4	2	4	3	30	75,00	T
69	3	4	4	3	4	18	72,00	T	69	5	5	4	3	4	1	4	3	29	72,50	T
70	5	3	5	1	4	18	72,00	T	70	3	5	3	4	4	1	4	5	29	72,50	T
71	3	3	2	4	3	15	60,00	S	71	4	3	4	3	4	3	3	3	27	67,50	S
72	5	5	5	5	5	25	100,00	ST	72	1	5	5	5	5	1	5	5	32	80,00	T
73	3	4	1	3	2	13	52,00	T	73	5	5	5	5	5	1	1	3	30	75,00	T
74	2	4	3	4	5	18	72,00	T	74	5	4	4	4	4	2	4	4	31	77,50	T
75	5	3	4	4	5	21	84,00	T	75	5	5	4	3	4	1	3	4	29	72,50	T
76	5	1	1	1	5	13	52,00	R	76	5	5	5	5	4	3	4	1	32	80,00	T
77	1	2	1	1	5	10	40,00	R	77	4	5	5	5	5	1	5	2	32	80,00	T
78	3	3	2	3	3	14	56,00	S	78	4	3	3	3	4	2	3	3	25	62,50	S
79	1	5	3	5	5	19	76,00	T	79	5	4	5	5	5	1	4	4	33	82,50	T
80	2	5	4	5	5	21	84,00	T	80	5	4	5	4	5	5	5	4	37	92,50	ST
81	5	5	4	4	4	22	88,00	ST	81	5	1	3	1	4	2	3	2	21	52,50	R
82	1	1	2	1	3	8	32,00	SR	82	5	5	2	5	4	1	1	2	25	62,50	S
83	4	5	3	5	5	22	88,00	ST	83	4	5	4	5	4	1	3	4	30	75,00	T
84	2	4	4	4	4	18	72,00	T	84	5	4	1	4	4	2	4	4	28	70,00	S
85	5	3	2	3	3	16	64,00	S	85	5	3	3	2	5	3	3	3	27	67,50	S
86	5	4	4	5	4	22	88,00	ST	86	4	5	4	4	5	2	4	1	29	72,50	T
87	1	3	4	2	5	15	60,00	S	87	1	5	4	3	4	5	3	2	27	67,50	S
88	2	1	3	4	5	15	60,00	S	88	5	5	4	5	5	1	4	3	32	80,00	T
89	3	4	4	4	5	20	80,00	T	89	5	5	5	3	4	1	4	4	31	77,50	T
90	3	2	5	2	5	17	68,00	S	90	5	5	5	5	5	1	5	4	35	87,50	ST
91	3	2	5	2	5	17	68,00	S	91	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
92	4	4	5	2	5	20	80,00	T	92	5	3	3	2	1	1	5	2	22	55,00	R
93	3	2	1	5	4	15	60,00	S	93	5	3	3	5	3	1	3	4	27	67,50	S
94	5	4	4	5	4	22	88,00	ST	94	5	4	4	2	5	4	4	1	29	72,50	T
95	1	3	1	4	4	13	52,00	R	95	5	1	3	4	4	3	4	3	27	67,50	S
96	1	3	5	1	5	15	60,00	S	96	5	1	3	5	4	1	1	4	24	60,00	S
97	3	5	5	1	5	19	76,00	T	97	5	5	5	5	5	1	2	3	31	77,50	T
98	4	4	4	2	4	18	72,00	T	98	5	4	3	4	4	2	5	4	31	77,50	T
99	2	4	4	2	4	16	64,00	S	99	4	3	4	4	4	3	3	4	29	72,50	T
100	4	4	4	5	5	22	88,00	ST	100	4	5	1	4	4	3	4	1	26	65,00	S
101	2	4	4	5	5	20	80,00	T	101	4	4	4	4	5	2	4	5	32	80,00	T
102	3	5	5	1	5	19	76,00	T	102	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
103	4	4	4	5	5	22	88,00	ST	103	4	5	1	4	4	3	4	1	26	65,00	S
104	3	3	3	4	5	18	72,00	T	104	5	5	5	4	4	5	4	4	36	90,00	ST
105	5	5	5	1	5	21	84,00	T	105	5	5	5	5	5	1	5	4	35	87,50	ST
106	2	2	2	1	5	12	48,00	R	106	5	5	5	4	5	2	4	4	34	85,00	T
107	5	1	1	3	2	12	48,00	R	107	2	1	3	3	3	1	5	4	22	55,00	R
108	1	3	5	5	3	17	68,00	S	108	1	3	5	3	5	2	4	5	28	70,00	S
109	4	5	2	3	1	15	60,00	S	109	1	3	4	4	2	2	5	2	23	57,50	S
110	3	2	3	3	2	13	52,00	R	110	3	4	3	4	3	4	3	3	27	67,50	S
111	5	4	3	1	2	15	60,00	S	111	1	5	4	2	2	1	5	3	23	57,50	S
112	3	4	4	3	4	18	72,00	T	112	2	4	3	4	3	2	4	3	25	62,50	S
113	1	4	5	3	2	15	60,00	S	113	2	5	3	5	4	2	5	5	31	77,50	T
114	2	4	4	3	3	16	64,00	S	114	2	3	4	5	5	2	4	5	30	75,00	T
115	4	5	4	2	5	20	80,00	T	115	4	5	5	5	4	2	4	4	33	82,50	T
116	4	4	4	4	5	21	84,00	T	116	4	5	5	5	5	1	5	4	34	85,00	T
117	2	3	2	5	1	13	52,00	R	117	3	4	3	4	2	3	4	1	24	60,00	S
118	2	4	2	2	1	11	44,00	R	118	5	4	2	4	1	5	4	1	26	65,00	S

119	3	1	1	2	3	10	40,00	R	119	3	3	3	2	1	4	4	5	25	62,50	S
120	5	5	5	1	5	21	84,00	T	120	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
121	4	5	3	5	2	19	76,00	T	121	3	1	5	3	2	3	4	1	22	55,00	R
122	5	4	4	5	4	22	88,00	ST	122	5	4	4	4	4	2	4	4	31	77,50	T
123	2	1	4	2	1	10	40,00	R	123	5	5	5	4	5	1	4	1	30	75,00	T
124	4	3	4	3	2	16	64,00	S	124	2	2	4	4	5	4	4	3	28	70,00	S
125	4	3	4	2	4	17	68,00	S	125	5	4	4	4	4	2	4	4	31	77,50	T
126	5	5	5	5	5	25	100,00	ST	126	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
127	3	2	5	2	5	17	68,00	S	127	1	5	3	2	4	3	4	2	24	60,00	S
128	1	3	1	1	5	11	44,00	R	128	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
129	1	4	3	1	3	12	48,00	R	129	1	4	4	4	3	3	5	2	26	65,00	S
130	3	3	2	5	3	16	64,00	S	130	3	2	2	3	3	4	1	3	21	52,50	R
131	2	4	4	2	4	16	64,00	S	131	2	4	4	4	4	2	2	2	24	60,00	S
132	3	4	3	2	5	17	68,00	S	132	2	4	4	3	2	2	5	4	26	65,00	S
133	2	3	3	3	3	14	56,00	S	133	2	4	4	2	3	3	3	3	24	60,00	S
134	3	4	2	3	3	15	60,00	S	134	5	4	4	4	5	5	4	3	34	85,00	T
135	3	2	3	2	3	13	52,00	R	135	3	3	4	1	1	3	4	5	24	60,00	S
136	3	4	2	3	3	15	60,00	S	136	4	4	4	4	5	5	4	3	33	82,50	T
137	1	3	1	1	5	11	44,00	R	137	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
138	1	3	1	1	5	11	44,00	R	138	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
139	1	3	1	1	5	11	44,00	R	139	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
140	1	3	1	1	5	11	44,00	R	140	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
141	1	3	1	1	5	11	44,00	R	141	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
142	1	3	1	1	5	11	44,00	R	142	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
143	1	3	1	1	5	11	44,00	R	143	3	2	5	3	5	1	5	5	29	72,50	T
144	3	4	2	3	3	15	60,00	S	144	5	4	4	4	5	5	4	3	34	85,00	T
145	5	4	3	5	5	22	88,00	ST	145	5	5	4	5	4	2	3	3	31	77,50	T
146	1	5	4	3	5	18	72,00	T	146	3	4	5	3	4	1	4	3	27	67,50	S
147	1	5	4	3	5	18	72,00	T	147	3	4	5	3	4	1	4	3	27	67,50	S
148	5	4	4	2	4	19	76,00	T	148	2	5	5	5	4	1	4	3	29	72,50	T
149	1	3	4	3	5	16	64,00	S	149	3	4	2	4	1	1	3	2	20	50,00	R
150	3	3	3	3	5	17	68,00	S	150	5	1	3	4	5	3	3	2	26	65,00	S
151	5	5	4	5	5	24	96,00	ST	151	5	5	4	4	4	4	3	4	33	82,50	T
152	5	4	3	3	5	20	80,00	T	152	5	5	5	5	5	1	5	3	34	85,00	T
153	2	4	4	2	4	16	64,00	S	153	1	4	5	5	5	2	4	3	29	72,50	T
154	1	3	4	4	3	15	60,00	S	154	2	5	5	3	5	4	3	4	31	77,50	T
155	5	4	4	2	4	19	76,00	T	155	5	4	4	4	5	2	4	5	33	82,50	T
156	5	1	5	5	5	21	84,00	T	156	5	3	5	2	5	5	1	5	31	77,50	T
157	5	5	2	5	5	22	88,00	ST	157	5	2	3	3	3	3	4	1	24	60,00	S
158	3	4	1	3	2	13	52,00	R	158	3	1	3	3	3	2	3	2	20	50,00	R
159	2	5	4	1	4	16	64,00	S	159	1	4	5	5	5	1	5	5	31	77,50	T
160	5	4	4	1	5	19	76,00	T	160	5	5	4	5	3	4	1	3	30	75,00	T
161	5	4	3	3	3	18	72,00	T	161	5	4	4	4	4	2	4	3	30	75,00	T
162	3	4	4	3	4	18	72,00	T	162	5	5	4	3	4	1	4	3	29	72,50	T
163	5	3	5	1	4	18	72,00	T	163	3	5	3	4	4	1	4	5	29	72,50	T
164	3	3	2	4	3	15	60,00	S	164	4	3	4	3	4	3	3	3	27	67,50	S
165	5	5	5	5	5	25	100,00	ST	165	1	5	5	5	5	1	5	5	32	80,00	T
166	3	2	3	3	4	15	60,00	S	166	4	4	4	3	5	2	4	1	27	67,50	S
167	2	5	5	1	5	18	72,00	T	167	1	5	5	4	3	2	4	4	28	70,00	S
168	2	5	3	4	2	16	64,00	S	168	3	2	4	3	2	3	3	2	22	55,00	R
169	3	2	3	2	3	13	52,00	R	169	3	3	4	1	1	3	4	5	24	60,00	S
170	4	4	3	1	2	14	56,00	S	170	5	2	3	5	4	2	3	2	26	65,00	S
171	1	2	2	4	2	11	44,00	R	171	2	2	2	1	1	5	1	1	15	37,50	SR
172	3	4	4	5	4	20	80,00	T	172	2	4	5	4	4	2	5	5	31	77,50	T
173	3	3	2	5	1	14	56,00	S	173	4	3	4	5	4	3	2	1	26	65,00	S
174	2	4	5	2	3	16	64,00	S	174	4	1	2	3	4	1	4	3	22	55,00	R
175	3	4	3	2	3	15	60,00	S	175	1	4	5	4	3	4	1	5	27	67,50	S
176	4	2	2	3	1	12	48,00	R	176	4	3	2	3	3	4	4	2	25	62,50	S
177	3	1	1	5	1	11	44,00	R	177	5	1	1	1	1	5	1	1	16	40,00	SR
178	4	3	4	3	5	19	76,00	T	178	4	3	3	4	4	3	3	3	27	67,50	S
179	2	3	3	4	3	15	60,00	S	179	1	3	3	3	3	3	4	3	23	57,50	S
180	3	4	4	2	5	18	72,00	T	180	5	1	1	5	4	2	4	4	26	65,00	S

181	4	4	4	4	5	21	84,00	T	181	4	5	3	4	5	1	3	5	30	75,00	T
182	4	5	5	4	2	20	80,00	T	182	5	3	5	5	5	2	5	4	34	85,00	T
183	1	3	3	2	5	14	56,00	S	183	3	3	3	3	5	2	3	4	26	65,00	S
184	3	3	3	3	5	17	68,00	S	184	5	4	4	3	2	3	4	3	28	70,00	S
185	1	4	1	1	5	12	48,00	R	185	5	3	5	4	3	1	1	3	25	62,50	S
186	2	3	5	4	3	17	68,00	S	186	3	2	3	4	3	4	4	3	26	65,00	S
187	3	3	4	5	5	20	80,00	T	187	3	4	4	5	4	5	4	5	34	85,00	T
188	5	5	4	5	5	24	96,00	ST	188	5	5	4	4	4	4	3	4	33	82,50	T
189	5	4	3	3	5	20	80,00	T	189	5	5	5	5	5	5	1	5	34	85,00	T
190	2	4	4	2	4	16	64,00	S	190	1	4	5	5	5	2	4	3	29	72,50	T
191	1	3	4	4	3	15	60,00	S	191	2	5	5	3	5	4	3	4	31	77,50	T
192	5	4	4	2	4	19	76,00	T	192	5	4	4	4	5	2	4	5	33	82,50	T
193	5	1	5	5	5	21	84,00	T	193	5	3	5	2	5	5	1	5	31	77,50	T
194	5	5	2	5	5	22	88,00	ST	194	5	2	3	3	3	3	4	1	24	60,00	S
195	2	5	5	1	5	18	72,00	T	195	3	5	5	5	5	1	5	5	34	85,00	T
196	3	5	5	5	5	23	92,00	ST	196	5	5	5	5	5	2	5	5	37	92,50	ST
197	1	5	4	1	5	16	64,00	S	197	3	4	4	5	4	1	4	3	28	70,00	S
198	1	5	1	1	5	13	52,00	R	198	1	4	4	3	4	1	4	4	25	62,50	S
199	4	2	4	2	5	17	68,00	S	199	5	4	5	5	5	1	3	2	30	75,00	T
200	2	3	1	5	5	16	64,00	S	200	5	5	5	5	5	1	5	5	36	90,00	ST
JUMLAH						3364			JUMLAH						5707					
MEAN						16,82	67,28		MEAN						28,54	71,34				
MODE						18			MODE						29					
MEDIAN						17			MEDIAN						29					
MAX						25			MAX						37					
MIN						3364			MIN						15					
SD						3,53			SD						4,39					
KATEGORI						SKOR	F	%	KATEGORI						SKOR	F	%			
Sangat Tinggi						≥22	20	10,00	Sangat Tinggi						≥35	14	7,00			
Tinggi						18-21	66	33,00	Tinggi						29-34	92	46,00			
Sedang						14-17	75	37,50	Sedang						23-28	77	38,50			
Rendah						10--13	38	19,00	Rendah						17-22	13	6,50			
Sangat Rendah						≤9	1	0,50	Sangat Rendah						≤16	4	2,00			
Jumlah							200	100,00	Jumlah							200	100,00			

BABULASI DABA PENTUSAJIAN DIRI  
A. HONOROL EMOSI

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JUMLAH	%	KEB
1	2	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	45	81.82	B
2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	38	69.09	B
3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	49	80.91	SB
4	5	1	5	4	5	4	2	1	4	3	3	39	70.91	B
5	1	5	4	5	4	4	2	1	4	3	3	39	70.91	B
6	5	5	4	5	4	4	2	1	4	3	3	39	70.91	B
7	4	5	3	3	1	2	3	5	1	4	3	34	61.82	CB
8	5	2	3	4	2	4	2	1	4	3	4	36	65.45	B
9	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	60.00	CB
10	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47	85.45	SB
11	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	52	94.55	SB
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	74.55	B
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	83.64	SB
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	76.36	B
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	89.09	SB
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	89.09	SB
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	80.00	B
18	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	34	61.82	CB
19	1	5	1	4	1	2	5	1	1	3	5	30	54.55	CB
20	5	2	1	3	3	2	3	2	1	5	1	30	54.55	CB
21	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	35	63.64	CB
22	5	1	5	2	4	2	3	2	3	3	3	35	63.64	CB
23	4	2	4	2	4	2	4	2	1	5	1	33	60.00	CB
24	5	2	2	2	5	2	3	4	2	3	3	32	58.18	CB
25	5	2	5	4	1	4	5	2	3	4	3	36	65.45	B
26	5	2	5	4	1	4	5	2	3	4	3	36	65.45	B
27	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	34	61.82	CB
28	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	31	56.36	CB
29	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	32	58.18	CB
30	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	3	37	67.27	B
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	65.45	B
32	5	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	32	58.18	CB
33	5	1	5	4	3	4	5	4	3	4	3	34	61.82	CB
34	5	1	4	2	4	2	4	2	3	4	3	34	61.82	CB
35	3	2	5	2	3	2	3	2	4	1	3	33	60.00	CB
36	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	44	80.00	B
37	5	3	5	2	5	4	4	4	4	4	4	42	76.36	B
38	5	3	4	1	3	4	5	2	1	5	3	34	61.82	CB
39	5	4	5	4	5	3	5	3	3	5	3	43	78.18	B
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	83.64	SB
41	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47	85.45	SB
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47	85.45	SB
43	4	4	4	3	2	5	3	2	4	2	4	41	74.55	B
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	69.09	B
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	63.64	CB
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	80.00	B
47	4	1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	48	87.27	SB
48	3	2	1	4	4	4	2	4	3	4	2	33	60.00	CB
49	4	4	3	3	5	4	1	3	3	5	3	37	67.27	B
50	5	3	5	3	2	1	5	5	1	5	5	40	72.73	B
51	4	3	5	3	5	3	1	5	1	5	5	40	72.73	B
52	5	2	5	4	1	5	4	5	3	5	3	42	76.36	B
53	3	2	5	2	3	2	3	3	3	3	3	35	63.64	CB
54	3	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	36	65.45	B
55	2	4	4	3	3	2	5	1	2	2	2	33	60.00	CB
56	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	33	60.00	CB
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	74.55	B
58	5	2	5	4	4	4	5	1	4	1	4	39	70.91	B
59	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39	70.91	B
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46	83.64	SB
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33	60.00	CB
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	70.91	B
63	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	47	85.45	SB
64	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	47	85.45	SB
65	3	1	4	4	2	3	1	2	4	2	3	36	65.45	B
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	72.73	B
67	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	38	69.09	B
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	69.09	B
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	69.09	B
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	70.91	B
71	2	3	3	4	2	1	2	5	4	3	5	42	76.36	CB
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	63.64	CB
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	87.27	SB
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	83.64	SB
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	83.64	SB
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47	85.45	SB
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	42	76.36	B
78	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41	74.55	B

B. MEKANISME PERUBAHAN DIRI YANG MINIMAL

NO	1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	KEB
1	2	4	4	5	4	2	21	70	B
2	3	3	3	3	4	2	18	60.00	CB
3	3	4	5	5	4	2	23	76.67	CB
4	4	1	5	4	5	2	16	53.33	CB
5	4	1	5	2	2	2	16	53.33	CB
6	4	3	4	3	5	2	21	70.00	B
7	5	3	3	2	5	2	22	73.33	CB
8	2	4	2	2	4	1	15	50.00	K
9	4	2	3	3	3	2	17	56.67	CB
10	5	1	5	1	5	2	22	73.33	B
11	4	2	5	5	5	3	24	80.00	B
12	3	3	3	5	4	2	20	66.67	CB
13	3	4	4	5	3	1	22	73.33	B
14	4	2	4	5	1	1	17	56.67	CB
15	1	5	1	5	1	5	14	46.67	K
16	1	5	3	5	1	5	20	66.67	CB
17	2	4	4	5	3	3	21	70.00	B
18	4	3	4	4	3	3	17	56.67	CB
19	4	1	2	1	2	3	13	43.33	K
20	5	2	4	2	3	4	21	70.00	B
21	2	4	3	3	3	3	19	63.33	CB
22	3	2	3	3	3	3	17	56.67	CB
23	3	4	1	5	1	5	18	60.00	CB
24	3	4	1	4	3	2	17	56.67	CB
25	2	5	2	3	4	1	17	56.67	CB
26	5	2	3	3	4	1	18	60.00	CB
27	4	1	1	5	1	5	17	56.67	CB
28	1	5	1	5	1	5	18	60.00	CB
29	4	2	4	2	4	2	18	60.00	CB
30	3	3	3	3	3	3	18	60.00	CB
31	4	2	4	2	4	2	18	60.00	CB
32	3	2	3	1	5	1	15	50.00	K
33	2	5	1	3	4	3	18	60.00	CB
34	3	4	2	5	1	5	16	53.33	CB
35	3	2	3	2	5	1	16	53.33	CB
36	3	4	4	4	4	4	24	80.00	B
37	3	5	5	4	4	4	24	80.00	B
38	3	1	2	1	3	2	12	40.00	K
39	1	4	3	2	4	3	17	56.67	CB
40	1	4	1	4	1	2	13	43.33	K
41	4	4	4	4	4	4	23	76.67	B
42	1	5	1	5	1	5	18	60.00	CB
43	4	1	4	1	4	3	16	53.33	CB
44	4	3	3	2	3	2	18	60.00	CB
45	5	1	5	2	4	4	19	63.33	CB
46	5	4	4	4	4	4	25	83.33	B
47	5	4	4	4	4	4	25	83.33	B
48	2	2	4	3	4	3	18	60.00	CB
49	1	4	2	4	2	4	14	46.67	K
50	1	4	4	4	5	5	22	73.33	B
51	1	5	5	5	5	5	22	73.33	B
52	1	1	3	3	2	3	13	43.33	K
53	1	3	3	4	3	4	18	60.00	CB
54	1	3	3	3	4	3	17	56.67	CB
55	1	4	3	4	3	4	18	60.00	CB
56	1	4	5	3	4	1	17	56.67	CB
57	4	5	4	5	4	4	26	86.67	SB
58	1	1	4	4	4	4	18	60.00	CB
59	1	1	5	3	2				





E. KEMAMPUAN UNBUK BELAJAR DAN MEMANFAABKAN MASA LALU										F. SIKAP REALISBIK DAN OBJEKBIF									
NO	1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	KEB	NO	1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	KEB
1	4	2	2	5	4	5	22	73,33	B	1	5	4	4	5	4	5	27	90	SB
2	4	4	4	4	2	3	21	70,00	B	2	4	4	3	3	3	3	20	66,67	CB
3	4	5	5	5	4	4	27	90,00	SB	3	4	4	4	2	5	5	24	80,00	B
4	3	2	5	5	5	5	25	83,33	B	4	1	5	5	2	5	4	22	73,33	B
5	3	2	5	5	5	5	25	83,33	B	5	1	5	5	2	5	4	22	73,33	B
6	5	5	5	5	4	5	29	96,67	SB	6	3	4	5	5	4	3	24	80,00	B
7	4	4	1	1	3	1	14	46,67	K	7	3	2	4	4	5	5	23	76,67	B
8	5	1	4	1	4	1	16	53,33	CB	8	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
9	4	4	3	4	3	3	21	70,00	B	9	3	3	3	2	4	3	18	60,00	CB
10	5	1	5	5	5	5	26	86,67	SB	10	5	4	4	2	4	2	21	70,00	B
11	4	5	3	5	5	5	27	90,00	SB	11	5	4	5	2	5	1	22	73,33	B
12	4	5	4	4	3	5	25	83,33	B	12	5	4	4	4	5	5	27	90,00	SB
13	5	3	4	5	4	5	26	86,67	SB	13	2	4	3	3	3	3	18	60,00	CB
14	4	4	5	2	4	5	24	80,00	B	14	3	4	4	4	4	5	23	76,67	B
15	5	1	5	1	5	1	18	60,00	CB	15	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
16	1	5	1	5	4	1	17	56,67	CB	16	1	4	4	2	4	5	20	66,67	CB
17	4	5	4	5	3	4	25	83,33	B	17	4	4	4	3	3	4	22	73,33	B
18	4	2	3	2	4	3	18	60,00	CB	18	2	4	4	2	4	2	18	60,00	CB
19	5	2	4	2	4	2	19	63,33	CB	19	2	4	3	3	3	3	18	60,00	CB
20	4	3	5	3	2	5	22	73,33	B	20	1	4	2	5	3	1	16	53,33	CB
21	2	3	2	3	4	3	17	56,67	CB	21	4	4	2	3	2	3	18	60,00	CB
22	4	2	4	3	3	3	19	63,33	CB	22	3	3	2	4	2	4	18	60,00	CB
23	4	2	4	3	2	4	19	63,33	CB	23	5	1	1	5	1	5	18	60,00	CB
24	4	2	4	2	3	5	20	66,67	CB	24	4	3	4	1	4	3	19	63,33	CB
25	3	2	5	2	3	4	19	63,33	CB	25	5	2	3	2	5	2	19	63,33	CB
26	5	1	5	1	5	1	18	60,00	CB	26	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
27	3	2	3	4	1	1	14	46,67	K	27	4	3	3	5	3	5	23	76,67	B
28	1	5	1	5	1	5	18	60,00	CB	28	5	1	1	5	1	5	18	60,00	CB
29	4	4	5	3	5	2	23	76,67	B	29	2	4	5	3	4	2	20	66,67	CB
30	3	2	4	2	4	2	17	56,67	CB	30	2	4	4	2	4	3	19	63,33	CB
31	1	5	5	2	4	2	19	63,33	CB	31	1	4	4	1	4	2	16	53,33	CB
32	1	5	1	3	3	2	15	50,00	K	32	2	4	5	1	3	3	18	60,00	CB
33	5	1	5	3	4	3	21	70,00	B	33	4	3	2	3	2	3	17	56,67	CB
34	4	2	3	4	2	4	19	63,33	CB	34	3	4	5	1	5	1	19	63,33	CB
35	3	2	3	1	3	1	13	43,33	K	35	3	4	3	2	3	1	16	53,33	CB
36	4	5	5	5	4	5	28	93,33	SB	36	3	5	3	3	4	5	23	76,67	B
37	5	5	4	5	5	5	29	96,67	SB	37	3	4	3	2	4	5	21	70,00	B
38	4	3	5	1	3	5	21	70,00	B	38	5	3	4	5	5	4	26	86,67	SB
39	5	5	1	5	5	5	26	86,67	SB	39	4	5	4	4	5	5	27	90,00	SB
40	5	5	5	5	1	4	25	83,33	B	40	3	5	5	3	5	5	26	86,67	SB
41	5	5	5	5	4	5	29	96,67	SB	41	5	5	5	2	5	5	27	90,00	SB
42	5	1	5	3	5	3	22	73,33	B	42	5	5	5	5	5	1	26	86,67	SB
43	4	5	5	1	4	5	24	80,00	B	43	3	5	3	3	3	5	22	73,33	B
44	5	2	5	2	3	2	19	63,33	CB	44	2	5	4	1	3	2	17	56,67	CB
45	5	5	5	1	5	5	26	86,67	SB	45	5	3	4	1	2	3	18	60,00	CB
46	4	4	4	3	2	3	20	66,67	CB	46	3	4	4	3	3	4	21	70,00	B
47	5	5	5	5	5	5	30	100,00	SB	47	1	5	5	1	5	5	22	73,33	B
48	4	4	4	4	3	5	24	80,00	B	48	3	4	4	4	4	3	22	73,33	B
49	3	4	4	3	1	4	19	63,33	CB	49	4	4	3	4	2	5	22	73,33	B
50	4	2	5	1	3	3	18	60,00	CB	50	3	2	3	2	3	4	17	56,67	CB
51	5	4	5	1	5	4	24	80,00	B	51	1	5	3	2	5	1	17	56,67	CB
52	5	3	5	3	4	3	23	76,67	B	52	4	5	4	3	5	2	23	76,67	B
53	3	3	3	4	2	3	18	60,00	CB	53	3	3	4	3	4	4	21	70,00	B
54	3	3	3	3	3	3	18	60,00	CB	54	3	3	3	3	3	3	18	60,00	CB
55	4	2	2	4	5	2	19	63,33	CB	55	3	4	5	3	2	2	19	63,33	CB
56	4	2	4	5	5	1	21	70,00	B	56	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
57	5	5	5	5	5	5	30	100,00	SB	57	3	5	4	3	4	2	21	70,00	B
58	4	5	5	4	5	4	27	90,00	SB	58	4	5	5	1	2	1	18	60,00	CB
59	5	5	5	5	1	4	25	83,33	B	59	5	5	4	3	4	3	24	80,00	B
60	5	1	5	1	5	2	19	63,33	CB	60	1	4	5	2	5	2	19	63,33	CB
61	4	5	3	2	5	3	22	73,33	B	61	2	4	5	4	4	1	20	66,67	CB
62	4	5	5	5	5	5	29	96,67	SB	62	1	5	5	1	4	5	21	70,00	B
63	5	1	5	5	5	5	26	86,67	SB	63	1	5	5	5	5	5	26	86,67	SB
64	5	5	5	5	2	5	27	90,00	SB	64	5	5	5	5	5	5	30	100,00	SB
65	5	5	4	4	3	3	24	80,00	B	65	1	2	3	4	3	5	18	60,00	CB
66	4	1	4	1	4	1	15	50,00	K	66	2	5	4	1	4	1	17	56,67	CB
67	5	5	5	5	3	5	28	93,33	SB	67	4	5	3	4	4	4	24	80,00	B
68	3	2	5	3	3	4	20	66,67	CB	68	4	4	4	5	5	5	27	90,00	SB
69	4	5	4	5	2	5	25	83,33	B	69	3	4	4	5	4	3	23	76,67	B
70	5	1	3	5	3	2	19	63,33	CB	70	2	5	4	1	3	2	17	56,67	CB
71	3	4	3	4	2	3	19	63,33	CB	71	4	4	4	3	3	3	21	70,00	B
72	5	5	5	1	5	1	22	73,33	B	72	5	5	3	1	5	1	20	66,67	CB
73	5	5	5	5	4	5	29	96,67	SB	73	3	4	3	3	4	5	22	73,33	B
74	4	4	4	3	2	3	20	66,67	CB	74	3	4	4	3	3	4	21	70,00	B
75	5	5	4	5	4	5	28	93,33	SB	75	5	5	4	3	4	5	26	86,67	SB
76	5	5	5	5	3	5	28	93,33	SB	76	5	5	5	3	4	5	27	90,00	SB
77	5	5	5	5	4	2	26	86,67	SB	77	4	5	5	2	5	4	25	83,33	B
78	4	5	3	5	5	4	26	86,67	SB	78	4	3	5	3	4	5	24	80,00	B



79	5	5	4	5	3	4	26	86,67	SB	79	5	5	4	3	5	4	26	86,67	SB
80	5	5	4	5	3	4	26	86,67	SB	80	5	5	4	3	5	4	26	86,67	SB
81	4	5	3	5	2	5	24	80,00	B	81	5	4	4	2	4	3	22	73,33	B
82	1	5	5	3	4	1	19	63,33	CB	82	1	3	1	1	3		9	30,00	KS
83	5	5	5	4	4	1	24	80,00	B	83	1	5	4	1	4	3	18	60,00	CB
84	4	5	5	5	4	5	28	93,33	SB	84	5	5	5	1	5	5	26	86,67	SB
85	3	5	1	5	3	3	20	66,67	CB	85	5	3	3	3	3	3	20	66,67	CB
86	4	3	3	3	5	3	21	70,00	B	86	2	3	5	1	5	5	21	70,00	B
87	5	2	4	2	3	3	19	63,33	CB	87	3	2	2	4	1	5	17	56,67	CB
88	4	3	3	4	2	3	19	63,33	CB	88	2	5	4	2	2	3	18	60,00	CB
89	5	5	4	5	5	3	27	90,00	SB	89	5	3	4	4	5	5	26	86,67	SB
90	5	5	5	5	5	5	30	100,00	SB	90	1	5	5	2	4	1	18	60,00	CB
91	5	5	5	5	5	5	30	100,00	SB	91	1	5	5	2	4	1	18	60,00	CB
92	4	4	5	5	4	5	27	90,00	SB	92	5	3	4	4	3	5	24	80,00	B
93	5	5	5	5	4	4	28	93,33	SB	93	1	5	4	3	5	5	23	76,67	B
94	4	3	2	3	4	4	20	66,67	CB	94	5	3	4	3	1	4	20	66,67	CB
95	5	1	5	5	1	1	18	60,00	CB	95	1	5	5	1	5	5	22	73,33	B
96	4	3	3	4	4	3	21	70,00	B	96	4	3	4	3	3	2	19	63,33	CB
97	5	5	5	5	1	5	26	86,67	SB	97	5	5	5	3	5	5	28	93,33	SB
98	3	5	3	5	3	5	24	80,00	B	98	5	1	2	3	3	5	19	63,33	CB
99	5	5	3	4	3	2	22	73,33	B	99	3	4	4	4	3	2	20	66,67	CB
100	5	2	4	3	5	2	21	70,00	B	100	2	4	5	3	4	2	20	66,67	CB
101	1	1	5	2	5	1	15	50,00	K	101	5	5	5	2	4	5	26	86,67	SB
102	5	5	5	5	1	1	22	73,33	B	102	5	5	5	2	5	3	25	83,33	B
103	5	2	3	5	3	2	20	66,67	CB	103	3	4	3	2	3	1	16	53,33	CB
104	5	5	5	5	4	5	29	96,67	SB	104	3	4	5	3	3	3	21	70,00	B
105	5	1	5	5	5	5	26	86,67	SB	105	5	5	5	3	5	1	24	80,00	B
106	4	5	4	5	4	5	27	90,00	SB	106	4	5	5	4	4	4	26	86,67	SB
107	2	3	4	1	4	3	17	56,67	CB	107	3	3	4	3	1	4	18	60,00	CB
108	1	5	5	2	5	2	20	66,67	CB	108	1	4	5	2	4	2	18	60,00	CB
109	3	1	1	3	4	4	16	53,33	CB	109	2	5	2	3	4	5	21	70,00	B
110	2	4	1	4	2	3	16	53,33	CB	110	4	2	2	3	2	5	18	60,00	CB
111	5	2	2	2	2	2	15	50,00	K	111	4	4	5	1	2	2	18	60,00	CB
112	4	2	5	1	4	2	18	60,00	CB	112	2	4	4	2	4	3	19	63,33	CB
113	5	2	5	2	5	1	20	66,67	CB	113	1	4	4	3	4	5	21	70,00	B
114	3	3	3	3	4	3	19	63,33	CB	114	3	4	3	2	4	2	18	60,00	CB
115	4	2	4	2	5	1	18	60,00	CB	115	2	5	2	1	2	2	14	46,67	K
116	3	3	3	3	2	3	17	56,67	CB	116	5	3	5	1	4	3	21	70,00	B
117	5	1	5	3	4	2	20	66,67	CB	117	3	2	1	4	3	2	15	50,00	K
118	1	2	5	2	1	2	13	43,33	K	118	2	3	1	5	4	1	16	53,33	CB
119	3	3	3	4	1	5	19	63,33	CB	119	1	4	4	2	5	4	20	66,67	CB
120	5	5	5	1	5	1	22	73,33	B	120	1	5	5	1	5	2	19	63,33	CB
121	2	3	1	1	3	4	14	46,67	K	121	2	1	3	3	2	5	16	53,33	CB
122	4	5	4	5	1	5	24	80,00	B	122	2	4	4	5	4	5	24	80,00	B
123	5	3	4	3	2	3	20	66,67	CB	123	3	4	4	3	3	1	18	60,00	CB
124	3	3	3	2	3	3	17	56,67	CB	124	4	3	3	3	3	3	19	63,33	CB
125	4	4	4	2	2	4	20	66,67	CB	125	5	4	4	3	4	5	25	83,33	B
126	5	1	5	1	5	1	18	60,00	CB	126	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
127	5	2	3	4	4	1	19	63,33	CB	127	2	3	5	2	3	1	16	53,33	CB
128	5	5	3	1	2	2	18	60,00	CB	128	5	5	5	2	3	5	25	83,33	B
129	5	2	3	4	2	2	18	60,00	CB	129	2	4	3	4	1	5	19	63,33	CB
130	4	3	2	4	2	4	19	63,33	CB	130	4	2	4	3	3	2	18	60,00	CB
131	5	1	5	1	5	1	18	60,00	CB	131	4	5	5	1	5	1	21	70,00	B
132	5	2	4	2	3	3	19	63,33	CB	132	4	4	5	2	5	2	22	73,33	B
133	3	3	3	3	3	2	17	56,67	CB	133	4	4	3	2	3	2	18	60,00	CB
134	4	2	2	5	4	5	22	73,33	B	134	5	4	4	5	4	5	27	90,00	SB
135	4	4	4	4	2	3	21	70,00	B	135	4	4	3	3	3	3	20	66,67	CB
136	4	5	5	5	4	4	27	90,00	SB	136	4	4	4	2	5	5	24	80,00	B
137	3	2	5	5	5	5	25	83,33	B	137	1	5	5	2	5	4	22	73,33	B
138	3	2	5	5	5	5	25	83,33	B	138	1	5	5	2	5	4	22	73,33	B
139	5	5	5	5	4	5	29	96,67	SB	139	3	4	5	5	4	3	24	80,00	B
140	4	4	1	1	3	1	14	46,67	K	140	3	2	4	4	5	5	23	76,67	B
141	5	1	4	1	4	1	16	53,33	CB	141	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
142	4	4	3	4	3	3	21	70,00	B	142	3	3	3	2	4	3	18	60,00	CB
143	5	1	5	5	5	5	26	86,67	SB	143	5	4	4	2	4	2	21	70,00	B
144	4	5	3	5	5	5	27	90,00	SB	144	5	4	5	2	5	1	22	73,33	B
145	4	5	4	4	3	5	25	83,33	B	145	5	4	4	4	5	5	27	90,00	SB
146	5	3	4	5	4	5	26	86,67	SB	146	2	4	3	3	3	3	18	60,00	CB
147	4	4	5	2	4	5	24	80,00	B	147	3	4	4	4	5	3	23	76,67	B
148	5	1	5	1	5	1	18	60,00	CB	148	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
149	1	5	1	5	4	1	17	56,67	CB	149	1	4	4	2	4	5	20	66,67	CB
150	4	5	4	5	3	4	25	83,33	B	150	4	4	4	3	3	4	22	73,33	B
151	4	2	3	2	4	3	18	60,00	CB	151	2	4	4	2	4	2	18	60,00	CB
152	5	2	4	2	4	2	19	63,33	CB	152	2	4	3	3	3	3	18	60,00	CB
153	4	3	5	3	2	5	22	73,33	B	153	1	4	2	5	3	1	16	53,33	CB
154	2	3	2	3	4	3	17	56,67	CB	154	4	4	2	3	2	3	18	60,00	CB
155	4	2	4	3	3	3	19	63,33	CB	155	3	3	2	4	2	4	18	60,00	CB
156	4	2	4	3	2	4	19	63,33	CB	156	5	1	1	5	1	5	18	60,00	CB
157	4	2	4	2	3	5	20	66,67	CB	157	4	3	4	1	4	3	19	63,33	CB
158	3	2	5	2	3	4	19	63,33	CB	158	5	2	3	2	5	2	19	63,33	CB
159	5	1	5	1	5	1	18	60,00	CB	159	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
160	3	2	3	4	1	1	14	46,67	K	160	4	3	3	5	3	5	23	76,67	B
161	1	5	1	5	1	5	18	60,00	CB	161	5	1	1	5	1	5	18	60,00	CB
162	4	4	5	3	5	2	23	76,67	B	162	2	4	5	3	4	2	20	66,67	CB

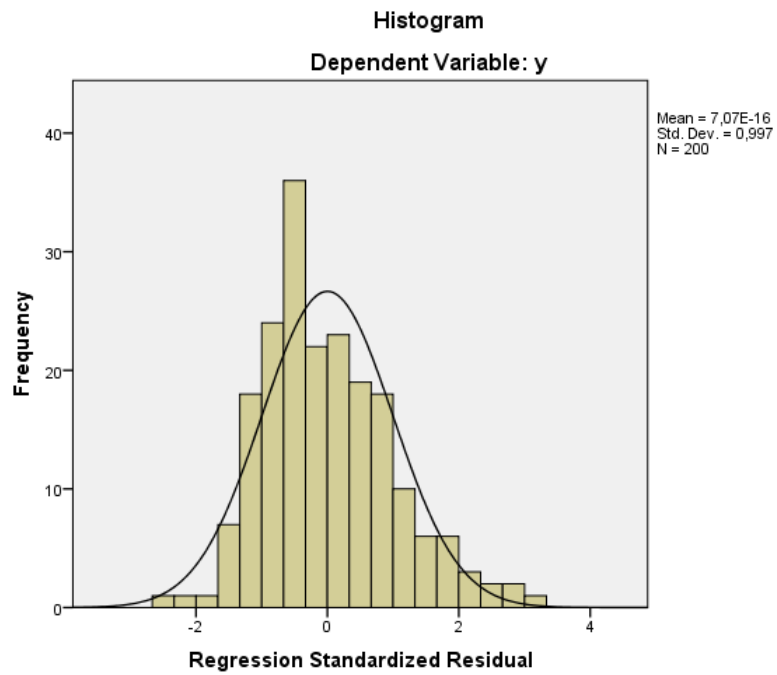
163	3	2	4	2	4	2	17	56,67	CB	163	2	4	4	2	4	3	19	63,33	CB
164	1	5	5	2	4	2	19	63,33	CB	164	1	4	4	1	4	2	16	53,33	CB
165	1	5	1	3	3	2	15	50,00	K	165	2	4	5	1	3	3	18	60,00	CB
166	5	1	5	3	4	3	21	70,00	B	166	4	3	2	3	2	3	17	56,67	CB
167	4	2	3	4	2	4	19	63,33	CB	167	3	4	5	1	5	1	19	63,33	CB
168	3	2	3	1	3	1	13	43,33	K	168	3	4	3	2	3	1	16	53,33	CB
169	4	5	5	5	4	5	28	93,33	SB	169	3	5	3	3	4	5	23	76,67	B
170	5	5	4	5	5	5	29	96,67	SB	170	3	4	3	2	4	5	21	70,00	B
171	4	3	5	1	3	5	21	70,00	B	171	5	3	4	5	5	4	26	86,67	SB
172	5	5	1	5	5	5	26	86,67	SB	172	4	5	4	4	5	5	27	90,00	SB
173	5	5	5	5	1	4	25	83,33	B	173	3	5	5	3	5	5	26	86,67	SB
174	5	5	5	5	4	5	29	96,67	SB	174	5	5	5	2	5	5	27	90,00	SB
175	5	1	5	3	5	3	22	73,33	B	175	5	5	5	5	5	1	26	86,67	SB
176	4	5	5	1	4	5	24	80,00	B	176	3	5	3	3	3	5	22	73,33	B
177	5	2	5	2	3	2	19	63,33	CB	177	2	5	4	1	3	2	17	56,67	CB
178	5	5	5	1	5	5	26	86,67	SB	178	5	3	4	1	2	3	18	60,00	CB
179	4	4	4	3	2	3	20	66,67	CB	179	3	4	4	3	3	4	21	70,00	B
180	5	5	5	5	5	5	30	100,00	SB	180	1	5	5	1	5	5	22	73,33	B
181	4	4	4	4	3	5	24	80,00	B	181	3	4	4	4	4	3	22	73,33	B
182	3	4	4	3	1	4	19	63,33	CB	182	4	4	3	4	2	5	22	73,33	B
183	4	2	5	1	3	3	18	60,00	CB	183	3	2	3	2	3	4	17	56,67	CB
184	3	2	5	5	5	5	25	83,33	B	184	1	5	5	2	5	4	22	73,33	B
185	3	2	5	5	5	5	25	83,33	B	185	1	5	5	2	5	4	22	73,33	B
186	5	5	5	5	4	5	29	96,67	SB	186	3	4	5	5	4	3	24	80,00	B
187	4	4	1	1	3	1	14	46,67	K	187	3	2	4	4	5	5	23	76,67	B
188	5	1	4	1	4	1	16	53,33	CB	188	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
189	4	4	3	4	3	3	21	70,00	B	189	3	3	3	2	4	3	18	60,00	CB
190	5	1	5	5	5	5	26	86,67	SB	190	5	4	4	2	4	2	21	70,00	B
191	4	5	3	5	5	5	27	90,00	SB	191	5	4	5	2	5	1	22	73,33	B
192	4	5	4	4	3	5	25	83,33	B	192	5	4	4	4	5	5	27	90,00	SB
193	5	3	4	5	4	5	26	86,67	SB	193	2	4	3	3	3	3	18	60,00	CB
194	4	4	5	2	4	5	24	80,00	B	194	3	4	4	4	5	3	23	76,67	B
195	5	1	5	1	5	1	18	60,00	CB	195	1	5	5	1	5	1	18	60,00	CB
196	1	5	1	5	4	1	17	56,67	CB	196	1	4	4	2	4	5	20	66,67	CB
197	4	5	4	5	3	4	25	83,33	B	197	4	4	4	3	3	4	22	73,33	B
198	4	2	3	2	4	3	18	60,00	CB	198	2	4	4	2	4	2	18	60,00	CB
199	5	2	4	2	4	2	19	63,33	CB	199	2	4	3	3	3	3	18	60,00	CB
200	4	3	5	3	2	5	22	73,33	B	200	1	4	2	5	3	1	16	53,33	CB
JUMLAH							4340			JUMLAH							4138		
MEAN							21,70	72,33		MEAN							20,69	68,97	
MODE							19			MODE							18		
MEDIAN							21			MEDIAN							20		
MAX							30			MAX							30		
MIN							13			MIN							9		
SD							4,35			SD							3,38		

Lampiran 6

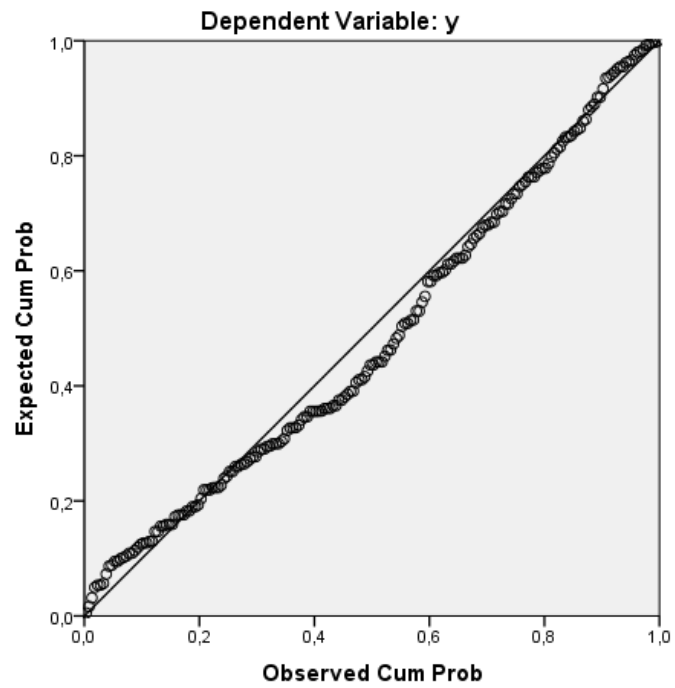
Uji Normalitas		Uji Linearitas	
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		<b>ANOVA Table</b>	
N	Unstandardized Residual	Sum of Squares	df
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	Between Groups	Mean Square
	Std. Deviation	Linearity	F
Most Extreme Differences	Absolute Positive	Deviation from	Sig.
	Negative	Within Groups	
Kolmogorov-Smirnov Z		Total	
Asymp. Sig. (2-tailed)			
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
dikatakan Normal apabila P-value > (taraf signifikansi, 0.05)			

Nilai F	f hitung < f tabel = terdapat hub. Linear
f tabel =1.48	
f hitung =0.856	
lihat f tabel dr daftar f tabel	
nilai signifikan	
nilai out put = 0,749	0,749 > 0.05 = signifikan dan terdapat hub. Yg linier
sign. 0.05	



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



## Lampiran 7

Correlations						
		tx	ty			
tx	Pearson Correlation	1	,373**			
	Sig. (2-tailed)		,000			
	N	200	200			
ty	Pearson Correlation	,373**	1			
	Sig. (2-tailed)	,000				
	N	200	200			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
Uji Hipotesis						
Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,373 <sup>a</sup>	,139	,135	15,29496		
a. Predictors: (Constant), KI						
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7470,713	1	7470,713	31,935	,000 <sup>b</sup>
	Residual	46319,287	198	233,936		
	Total	53790,000	199			
a. Dependent Variable: PD						
b. Predictors: (Constant), KI						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96,511	8,315		11,607	,000
	KI	,399	,071	,373	5,651	,000
a. Dependent Variable: PD						



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751)41650*

Nomor : 705 /UN35.4.3/PG/2019

Padang, Agustus 2019

Lamp : -

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Provinsi Sumbar

di  
Padang

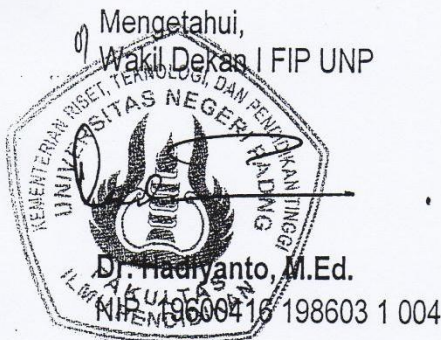
Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Ibu untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu:

Nama	: <b>Shintya Tias Triyulianis</b>
NIM/ BP	: 15006046 / 2015
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Semester	: VIII (Delapan)
Tempat Penelitian	: SMK Negeri 10 Padang
Judul Penelitian	: Kontribusi Komunikasi Interpersonal terhadap Penyesuaian Diri
Kegunaan Penelitian:	Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Waktu Penelitian	: Agustus 2019 s/d selesai
Sasaran Penelitian	: Siswa SMK Negeri 10 Padang

Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
Wakil Dekan I FIP UNP



**Dr. Hadyanto, M.Ed.**

NIP.196004151986031004

Ketua Labor BK,

**Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.**

NIP.197412052008012016

**Tembusan:**

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Ibu Kepala SMK Negeri 10 Padang
3. Arsip





# PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No: 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420.02/489/PSMK-2019 Padang, 19 Agustus 2019  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada: Yth. Dekan FIP  
Universitas Negeri Padang  
di  
Padang

Berdasarkan surat Saudara yang diterima tanggal 13 Agustus 2019 nomor: 705/UN35..4.3/PG/2019 perihal: Permohonan Izin Penelitian untuk penulisan tugas akhir tentang "Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri" atas nama:

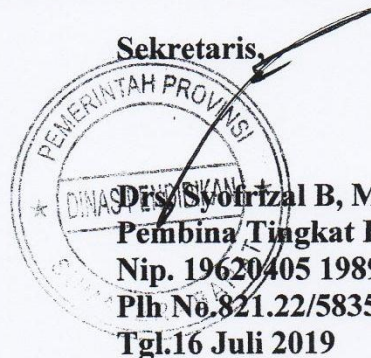
Nama : Shintya Tias Triyulianis  
NIM : 15006046  
Tempat Penelitian : SMK N 10 Padang  
Waktu Penelitian : Agustus s.d Selesai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMK N 10 Padang
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak memberatkan beban siswa dan sekolah
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai Penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sekretaris,

  
Drs. Syarifzal B, MT  
Pembina Tingkat I  
Nip. 19620405 198903 1 008  
Plh No. 821.22/5835/Kpts-2019  
Tgl. 16 Juli 2019

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala SMK N 10 Padang





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 10 KOTA PADANG**

Jalan Flamboyan Simpang Kantor Camat Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Padang Kode Pos 25173 Telpun (0751) 484305 Email.  
 smkn10padang@gmail.com Website. http://smk10padang.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 800/391/DP.SMKN-10/2019**

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat nomor : 420.02/4539/PSMK-2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang izin penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Padang menerangkan bahwa :

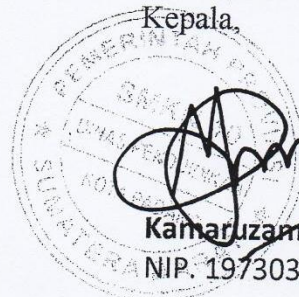
Nama : Shintya Tias Triyulianis  
 Nim : 15006046  
 Universitas : Universitas Negeri Padang  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Mulai Penelitian : Agustus s.d selesai

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Negeri 10 Padang guna mencari data yang berkaitan dengan Judul Penelitian “ **Kontribusi Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di SMK Negeri 10 Padang** ”.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Agustus 2019

Kepala,



**Kamaruzaman, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19730329 201001 1 005